

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA TENTANG PERISTIWA
YANG DIALAMI ATAU DILIHAT MENGGUNAKAN MULTIMEDIA
PROGRAM *MICROSOFT POWERPOINT* SISWA KELAS III SD**

**(Studi Penelitian Tindakan Kelas di SDN Menteng Atas 01 Pagi
Jakarta Selatan)**



Oleh:

**SHINTIA DEWI LATIFAH
1815130351
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2017

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA
UJIAN/SIDANG SKRIPSI**

Judul : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Tentang
Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Menggunakan
Multimedia Program *Microsoft Powerpoint* Siswa
Kelas III SD

Nama Mahasiswa : Shintia Dewi Latifah
Nomor Registrasi : 1815130351
Program Studi/Jenjang : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1
Tanggal Ujian : 16 Agustus 2017

Pembimbing I



Drs. Juhana Sakmal, M.Pd.
NIP. 19660110 199303 1002

Pembimbing II



Drs. Sri Kawuryan, M.Pd.
NIP. 19520809 197603 2001

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si. (Penanggungjawab)*		25-8-2017
Dr. Anan Sutisna, M.Pd. (Wakil Penanggungjawab)**		24-8-2017
Dr. Fahrurrozi, M.Pd. (Ketua Penguji)***		24/8-17
Dr. Gusti Yarmi, M.Pd. (Anggota)****		21/8-17
Linda Zakiah, M.Pd. (Anggota)****		21/8-17

Catatan:

* Dekan FIP

**Wakil Dekan I

***Koordinator Program Studi

****Dosen Penguji selain Pembimbing dan Koordinator Program Studi

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PERISTIWA YANG
DIALAMI ATAU DILIHAT PADA SISWA KELAS III SDN MENTENG ATAS
01 PAGI JAKARTA SELATAN**

Shintia Dewi Latifah

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat melalui penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* siswa kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2017 dengan subjek penelitian siswa kelas III yang berjumlah 30 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model siklus dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multi-media Microsoft powerpoint dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan. Peningkatan keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat terjadi karena: (1) siswa antusias dalam mengamati gambar peristiwa yang dialami atau dilihat yang disajikan oleh guru dalam bentuk multimedia *microsoft powerpoint*, (2) lebih aktif dalam bertanya dan memberikan pendapat. Peningkatan keterampilan berbicara ditunjukkan dengan meningkatnya presentase siswa kelas III yang mencapai KKM (70) pada setiap siklus. Pada prasiklus siswa yang mendapat nilai ≥ 70 berjumlah 6 siswa atau 20% dari 30 siswa, pada siklus I menjadi 10 siswa atau 33,3% dan pada siklus II menjadi 80% atau 24 siswa. Peningkatan juga terjadi pada kualitas aktivitas guru dan siswa. Pada siklus 1 kualitas aktivitas guru mencapai 62,3% dan aktivitas siswa mencapai 54,3%. Pada siklus II kualitas aktivitas guru meningkat menjadi 82% dan aktivitas siswa menjadi 81%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* berhasil meningkatkan keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat siswa kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan.

Kata kunci: Keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat, pembelajaran Bahasa Indonesia, multimedia *microsoft powerpoint*, siswa kelas III SD

**INCREASING SKILL SPEAKS EVENTS EXPECTED OR SEEN ON THIRD
GRADE STUDENTS AT SDN MENTENG ATAS 01 PAGI SOUTH
JAKARTA**

Shintia Dewi Latifah

ABSTRACT

This classroom action research aims to improve the speaking skill of the event experienced or seen through the use of multimedia microsoft powerpoint grade III SDN Menteng Atas o1 Pagi South Jakarta. This research was conducted in April-May 2017 with the subject of third grade student research which amounted to 30 students. The research method used is Classroom Action Research with cycle model from Kemmis and Taggart which consists of planning, action, observation and reflection. This study was conducted in two cycles. The results showed that the use of Microsoft Powerpoint multimedia can improve the speaking skills of third grade students of SDN Menteng Atas 01 Pagi South Jakarta. Increased speaking skills of the events experienced or seen occur because: (1) students are enthusiastic in observing images of events experienced or viewed presented by the teacher in the form of multimedia microsoft powerpoint, (2) more active in asking and giving opinions. Improved speaking skill is shown by the increase of the percentage of third grade students who reach KKM (70) in each cycle. In prasiklus students who score ≥ 70 amounted to 6 students or 20% of 30 students, in the first cycle to 10 students or 33.3% and in the second cycle to 80% or 24 students. Improvement also occurs on the quality of teacher and student activity. In cycle 1 the quality of teacher activity reached 62.3% and student activity reached 54.3%. In cycle II the quality of teacher activity increased to 82% and student activity became 81%. The results of this study indicate that the use of multimedia microsoft powerpoint managed to improve the speaking skills of events experienced or seen third grade students SDN Menteng Atas 01 Pagi South Jakarta.

Keywords: Speaking skills of events experienced or seen, learning Indonesian, multimedia microsoft powerpoint, third grade elementary school students

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama Mahasiswa : Shintia Dewi Latifah

Nomor Registrasi : 1815130351

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PGSD

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Berbicara tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Menggunakan Multimedia Program *Microsoft Powerpoint* Siswa Kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan”** adalah:

1. dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan April sampai Mei 2017.
2. bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, Agustus 2017
Yang membuat pernyataan,



(Shintia Dewi Latifah)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Hirobbil Alamin, Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia, serta hidayahnya yang tak terhingga sampai detik ini. Berkat bimbingannya peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Menggunakan Multimedia Program *Microsoft Powerpoint* Siswa Kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan” sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelas sarjana pendidikan.

Salawat serta salam peneliti panjatkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, melalui sosok beliau peneliti banyak belajar banyak sebagaimana menjadi seorang pendidik yang lebih baik lagi, dan melalui sosok beliau peneliti belajar bagaimana menjadi pribadi yang selalu berjalan kearah perbaikan diri.

Peneliti menyadari dalam penyelesaian skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja keras peneliti sendiri. Dukungan dari berbagai pihak, khususnya dari pembimbing yang telah mendorong peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak:

Pertama kepada Allah SWT selaku Tuhan Yang Maha Esa berkat izinnyalah semua proses pembuatan skripsi ini dapat dilakukan. Tak lupa Nabi Muhammad SAW selaku nabi penyelamat umat

Kedua kepada Dr. Sofia Hartati, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dan Dr. Anan Sutisna, M.Pd. selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini.

Ketiga, kepada Bapak Drs. Juhana Sakmal, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Ibu Drs. Sri Kawuryan, M.Pd selaku Pembimbing II. Keduanya telah

meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk memeriksa juga mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Keempat, kepada Dr. Fahrurrozi, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan seluruh dosen Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar yang telah memotivasi peneliti secara langsung ataupun tidak langsung untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kelima, tak lupa peneliti berterima kasih kepada kedua orang tua peneliti yaitu Mujiono dan Eti Pujianti yang telah mendukung dan mendoakan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan senang hati peneliti menerima kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah setia membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi para guru Sekolah Dasar yang ingin mencari referensi dalam pembelajaran dan umumnya untuk pembaca. Amin.

Jakarta, Agustus 2017

Peneliti,

Shintia Dewi Latifah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN SIDANG	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DARTAR TABEL.....	xvi
DARTAR GRAFIK.....	xviii
DARTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Fokus Penelitian	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II ACUAN TEORITIK	10
A. Hakikat Keterampilan Berbicara	10
1. Pengertian Keterampilan	10
2. Pengertian Berbicara	12
3. Pengertian Keterampilan Berbicara	17
4. Pengertian Peristiwa yang Dialami atau Dilihat	19

5. Pengertian Keterampilan Berbicara Tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat .	20
6. Karakteristik Siswa Kelas III SD	21
7. Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Kelas III SD dalam KTSP 2006	22
7.1 Kompetensi Dasar Berbicara di Kelas III SD dalam KTSP 2006	22
7.2 Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Kelas III SD	25
7.3 Faktor yang Terkait dengan Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Kelas III SD	27
B. Media Pembelajaran Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i>	28
1. Pengertian Multimedia Pembelajaran	27
2. <i>Microsoft Powerpoint</i>	30
2.1 Pengertian Program <i>Microsoft Powerpoint</i>	32
2.2 Fasilitas dalam Program <i>Microsoft Powerpoint</i>	30
2.3 Fungsi Media Pembelajaran Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i>	32
2.4 Manfaat Media Pembelajaran .	33
2.5 Media Pembelajaran Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i>	36
C. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Tujuan Khusus Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan	37
D. Subyek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian	39
E. Peran Peneliti dalam Penelitian	39
F. Tahapan Intervensi Tindakan	40
G. Hasil Intervensi yang Diharapkan	43

H. Data dan Sumber Data	44
1. Data	44
2. Sumber Data	44
I. Teknik Pengumpulan Data	45
J. Instrumen Penelitian	45
1. Definisi Konseptual	45
1.1 Keterampilan Berbicara Tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat	45
1.2 Pembelajaran Berbicara Tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Menggunakan Multimedia Program <i>Microsoft</i> <i>Powerpoint</i>	46
2. Definisi Operasional	47
2.1 Keterampilan Berbicara Tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat	47
2.2 Pembelajaran Berbicara Tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Menggunakan Multimedia <i>Program Microsoft</i> <i>Powerpoint</i>	47
3. Kisi-Kisi Instrumen.....	47
K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan Data	62
L. Analisa Data dan Interpretasi Hasil Analisis	62
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTEPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	64
A. Deskripsi Data Hasil Intervensi Tindakan	64
1. Deskripsi Data Pra-Siklus	64
2. Deskripsi Data Siklus I	65
a. Implementasi Perencanaan Tindakan	65
b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan	67
c. Hasil Pengamatan Siklus I	79
d. Refleksi Tindakan	80

3. Deskripsi Data Siklus II	82
a. Implementasi Pelaksanaan Tindakan	82
b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan	83
c. Hasil Pengamatan Siklus II	95
d. Refleksi Tindakan	96
B. Pemeriksaan Keabsahan Data	99
C. Hasil Tindakan Penelitian	100
1. Data Hasil Siklus I	100
2. Data Hasil Siklus II	103
D. Intepretasi Hasil Analisis	106
E. Pembahasan Hasil Penelitian	109
F. Keterbatasan Penelitian	111
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	113
A. Kesimpulan	113
B. Implikasi	115
C. Saran	116
1. Bagi Guru	116
2. Bagi Kepala Sekolah	117
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	117
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN	120
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	205

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bentuk-bentuk media yang dapat terintegrasi dalam program <i>microsoft powerpoint</i>	31
Gambar 2.2 Langkah-langkah prosedur pemilihan media pembelajaran.....	34
Gambar 3.1 Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas model Stephen Kemmis.....	38
Gambar 3.2 Langkah-langkah tindakan secara umum	43
Gambar 4.1 Guru memberikan pertanyaan tentang peristiwa yang dialami atau dilihat kepada siswa.....	68
Gambar 4.2 Siswa mengamati gambar peristiwa yang dialami atau dilihat ..	69
Gambar 4.3 Siswa berbicara sesuai gambar peristiwa.....	69
Gambar 4.4 Siswa melaporkan hasil diskusi di depan kelas	71
Gambar 4.5 Guru membuka pembelajaran.....	73
Gambar 4.6 Guru menjelaskan materi menggunakan <i>microsoft powerpoint</i>	74
Gambar 4.7 Siswa berdiskusi mengerjakan LKPD	75
Gambar 4.8 Guru melakukan tanya jawab terkait materi.....	76
Gambar 4.9 Siswa memperhatikan gambar peristiwa tentang olahraga.....	77
Gambar 4.10 Siswa berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat sesuai gambar.....	78
Gambar 4.11 Guru membuka pembelajaran.....	84
Gambar 4.12 Siswa memperhatikan gambar peristiwa	85
Gambar 4.13 Siswa berdiskusi mengerjakan LKPD	86
Gambar 4.14 Siswa memperhatikan gambar peristiwa.....	88
Gambar 4.15 Guru membagikan LKPD	89
Gambar 4.16 Tiap siswa berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat sesuai gambar.....	90
Gambar 4.17 Siswa mengamati gambar peristiwa.....	92

Gambar 4.18 Tiap siswa berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat
sesuai gambar 94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Berbicara Tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat	48
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat	49
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Menggunakan Multimedia Program <i>Microsoft Power Point</i>	51
Tabel 3.4 Rubrik Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dalam Menggunakan Multimedia Program <i>Microsoft Power Point</i>	54
Tabel 3.5 Rubrik Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Menggunakan Multimedia Program <i>Microsoft Power Point</i>	58
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Menggunakan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Pra-siklus	65
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I	65
Tabel 4.3 Hasil Temuan dan Perbaikan dalam Siklus I	81
Tabel 4.4 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II	82
Tabel 4.5 Hasil Temuan dalam Siklus II	98
Tabel 4.6 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siswa kelas III (Siklus I)	100
Tabel 4.7 Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Menggunakan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus I	102
Tabel 4.8 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siswa kelas III (Siklus II)	103

Tabel 4.9 Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Menggunakan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus II	105
Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Menggunakan <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus I dan Siklus II.....	106
Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Menggunakan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus I dan Siklus II	108

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siswa kelas III (Siklus I)	101
Grafik 4.2 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I	102
Grafik 4.3 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siswa Kelas III (Siklus II).....	104
Grafik 4.4 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II	105
Grafik 4.5 Peningkatan Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siswa Kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi.....	107
Grafik 4.6 Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus I dan II	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Tes Keterampilan Berbicara Tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siklus I.....	120
Lampiran 2 Instrumen Tes Keterampilan Berbicara Tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siklus II.....	121
Lampiran 3 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siklus I.....	122
Lampiran 4 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siklus II.....	124
Lampiran 5 Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Menggunakan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i>	126
Lampiran 6 Validasi Instrumen.....	130
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	138
Lampiran 8 Alat dan Multimedia Pembelajaran <i>Microsoft Powerpoint</i>	196
Lampiran 9 Surat Permohonan Mengadakan Penelitian.....	203
Lampiran 10 Surat Keterangan Melakukan Penelitian	204

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolah dasar 2006. Oleh sebab itu, peserta didik harus memiliki keterampilan yang baik dalam mengungkapkan pikiran, pengalaman, dan perasaan. Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia menurut Soleh Abbas adalah agar peserta didik memiliki kemampuan: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis; 2) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; 3) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai budaya bangsa.¹

¹ Soleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi, 2006), hlm. 1

Standar kompetensi dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan menyatakan bahwa pembelajaran bahasa diarahkan untuk membantu peserta didik mengenal diri, budayanya, budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, dan berpartisipasi dalam masyarakat. Selain itu, pembelajaran bahasa diarahkan agar peserta didik menemukan dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar (SD) dapat dipahami dengan mudah bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD harus melaksanakan pembelajaran berdasarkan aspek-aspek keterampilan berba-hasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki dan dikuasai oleh seseorang. Sudah seharusnya di sekolah dasar, membekali peserta didik dengan melakukan latihan-latihan keterampilan berbicara.

Berbicara adalah salah satu kelebihan manusia dibanding makhluk hidup lain. Menurut Tarigan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Pengertian tersebut menunjukkan dengan jelas bahwa berbicara berkaitan dengan pengucapan

kata-kata yang bertujuan untuk menyampaikan apa yang akan disampaikan baik itu perasaan, ide atau gagasan.²

Pada hakikatnya, berbicara merupakan suatu proses berkomunikasi sebab di dalamnya terdapat pemindahan pesan dari suatu sumber ke tempat lain. Bahkan, telah disebutkan bahwa dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan bahwa hakikat pembelajaran berbicara pada dasarnya adalah menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, pengalaman, pendapat, dan komentar dalam kegiatan wawancara, presentasi laporan, diskusi, protokoler, dan pidato, serta dalam berbagai karya sastra berbentuk cerita pendek, novel remaja, puisi, dan drama.

Pada dasarnya, setiap guru mengharapkan bahwa semua siswa mampu menggunakan keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasinya secara lisan sehingga dalam kondisi pembicaraan apa pun, mereka mampu mengaplikasikannya secara efisien dan efektif. Berdasarkan pengamatan peneliti perlu melakukan upaya perbaikan pembelajaran agar semua siswa mencapai kompetensi dasar yang diharapkan dalam kurikulum SD 2006. Banyak faktor yang diduga menjadi penyebab adalah : 1) rendahnya perhatian peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan berbicara, 2) penggunaan metode dan teknik pembelajaran yang tidak tepat

² Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), hlm.16

dan tidak mengembangkan peserta didik, dan 3) media pembelajaran yang belum mendukung pembelajaran, tidak menarik perhatian peserta didik, dan tidak memudahkan peserta didik menguasai keterampilan berbicara.

Berdasarkan hasil tes formatif keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat dan wawancara dengan guru kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan, menunjukkan bahwa masih banyak ketidakberhasilan siswa dalam belajar disebabkan siswa memiliki keterampilan berbicara yang rendah. Siswa kesulitan mengemukakan pendapatnya walaupun dalam taraf yang sederhana. Siswa belum mengetahui bagaimana cara belajar berbicara secara efektif. Diperoleh fakta awal menunjukkan dari 30 siswa, hanya 6 siswa (20%) yang bisa memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 24 siswa lainnya hanya dapat memperoleh nilai < 70 dalam berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat. Dapat dilihat dari data tersebut maka perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat supaya hasil belajar meningkat.

Berdasarkan identifikasi gejala awal faktor-faktor yang menjadi penyebab kurang baiknya kualitas pembelajaran keterampilan berbicara dan kurang optimalnya nilai yang dicapai oleh peserta didik kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan, untuk melakukan upaya perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan rekayasa media pembelajaran. Rekayasa

perbaikan media pembelajaran akan memanfaatkan multimedia program *microsoft powerpoint*. Peneliti merancang dan mengembangkan media pembelajaran berbicara secara terpadu menggunakan multimedia program *microsoft powerpoint* tentang gambar peristiwa. Dengan menggunakan multimedia program *microsoft powerpoint* ini, peneliti berharap terjadi peningkatan daya tarik siswa, peningkatan dukungan terhadap pembelajaran, dan kemudahan siswa memahami bahan ajar sehingga terjadi perbaikan kualitas pembelajaran yang berakibat pada meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada hal keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa kurang minat dengan pembelajaran berbicara, sehingga pembelajaran kurang efektif.
2. Siswa kurang mampu berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat dengan baik.
3. Keterampilan siswa dalam berbicara masih rendah karena dalam proses pembelajaran siswa belum terlatih.
4. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional.

5. Penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* masih kurang diterapkan di SDN Menteng Atas 01 Pagi, Jakarta Selatan.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada pada hal keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat maka, penelitian ini difokuskan pada penggunaan media pembelajaran multimedia program *microsoft powerpoint* melalui gambar peristiwa untuk meningkatkan keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat, pada siswa kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia tematik terpadu sesuai kurikulum SD 2006, pada semester II (Januari-Juni), tahun pelajaran 2016-2017.

D. Perumusan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat pada siswa kelas III dengan menggunakan multimedia *microsoft power point*?
2. Apakah penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat pada siswa kelas III?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan penerapan ilmu.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan tambahan wawasan tentang media pembelajaran bahasa Indonesia di SD, khususnya media pembelajaran keterampilan berbicara dikelas III yang berbasis pendekatan tematik terpadu.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk banyak pihak yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SD sesuai kurikulum SD 2006.

a. Bagi siswa

Dengan adanya hasil penelitian ini, siswa diharapkan lebih menguasai bahan pelajaran dengan baik dan akan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara dengan menggunakan multimedia program *microsoft powerpoint*. Media pembelajaran yang mendukung kualitas pembelajaran, media pembelajaran yang menarik perhatian dan memudahkan pemahaman peserta didik, tentu akan meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara peserta didik.

b. Bagi guru

Dengan adanya hasil penelitian ini, guru kelas III diharapkan dapat merancang media audio visual untuk pembelajaran keterampilan berbicara sesuai kurikulum SD 2006 secara lebih kreatif, inovatif, komunikatif, dan tematik terpadu sehingga lebih menarik perhatian peserta didik, lebih mendukung kualitas pembelajaran, dan lebih memudahkan pemahaman bahan ajar oleh peserta didik.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini, sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang maksimal dalam bentuk penyediaan sarana pembelajaran keterampilan berbicara sesuai kurikulum SD 2006, dan dapat dijadikan tambahan informasi bahan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, komunikatif, dan tematik terpadu.

d. Bagi orangtua

Dengan adanya hasil penelitian ini, orangtua siswa kelas III diharapkan dapat lebih mendukung pembelajaran keterampilan berbicara dan akan lebih memperhatikan anak saat belajar di rumah. Orangtua siswa diharapkan memotivasi anak agar mau belajar keterampilan berbicara dengan sungguh-sungguh.

e. Bagi Peneliti

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti diharapkan dapat lebih meningkatkan profesional diri dan mampu menguasai pengembangan dan penggunaan media pembelajaran.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan dan penggunaan media dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

BAB II

ACUAN TEORETIK

A. Hakikat Keterampilan Berbicara

1. Pengertian Keterampilan

Keterampilan berbahasa bukanlah bersifat alamiah, tetapi harus dipelajari, maka keterampilan berbahasa hanya dapat dikuasai melalui praktik dan latihan secara berkesinambungan, yang dalam hal ini pembinaannya harus dimulai sedini mungkin, yakni dari kelas awal sekolah dasar. Keterampilan yang dimiliki oleh tiap-tiap orang tentunya berbeda-beda sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Keterampilan pula sangat dibutuhkan oleh setiap orang agar dapat melakukan sesuatu dengan benar sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang baik. Keterampilan seseorang tidak dapat diukur hanya dari kemampuan fisik orang tersebut, melainkan dapat diketahui dari keterampilannya dalam menyelesaikan suatu masalah dan tugas yang diberikan kepadanya. Keterampilan berdasar dari kata terampil yang memiliki arti yaitu dapat melakukan sesuatu dengan cekatan, baik, dan benar. Artinya apabila seseorang memiliki keterampilan maka ia akan cekatan dalam melakukan dan menyelesaikan suatu masalah dengan hasil yang baik dan benar.

Menurut Soemarjadi, keterampilan sama halnya dengan cekatan. Jadi keterampilan adalah suatu kepandaian untuk melakukan sesuatu

dengan cepat dan benar.¹ Artinya seseorang dapat dikatakan terampil jika ia mampu menyelesaikan suatu masalah dengan cepat dan benar. Jika ia melakukan suatu pekerjaan dengan lambat dan tidak menghasilkan sesuatu yang benar maka ia tidak dapat dikatakan terampil.

Muhibbin Syah, menyatakan bahwa keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, berbicara, mengetik dan sebagainya.² Artinya dalam melaksanakan suatu kegiatan sangat memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan tingkat kesadaran yang tinggi. Jika sikap teliti dan kesadaran rendah, maka peserta didik dapat dikatakan kurang dan tidak terampil dalam melakukan sesuatu. Penjelasan lain tentang keterampilan disampaikan oleh Rebber. Rebber menyatakan bahwa keterampilan ialah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan tertentu untuk mencapai taraf tertentu.³

Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh Presseisen dalam Costa menyatakan bahwa keterampilan adalah kecakapan untuk melaksanakan tugas, di mana keterampilan tidak hanya meliputi gerakan motorik, tetapi

¹ Soemarjadi, *Pendidikan Keterampilan*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1992), hlm. 2

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 117

³ *Ibid*, hlm

juga melibatkan fungsi mental yang bersifat kognitif, yaitu suatu tindakan mental dalam usaha memperoleh pengetahuan.⁴

Menurut Hurlock, keterampilan adalah otomatis, cepat dan akurat.⁵ Artinya setiap melaksanakan suatu kegiatan yang terlatih walaupun tindakan yang sangat sederhana dilakukan dengan semakin cepat maka semakin baik dan keterampilan itu harus memiliki tingkat akurasi yang tinggi sesuai dengan target yang ditetapkan.

Dari beberapa paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu kecakapan atau sikap cekatan yang dimiliki tiap-tiap individu untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas dalam suatu kegiatan tertentu secara rapi dan sesuai ukuran tertentu. Keterampilan diperoleh melalui latihan, karena latihan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan suatu keterampilan tertentu.

2. Pengertian Berbicara

Berbicara merupakan suatu proses penyampaian informasi, ide atau gagasan dari pembicara kepada pendengar. Si pembicara berudukan sebagai komunikator sedangkan pendengar sebagai komunikan. Informasi yang disampaikan secara lisan dapat diterima oleh pendengar apabila pembicara mampu menyampaikannya dengan baik dan benar. Dengan demi-

⁴ A. L. Costa dan B.Z. Presseisen, *Glossary of Thinking Skill* (Alexandria: ASCD), hlm.302

⁵ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta : Erlangga, 2003), hlm. 154

kian, kemampuan berbicara merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kemahiran seseorang dalam penyampaian informasi secara lisan. Berkomunikasi merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena dengan adanya komunikasi seseorang dapat mengetahui dan dapat menyampaikan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi yang baik tentunya akan menghasilkan dampak manfaat yang baik pula. Komunikasi yang baik tentunya harus didukung oleh berbagai aspek yang ada. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif maka seharusnya pembicara memahami makna segala sesuatu yang akan disampaikan, pembicara harus mampu mengevaluasi efek komunikasi yang akan diterima oleh pendengarnya.

Menurut pendapat Tarigan berbicara adalah kemampuan dasar dalam mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk dapat mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.⁶ Berbicara itu menyampaikan pikiran, berupa pendapat atau ide kepada orang lain secara lisan dengan menggunakan bahasa yang baik sehingga pesanya dapat dimengerti oleh pendengar (penerima pesan). Kegiatan berbicara merupakan awal dari dasar proses kehidupan yang sangat dibutuhkan dalam kepentingan menyampaikan maksud (pesan).

⁶ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), hlm.16

Adapun berbicara menurut Ellis yang dikutip oleh Kartadinata, berbicara merupakan proses berbahasa lisan untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan, merefleksikan pengalaman dan berbagi informasi kepada orang.⁷ Berbicara merupakan bahasa lisan untuk berkomunikasi. Tanpa berbicara, manusia mungkin akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan suatu maksud tertentu dengan berbicara kita paham dan mengerti artikata menyampaikan maksud (pesan) dan menerima maksud (pesan) seseorang.

Abbas menyatakan berbicara sebagai sebagai satu cara untuk menyampaikan sebuah maksud , ide, isi pikiran, isi hati seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain.⁸ Berbicara dilakukan ketika seseorang hendak menyampaikan sesuatu kepada orang lain agar orang lain tersebut mengerti dan memahami maksud dari apa yang disampaikan secara lisan. Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, artinya suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan sehingga gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran pembicara dapat dipahami orang lain.

Adapun berbicara menurut Nurjamal merupakan kemampuan lisan kepada orang lain yang sejatinya berbicara itu, bisa dikatakan gampang-

⁷ Sunaryo Kartadinata, *Bahan Ajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), hlm. 35

⁸ Soleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi, 2006), hlm. 83

gampang mudah karena pada prinsipnya asal kita dapat menguasai apa yang akan kita bicarakan.⁹ Maka seseorang sudah mampu menyampaikan dari sebuah maksud pesan yang akan dibawakan. Artinya bahwa berbicara adalah suatu kegiatan manusia yang dimana dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki keberanian dalam mengucapkan kata-kata dalam mengekspresikan pemikiran, gagasan dan perasaan kepada sekelompok orang atau individu sebagai pendengar (penerima pesan).

Wassid dan Dadang Suhendar menyatakan bahwa berbicara merupakan suatu keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan.¹⁰ Pada dasarnya berbicara merupakan suatu aktivitas kehidupan manusia normal yang sangat penting, karena dengan berbicara kita dapat berkomunikasi antara sesama manusia, menyatakan pendapat, menyampaikan maksud dan pesan, mengungkapkan perasaan dalam segala kondisi emosional dan lain sebagainya. Melalui proses komunikasi, seseorang akan senantiasa berusaha untuk mengungkapkan isi pikirannya dan menyampaikannya secara lisan melalui proses berbicara tersebut.

Berbicara dapat diartikan sebagai suatu kegiatan seseorang atau sekelompok orang mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan yang disampaikan kepada orang lain secara lisan dengan menggunakan bahasa yang baik dan

⁹ Daeng Nurjamal, dkk., *Terampil Berbahasa*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 4

¹⁰ Iskandar Wassid dan Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 286

benar sehingga pesannya dapat dimengerti oleh pendengar (penerima pesan). Hal ini dapat dilakukan ketika seseorang berusaha seoptimal mungkin untuk menyampaikan informasi dan isi hati yang ada agar dapat dimengerti pendengar ketika seseorang tersebut berbicara.

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi.¹¹ Berkomunikasi merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena dengan adanya komunikasi seseorang dapat mengetahui dan dapat menyampaikan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi yang baik tentunya akan menghasilkan dampak manfaat yang baik pula. Komunikasi yang baik harus didukung oleh berbagai aspek yang ada. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif maka seharusnya pembicara memahami makna segala sesuatu yang akan disampaikan, pembicara harus mampu mengevaluasi efek komunikasi yang akan diterima oleh pendengarnya. Menurut Henry Guntur Tarigan tujuan utama dari berbicara yaitu,

berbicara adalah untuk menyampaikan informasi atau untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seyogianyalah sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin disampaikan atau dikomunikasikan. Sang pembicara (penyampai pesan) haruslah mampu mengevaluasi efek komunikasi terhadap para pendengarnya dan harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum ataupun perorangan.¹²

¹¹ Henry Guntur Tarigan, *loc. Cit*,

¹² *Ibid*.

Artinya sebelum pesan itu terkirim ke orang lain maka seharusnya pembicara (penyampai pesan) sudah mengetahui sumber dan dasar yang valid dengan isi pesan yang akan disampaikan. Pembicara sudah tahu dampak yang terjadi ketika ia telah menyampaikan pesan melalui kegiatan berbicara yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan, tujuan berbicara yaitu : (1) untuk memberi dorongan dalam bertindak dan berbuat, maksudnya pembicara berusaha membangkitkan inspirasi dan kemauan pendengar untuk berbuat sesuai keinginan pembicara. (2) menanamkan keyakinan, pembicara berusaha mempengaruhi keyakinan pendengar. (3) memberi informasi, yakni pembicara bermaksud menyampaikan sesuatu agar pendengar mengerti tentang suatu hal yang dimaksud, dan berfungsi sebagai kegiatan memperluas bidang pengetahuan. (4) memberi kesenangan, berarti pembicara bermaksud untuk membangkitkan suasana dan menimbulkan keceriaan ketika berada dalam suatu pertemuan.

3. Pengertian Keterampilan Berbicara

Setiap keterampilan tentunya berhubungan erat pula dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Tarigan menyatakan, keterampilan hanya dapat diperoleh dan dapat dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan

berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir.¹³ Artinya jika ingin memiliki suatu keterampilan berbicara maka harus adanya proses praktik di dalamnya, semakin banyak berlatih maka akan dapat hasil yang baik.

Selain itu, Arsyad dalam Novi dan Dadan menjelaskan bahwa saat berbicara juga perlu memperhatikan dua aspek yang terkait erat, yaitu aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan. Aspek kebahasaan mencakup (1) pelafalan; (2) intonasi; (3) tekanan; (4) ritme. Aspek nonkebahasaan mencakup (1) kenyaringan suara; (2) kelancaran bicara; (3) sikap bicara; (4) gerak dan mimik saat bicara (5) etika berbicara.¹⁴

Adapun menurut Mulyati, keterampilan berbicara akan diperoleh secara maksimal apabila pembicara banyak mencari bahan membaca dan membaca pada dasarnya bersumber pada tulisan yang dimana tulisan tersebut terbentuk karena sebelumnya ada proses menyimak. Jadi, keempat aspek tersebut saling berkaitan kuat dalam mengambil andil proses berbahasa.¹⁵ Artinya setiap keterampilan itu, berhubungan erat sekali dengan keterampilan lainnya, keterampilan berbahasa pada dasarnya merupakan suatu kesatuan.

¹³ Henry Guntur Tarigan, *op.cit.*, hlm. 1

¹⁴ Novi Resmini, Dadan Juanda. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, (Bandung: UPI Press, 2007), hlm. 53

¹⁵ Yeti Mulyati, dkk., *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm.7.36

Amstrong menyatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan suatu kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif.¹⁶ Lwin menyatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata.¹⁷ Dari dua penjabaran definisi mengenai keterampilan berbicara, dapat disimpulkan yaitu keterampilan berbicara merupakan kemampuan yang dimiliki tiap individu untuk menyatakan sesuatu secara lisan berdasarkan olah pikir di dalam otaknya (pikiran) yang diungkapkan melalui kata-kata yang dapat dimengerti dan dipahami oleh lawan bicaranya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah suatu kemampuan seseorang yang didapat dari hasil berlatih dengan memperhatikan 2 aspek terkait erat untuk menyampaikan, mengungkapkan kata-kata dengan baik sehingga dapat dimengerti dan dipahami oleh pendengar.

4. Pengertian Peristiwa yang Dialami atau Dilihat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, peristiwa yang dialami diartikan sebagai sesuatu yang pernah (dijalani, dirasakan, ditanggung) baik

¹⁶ Thomas Amstrong, *Setiap Anak Cerdas* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 19

¹⁷ May Lwin, *et.al.*, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: PT. Indeks, 2008) hlm. 11

yang sudah lama atau baru saja terjadi. Berbagai macam peristiwa yang bisa saja terjadi pada diri setiap orang, misalnya : peristiwa lucu, mengharukan, menyedihkan, menggembirakan, maupun membanggakan. Melalui kegiatan berbicara, pembicara dapat menyampaikan bagaimana terjadinya suatu peristiwa yang dialami atau dilihat. Dengan begitu, pembicara dapat bertukar pengalaman, perasaan, informasi dan kenginannya, serta membangun hubungan mental, emosional antara satu individu dengan individu lain. Saat menyampaikan peristiwa yang dialami atau dilihat, pembicara juga harus memperhatikan ketepatan lafal dan intonasi, kejelasan suara, kelancaran ucapan, serta ketepatan mimik-gerak tubuh.

5. Pengertian Keterampilan Berbicara tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat

Berdasarkan kajian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat adalah kemampuan mengungkapkan, mengekspresikan dan mampu mengucapkan kalimat-kalimat gagasan tentang sesuatu yang pernah terjadi atau yang pernah dilihat kepada orang lain melalui bentuk-bentuk bahasa Indonesia lisan dengan memperhatikan aspek kebahasaan meliputi (1) ketepatan pelafalan; (2) into-nasi; (3) tekanan; (4) ritme. Aspek nonkebahasaan mencakup (1) kenyaringan suara; (2) kelancaran bicara; (3) sikap bicara; (4) gerak dan mimik saat bicara (5) etika berbicara, yang diperoleh dari

perlakuan terus-menerus dengan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat sehingga mencapai taraf keahlian yang sesuai dengan peserta didik kelas III SD.

6. Karakteristik Siswa Kelas III SD

Pada tahap perkembangan kognitif, anak usia sekolah dasar memiliki daya pikir yang berkembang pesat dan mampu berpikir secara konkrit, rasional, dan objektif. Begitu pula dengan daya ingat menjadi lebih kuat, sehingga anak benar-benar berada pada suatu stadium belajar.¹⁸ Oleh karenanya, untuk mengoptimisasi aspek perkembangan siswa ini, harus dilakukan teknik yang benar agar memori siswa terpelihara dengan baik.

Piaget sebagai seorang tokoh psikologi kognitif menyatakan setidaknya terdapat lima faktor yang menunjang perkembangan intelektual seseorang yaitu: (1) kedewasaan (*Maturation*), (2) pengalaman fisik (*Physical Experience*) (3) pengalaman logika matematika (*Logical Mathematical Experience*) (4) transmisi sosial (*Social Transmission*) (5) proses keseimbangan (*Equilibrium*).¹⁹ Kelima faktor yang menunjang perkembangan intelektual tersebut berjalan seiring proses perkembangan kognitif dan kondisi lingkungan sosial yang diiringi dengan proses pembelajaran yang ada di setiap wilayah individu tersebut.

¹⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.56

¹⁹ Piaget, *Proses Perkembangan Anak Usia SD* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.28.

Menurut Piaget, terdapat 4 fase tingkat perkembangan intelektual yang dilalui anak yaitu: (a) fase sensorimotor usia 0 – 2 tahun, (b) fase pra operasional usia 2 – 7 tahun, (c) fase operasional konkret usia 7 – 12 tahun, (d) fase operasional formal usia 12 tahun ke atas.²⁰ Menurut Buhler dalam buku yang sama mengatakan anak pada usia ini mempunyai perhatian pada kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit.

Siswa kelas III termasuk ke dalam fase operasional konkret pada usia 7-12 tahun dimana pada tahap ini merupakan permulaan bagi anak berpikir rasional banyak pemikiran dan masalah serta dapat memecahkan masalah yang timbul secara konkret. Pada masa inilah merupakan saat berkembang pesatnya penguasaan tugas pokok dalam berbicara adalah pengucapan kata-kata, menambah kosakata dan membentuk kalimat.²¹ Pada usia siswa kelas III, siswa sudah mulai berbicara dengan menyampaikan suatu hal kepada orang lain.

7. Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Kelas III SD dalam KTSP 2006

7.1 Kompetensi Dasar Berbicara di Kelas III SD dalam KTSP 2006

Keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa Indonesia lisan yang perlu ditumbuh-kembangkan terus-menerus pada diri

²⁰ Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 193.

²¹ *Ibid*, hlm. 113.

murid kelas III SD untuk mendukung proses belajarnya. Dengan penguasaan keterampilan berbicara yang semakin baik maka siswa kelas III dapat mengungkapkan semua yang diamati, dirasakan, dipikirkan, dan dialaminya dalam pembelajaran kepada temannya dan gurunya secara lisan. Itu berarti, akan mendukung aktivitas belajarnya yang berpijak pada pendekatan 5 M, yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.

Keterampilan berbicara mensyaratkan adanya pemahaman minimal dari pembicara dalam membentuk sebuah kalimat yang kecil, memiliki struktur dasar yang saling berkaitan sehingga mampu menyajikan sebuah makna.²² Artinya, keterampilan berbicara merupakan sebuah proses penyampaian maksud dengan cara berkomunikasi dengan baik dalam menyampaikan sebuah pemikiran dari si pembicara (penyampai pesan) ke si pendengar (penerima pesan). Cara tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara adalah dengan menumbuhkan rasa percaya diri dan sering berlatih berbicara di depan umum. Lwin menyatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata.²³ Artinya, keterampilan berbicara merupakan kemampuan yang dimiliki tiap individu untuk menyatakan sesuatu secara lisan berdasarkan oleh pikir di dalam

²² Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 239.

²³ May Lwin, *et.al.*, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: PT. Indeks, 2008) hlm. 11

otaknya (pikiran) yang diungkapkan melalui kata-kata yang dapat dimengerti dan dipahami oleh lawan bicaranya.

Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai satu kegiatan penyampaian suatu ide, maksud bahkan isi hati serta pengalaman yang pasti dimiliki seseorang kepada orang lain atau lawan bicara dengan bahasa lisan yang juga dipahami orang lain sehingga pesan yang akan disampaikan dapat dipahami oleh orang yang menjadi lawan bicara.²⁴ Dalam konteks proses pembelajaran dapat dicontohkan ketika seorang guru sedang menyampaikan materi pembelajaran secara lisan dengan berbicara, peserta didik sebagai lawan bicara diharapkan dapat mencerna dan memahami apa yang sedang dikatakan dan dipaparkan oleh guru.

Pembelajaran berbicara dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar. Berbicara merupakan satu kemampuan yang perlu dikembangkan untuk mengekspresikan suatu kondisi yang ada di dalam diri seseorang dan diungkapkan secara verbal. Hal ini dapat dilakukan ketika seseorang berusaha seoptimal mungkin untuk menyampaikan informasi dan isi hati yang ada agar dapat dimengerti orang lain ketika seseorang tersebut berbicara.

Kajian konseptual yang lebih dalam tentang keterampilan berbicara serta pembelajarannya di kelas III SD sesuai kurikulum SD 2006 akan

²⁴ Haryadi dan Zamzani, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Jakarta: Depdikbud, 1997), hlm. 58

disajikan berikut ini. Dalam kajian berikut akan dibahas perihal: (1) pengertian keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat; (2) tujuan pembelajaran berbicara di kelas III SD; dan (3) faktor yang terkait dengan pembelajaran keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat di kelas III SD.

7.2 Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Kelas III SD

Sebagaimana umumnya anak-anak yang lahir dengan kesempurnaan fisik dan mentalnya, siswa kelas III SD sudah belajar berbicara sejak lahir dan terus-menerus mengembangkan keterampilan berbicaranya untuk mengungkapkan pikirannya, perasaannya, dan keingintahuannya akan dunia sekelilingnya walaupun mereka belum mampu mengungkapkan semua yang ingin diungkapkannya dalam kalimat-kalimat yang kompleks. Mereka juga belum memiliki keterampilan dalam berkomunikasi secara lisan berdasarkan situasi yang berbeda.

Oleh karena itu, guru kelas III memiliki tanggung jawab meningkatkan keterampilan komunikasi siswanya, khususnya keterampilan komunikasi lisan dengan memperhatikan aspek konteks komunikasi, aspek kebahasaan, dan aspek nonkebahasaan.

Secara khusus, tujuan pembelajaran berbicara di kelas III SD yaitu: (1) meningkatkan keterampilan menyimak/mendengarkan, saat pembelajaran berbicara, peserta didik tentu akan mendengarkan/menyimak pembicaraan

teman-temannya yang tampil berbicara. Saat itulah peserta didik memperoleh kesempatan untuk meningkatkan keterampilan menyimak/mendengarkannya; (2) meningkatkan kreativitas peserta didik, peserta didik tentu harus menggunakan kosakata yang tepat dalam berbicara, susunan kata yang tepat, mimik-gerak tubuh yang tepat agar dapat mendukung isi pembicaraannya. Peserta didik tentu memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kreativitas dalam berbahasa Indonesia melalui kegiatan berbicara ini; (3) meningkatkan kemampuan berekspresi menggunakan bahasa, peserta didik dapat mengungkapkan semua hal yang dipikirkan dan dirasakannya saat berbicara. Dengan pilihan kata, pilihan kalimat, pilihan mimik-gerak tubuh yang digunakannya saat berbicara maka peserta didik dapat mengekspresikan banyak hal; (4) meningkatkan pengetahuan, peserta didik tentu harus melakukan sebelum berbicara. Saat persiapan itulah peserta didik harus mengumpulkan berbagai pengetahuan yang sesuai dengan topik pembicaraannya. Peserta didik dapat mencari dan mengambil pengetahuan dari bermacam sumber untuk meningkatkan pengetahuannya.

Agar siswa kelas III SD memiliki kompetensi tersebut pada semester II dalam kurikulum SD 2006 tercantum SK dan KD berikut:

Standar Kompetensi:

Berbicara

1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.

Kompetensi Dasar:

6.2 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat atau didengar.

7.3 Faktor yang Terkait dengan Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Kelas III SD

Dalam melaksanakan pembelajaran berbicara, banyak faktor yang harus diperhatikan oleh guru kelas III. Beberapa faktor diantaranya adalah (1) pemahaman guru akan kurikulum yang berlaku; (2) pemahaman guru akan pendekatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran; (3) pemahaman guru akan karakteristik peserta didik; (4) ketepatan dan keterampilan guru dalam menyusun materi pelajaran; (5) ketepatan dan keterampilan guru dalam memilih metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran; (6) ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan faktor yang dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat memudahkan peserta didik dalam menguasai bahan ajar. Kemudahan menguasai bahan ajar tentu akan membantu peserta didik mencapai semua tujuan pembelajaran.

Pembelajaran berbicara di kelas III SD sudah tentu harus memperhatikan perbedaan keterampilan awal yang sudah ada pada diri tiap siswa. Selain itu, pembelajaran berbicara harus pula sesuai dengan delapan konsep dasar berbicara sebagai sarana berkomunikasi dari Logan berikut (1) berbicara dan menyimak adalah dua kegiatan resiprokal; (2) berbicara adalah

proses individu berkomunikasi; (3) berbicara adalah ekspresi kreatif; (4) berbicara adalah tingkah laku yang dipelajari; (5) berbicara dipengaruhi kekayaan pengalaman; (6) berbicara sarana memperluas cakrawala; (7) kemampuan linguistik dan lingkungan berkaitan erat; (8) berbicara adalah pancaran pribadi.

Banyak media yang dapat digunakan oleh guru kelas III SD dalam pembelajaran berbicara. Beberapa di antaranya ialah (1) media hasil teknologi cetak; (2) media hasil teknologi audio visual (3) media hasil teknologi berbasis komputer dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.²⁵ Keempat kelompok media tersebut sudah pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam menentukan satu media yang akan digunakan dalam pembelajaran, guru tentu harus memperhatikan kriteria berikut (1) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran; (2) kesesuaian dengan materi ajar; (3) kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, (4) kesesuaian dengan teori belajar; (5) kesesuaian dengan gaya belajar siswa; (6) kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan alokasi waktu.²⁶

B. Media Pembelajaran Multimedia *Microsoft Powerpoint*

²⁵ Cecep Rustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 33-44

²⁶ Asep Herry H., Badru Zaman, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Bandung: UPT Press, 2008), hlm. 63-66

1. Pengertian Multimedia Pembelajaran

Dalam bahasa Indonesia, kata “multi” berarti “banyak” atau “lebih dari satu”. Kata “multi” merupakan bentuk serapan dari bahasa asing. Kata “media” berasal dari kata dalam bahasa latin “medius” dan merupakan bentuk jamak dari “medium”. Secara hafiah *medium* berarti perantara atau pengantar. Kata “perantara atau pengantar” mengungkapkan makna “ada di tengah atau ada di antara dua sisi”, yaitu sisi pengirim dan sisi penerima. Oleh sebab itu, media memiliki fungsi sebagai penyampai/penyalur pesan dari pengirim (*sender*) kepada penerima (*receiver*). Penggabungan kedua kata tersebut membentuk istilah “multimedia” yang bermakna “banyak perantara”.

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, *Association for Education and Communication Technology* (AECT) yang dikutip oleh Basyirudin mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Sedangkan *Educatin Associaation* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan dan dapat dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar.²⁷ Brigg dalam Rohani media adalah alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang merangsang peserta didik untuk belajar, misalnya media cetak, media elektronik.²⁸ Menurut Gerfac dan Ely

²⁷ Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Ciputat Press, 2002), hlm. 11

²⁸ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Idukatif*, (Jakarta: Remika Cipta, 1997), hlm.2

seperti seperti yang dikutip Arsyad menyatakan bahwa media bila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.²⁹ Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa media merupakan semua hal yang ada di sekitar yang dapat berperan membantu menyampaikan pesan-pesan bahan ajar dari pengajar/pendidik atau guru sebagai pengirim kepada peserta didik sebagai penerima.

Media yang digunakan dalam konteks pembelajaran banyak jenisnya. Ananta dan Wiryana mengklasifikasikan media atas (1) media visual; (2) media audio; (3) media audio visual; (4) media asli orang.³⁰ Anita ternyata menggabungkan jenis media audio dan media visual menjadi media audio visual. Media audio visual adalah media yang dapat dilihat dan didengar.³¹ Melalui media audio visual ini, seorang penerima tidak hanya dapat menerima pesan dengan indera visualnya, yaitu mata, tetapi juga dapat menerima pesan dengan indera audionya, mengantarkan pesan lebih jelas dan lengkap dari media audio saja atau visual saja. Pembelajaran yang menggunakan media audio visual tentu akan lebih mendukung kualitas pembelajaran karena akan lebih memudahkan peserta didik memahami bahan ajar.

²⁹ Azhar Arsyad, M.A, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 37

³⁰ Ananta, *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 68

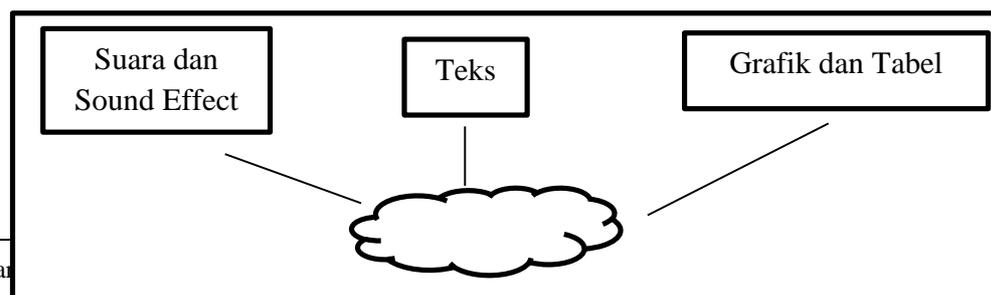
³¹ Anita, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Aneka Cipta, 2006), hlm. 124

2. *Microsoft Powerpoint*

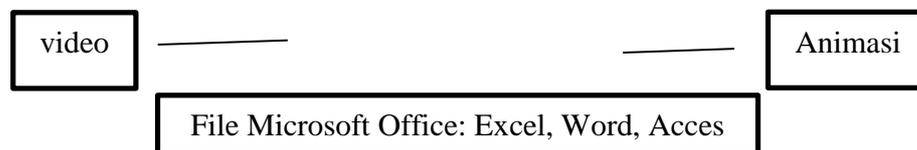
2.1 Pengertian Program *Microsoft Powerpoint*

Seiring perkembangan teknologi saat ini, peserta didik SD sudah akrab dengan komputer, baik di sekolah maupun dirumah. Situasi ini tentu patut disikapi dengan positif oleh guru-guru SD. Sikap positif itu bisa berbentuk pemanfaatan perkembangan teknologi komputer untuk sarana pembelajaran. *microsoft powerpoint* merupakan satu program komputer yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Microsoft powerpoint merupakan program aplikasi presentasi yang saat ini populer digunakan untuk berbagai keperluan penyajian, baik untuk keperluan penjualan produk, seminar, lokakarya, dan pembelajaran.³² Dengan menggunakan program *microsoft powerpoint*, banyak hal yang dapat disajikan secara terintegrasi. Oleh sebab itu program ini merupakan program multimedia yang dapat mengintegrasikan berbagai informasi dan data, bahkan bisa langsung terkoneksi dengan jaringan internet. Gambar dibawah ini menunjukkan bentuk-bentuk media yang dapat diintegrasikan dalam program *Powerpoint*.



³² Azhar



Gambar 2.1
Bentuk-bentuk Media yang Dapat Terintegrasi dalam Program Multimedia
Microsoft Powerpoint.³³

2.2 Fasilitas dalam Program *Microsoft Powerpoint*

Secara berurutan mengenai program apa saja yang digunakan, tahapan mencari dan membuat media visual, serta menyajikan media mengajar di kelas, demi memudahkan pembelajaran terdapat fasilitas *microsoft powerpoint* sebagai berikut: (1) mengolah teks di *powerpoint*, (2) menambah kata (kalimat) dan bentuk (shapes), (3) menambahkan layar (slides), (3) menampilkan gambar dari internet, (4) menyajikan gambar dan animasi, (5) mencari dan mengedit suara, (6) mencari dan mengedit video, juga berbagai fasilitas lainnya untuk melaksanakan pembelajaran dengan cara mengajar visual.³⁴

Program ini tentu cocok untuk guru yang selalu menyajikan bahan ajar kepada peserta didik. Bahan ajar yang harus disajikan oleh guru tentu berasal dari berbagai sumber data dan bentuknya pun tentu bermacam-macam. Dengan teknologi komputer dan program multimedia *microsoft powerpoint* ini guru tentu akan dapat mengintegrasikan bahan ajar dan

³³ Cecep Kustandi, Bambang Sucipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h 24

³⁴ Erlina dan Irma Murti, *Membuat Media Mengajar Visual* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 6

semua media pembelajarannya sehingga akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran.

2.3 Fungsi Media Pembelajaran Multimedia *Microsoft Powerpoint*

Tiap jenis media pembelajaran sudah tentu memiliki fungsi masing-masing. Dari *Encyclopedia of Educational Research* diperoleh fungsi utama media pembelajaran yaitu (1) meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir sehingga mengurangi verbalisme; (2) memperbesar perhatian siswa; (3) meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar sehingga membuat pelajaran lebih mantap; (4) memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa; (5) menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berlanjut, terutama melalui gambar hidup; (6) membantu tumbuhnya pengertian yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efisiensi serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar.³⁵

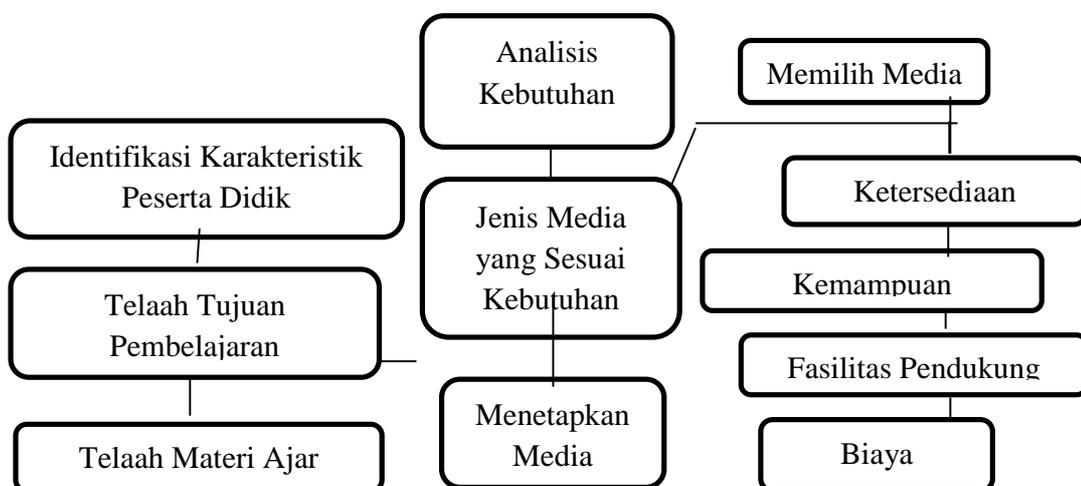
Dengan teknologi komputer dan program multimedia *microsoft powerpoint* ini tentu guru akan dapat mengintegrasikan bahan ajar dan semua media pembelajarannya sehingga akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran.

2.4 Manfaat Media Pembelajaran

³⁵ Cecep Rustandi, Bambang Sutjipto, Loc. Cit., hlm. 25

Kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting dalam kegiatan pembelajaran karena dapat membantu peserta didik jika terjadi ketidakjelasan bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Kerumitan bahan ajar yang harus disampaikan kepada peserta didik dapat juga disederhanakan dengan bantuan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat juga menghadirkan bahan ajar yang tidak mampu atau tidak dapat dimodelkan oleh guru. Bahan ajar yang masih berupa konsep-konsep abstrak pun dapat dikonkretkan dengan menghadirkan media pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah memahami bahan ajar.

Untuk mengefektifkan fungsi media pembelajaran, maka pemilihan media pembelajaran harus melalui prosedur yang sistematis dan terencana. Secara umum, langkah-langkah prosedur pemilihan media pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.2

Langkah-langkah Prosedur Pemilihan Media Pembelajaran³⁶

³⁶ Erlina dan Irma Murti, *Membuat Media Mengajar Visual* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 6

Penentuan media pembelajaran yang tepat sudah tentu akan membuahkan manfaat yang banyak bagi guru dan peserta didik. Dari hasil penelitian Dale terkait penggunaan media pembelajaran diperoleh banyak manfaat media pembelajaran audio visual yaitu (1) meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas; (2) membutuhkan perubahan signifikan tingkah laku siswa; (3) menunjukkan hubungan antara mata pelajaran, kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa; (4) membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa; (5) membuahkan hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa; (6) mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar; (7) memberikan umpan balik yang diperlukan agar dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak hal yang telah mereka pelajari; (8) melengkapi pengalaman yang kaya dengan konsep-konsep yang bermakna yang dapat dikembangkan; (9) memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran non-verbalistik serta membuat generalisasi yang tepat; (10) meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan untuk membangun struktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna.³⁷

2.5 Media Pembelajaran Multimedia *Microsoft Powerpoint*

³⁷ Op. Cit., hlm. 24-25

Berdasarkan kajian teori di atas dapat dirumuskan satu simpulan tentang media pembelajaran multimedia *microsoft powerpoint*, yaitu: satu sarana pengantar pesan berbentuk program komputer multimedia yang mengintegrasikan berbagai bentuk bahan ajar sehingga dapat dilihat dan didengar oleh penerima.

Pada penelitian dapat di realisasikan berupa gambar, dapat digunakan sebagai media mengajar visual. Media-media tersebut dapat diunduh dari internet yang kemudian dapat digunakan dalam pembelajaran. Sala satu yang dapat diintegrasikan didalam *powerpoint* yaitu gambar peristiwa, yang menarik bagi anak.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan rumusan permasalahan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut. “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Menggunakan Multimedia Program *Microsoft Powerpoint* Siswa Kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan, dalam pembelajaran bahasa Indonesia tematik terpadu sesuai kurikulum SD 2006.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

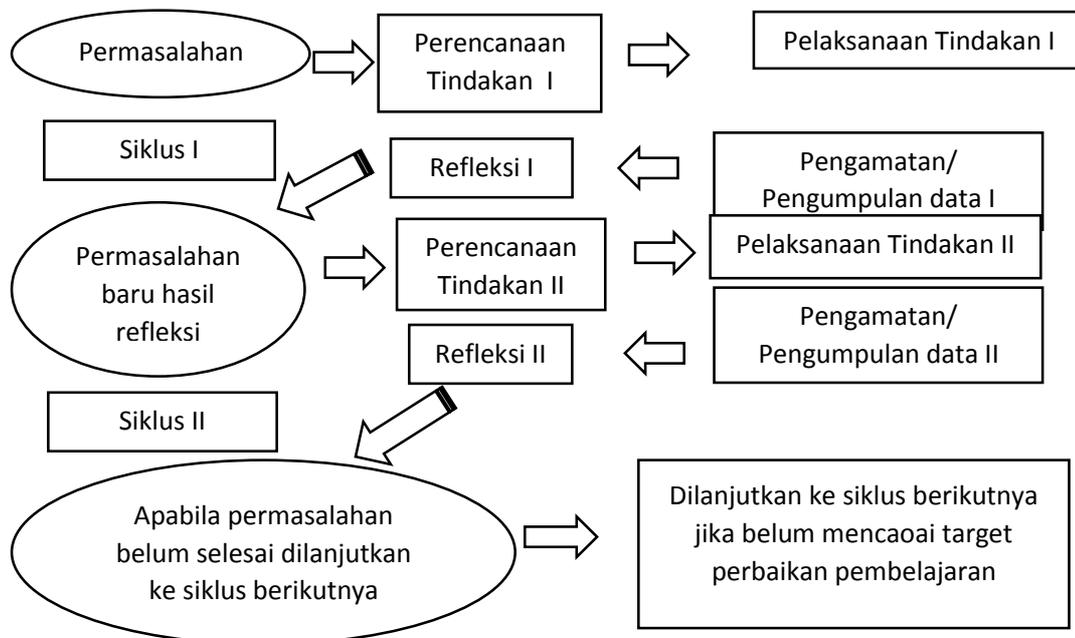
Penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan data empiris tentang penggunaan media pembelajaran audio visual *microsoft powerpoint* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan, sesuai kurikulum SD 2006.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan, pada semester 2 dari bulan Januari-Juni tahun pelajaran 2016/2017. Alamat sekolah di Jl. Dr. Saharjo No. 121 Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan

Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), model proses yang digunakan mengikuti langkah-langkah model Kemmis dan Taggart seperti tergambar di bawah ini.



Gambar 3.1
Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas Model
Stephen Kemmis¹

Sesuai alur di atas maka Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu (1) penelitian merencanakan penelitian tindakan kelas, peneliti dan tim akan membuat rencana umum tindakan penelitian dan rencana khusus untuk tiap siklus yang akan dilaksanakan; (2) peneliti melaksanakan tindakan, melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan multimedia program *microsoft powerpoint* sesuai RPP yang sudah disusun oleh tim; (3) peneliti dan kolaborator mengamati pembelajaran, melakukan pengamatan pembelajaran keterampilan berbicara

¹ Suharsini Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 74

di kelas III menggunakan multimedia program *microsoft powerpoint*; (4) peneliti bersama tim melakukan refleksi, menganalisis, mengevaluasi, dan mendiskusikan pelaksanaan tindakan, mengidentifikasi dampak dari intervensi tindakan terhadap pembelajaran secara keseluruhan.

D. Subjek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan, dengan jumlah siswa 30 orang, laki-laki 15 orang dan Perempuan 15 orang. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan langsung oleh peneliti. Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah teman sejawat yang bertindak sebagai kolaborator selama proses penelitian yang juga bertindak sebagai observer dalam mengamati dan menilai proses pembelajaran selama masa siklus pembelajaran berlangsung serta mendiskusikan permasalahan dan kekurangan-kekurangan yang ada. Observer juga berperan sebagai mitra dalam menilai hasil penelitian berupa instrumen tindakan siswa proses pembelajaran berlangsung.

E. Peran Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti utama yang merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan pembelajaran keterampilan berbicara di kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta

Selatan, menggunakan multimedia program *microsoft powerpoint*. Peneliti mengamati permasalahan dan mengatasi pemecahan masalah yang terjadi dalam penelitian tersebut, memperbaiki kondisi belajar, menangani masalah yang muncul, serta memikirkan solusi yang tepat sebagai alternatif pemecahan, dengan mengembangkan koordinasi bersama teman sejawat. Untuk itu, sebelum mengadakan penelitian, peneliti menganalisis kemampuan awal dahulu untuk memperoleh data tentang kondisi awal peserta didik terhadap keterampilan berbicara. Data kondisi awal peserta didik tersebut akan menjadi dasar bagi peneliti untuk membuat rencana tindakan pada siklus pertama. Rencana ini merupakan hasil diskusi dan refleksi secara kolaboratif dari peneliti, kepala sekolah dan teman sejawat berdasarkan hasil analisis yang diperoleh guru.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan akan dilaksanakan dalam siklus-siklus. Jika siklus I belum mencapai target kualitas pembelajaran dan target hasil belajar siswa maka tindakan akan diulangi pada siklus II. Tiap siklus melalui 4 langkah berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pembelajaran dalam tahapan ini antara lain adalah sebagai berikut: (1) membuat rencana perbaikan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dengan merujuk pada kurikulum SD 2006;

(2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu siklus I untuk pembelajaran keterampilan berbicara menyampaikan peristiwa yang dialami atau dilihat menggunakan multimedia program *microsoft powerpoint* di kelas III; (3) menyediakan dan mempersiapkan sumber belajar bahasa Indonesia kelas III dan media untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar; (4) Menyiapkan lembar penilaian hasil pengamatan keterampilan berbicara dan lembar pemantau tindakan (5) mempersiapkan alat pengumpulan data, yaitu berupa kamera untuk mendokumentasikan proses belajar mengajar.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahapan ini peneliti melakukan segala bentuk perencanaan yang telah disusun sebelumnya dengan skenario pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam melaksanakan tindakan ini peneliti mengikuti arahan atau petunjuk yang telah disusun dalam pembelajaran keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat menggunakan multimedia program *microsoft powerpoint*. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus direncanakan akan selesai dalam tiga pertemuan. Jika hasil yang dicapai belum memenuhi target maka peneliti akan melakukan penelitian ke siklus selanjutnya sampai memenuhi target yang akan dicapai.

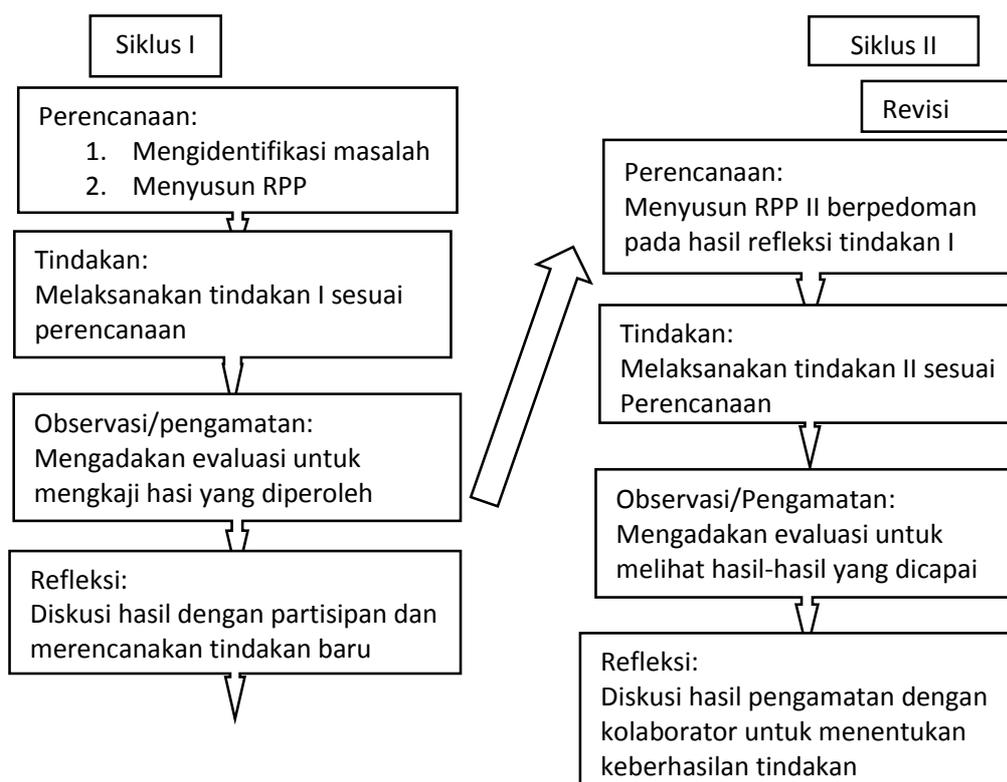
3. Pengamatan (*Observing*)

Peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan aktivitas pembelajaran. Semua aktivitas dan dampak yang terjadi dalam pembelajaran dicatat oleh kolaborator dan tiap peneliti pada lembar catatan lapangan. Hasil catatan tersebut menjadi data pendukung hasil pengamatan dan hasil tes yang akan digunakan sebagai data penelitian. Selain itu kolaborator akan memberi tanggapan dan saran kepada peneliti atas tindakannya dan mengadakan diskusi dari kegiatan mengajar di kelas. Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik, apakah kemampuan peserta didik meningkat.

4. Refleksi (*Refflecting*)

Peneliti bersama kolaborator merenungkan kembali semua kegiatan dalam pembelajaran yang sudah dilakukan. Semua data yang diperoleh dianalisis, ditafsirkan, dan dievaluasi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan. Tiap peneliti menjadikan hasil refleksi sebagai dasar pertimbangan untuk merencanakan langkah berikutnya. Jika dampak dari tindakan sudah sesuai dengan perencanaan dan mencapai target maka tindakan berhenti pada siklus I. Jika dampak dari tindakan belum sesuai perencanaan dan belum mencapai target maka peneliti harus menyusun RPP baru (RPP II) untuk siklus kedua, hingga mencapai target dan dampak yang diharapkan.

Keempat langkah penelitian di atas dapat digambarkan lebih lengkap seperti dibawah ini.



Gambar 3.2
Langkah-langkah Tindakan Secara Umum (Siklus I ke siklus II)

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Penelitian Tindakan Kelas ini dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan. Perbaikan kualitas pembelajaran dianggap berhasil bila aktivitas guru dan siswa yang tercantum dalam Lembar Pemantauan Pembelajaran dapat terlaksana dan

mencapai 80%. Peningkatan keterampilan berbicara dianggap signifikan bila mencapai nilai keterampilan berbicara 70 atau 80% dari seluruh siswa kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian tindakan ini berupa data pemantauan tindakan dan data penelitian. Data pemantauan tindakan merupakan data aktivitas pembelajaran keterampilan berbicara yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Data pemantauan tindakan merupakan data tentang kesesuaian aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan tindakan yang sudah direncanakan dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Data penelitian adalah data tentang variabel penelitian yaitu : keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan, setelah mengikuti pembelajaran menggunakan multimedia program *microsoft powerpoint*. Data ini diperoleh dari penilaian hasil belajar berbentuk tes keterampilan yang dilakukan oleh peneliti setelah menyelesaikan pelaksanaan 1 RPP dalam 1 siklus penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu: (1) siswa kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan, dan (2) pelaksanaan

pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan multimedia program *microsoft powerpoint*.

I. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan dua teknik, yaitu: teknik pengamatan dan teknik tes.

1. Teknik pengamatan/observasi digunakan untuk pengumpulan data tentang aktivitas siswa dan guru selama tindakan penggunaan multimedia program *microsoft powerpoint*. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara sesuai kurikulum 2006 di kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan.
2. Teknik tes digunakan untuk pengumpulan data tentang keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan.

J. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan instrumen-instrumen sebagai berikut.

a. Definisi Konseptual

(1) Keterampilan Berbicara tentang Peristiwa yang Dialami atau

Dilihat

Keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat adalah kemampuan mengungkapkan, mengekspresikan dan mampu

mengucapkan kalimat-kalimat gagasan tentang sesuatu yang pernah terjadi atau yang pernah dilihat kepada orang lain melalui bentuk-bentuk bahasa Indonesia lisan dengan memperhatikan aspek kebahasaan meliputi (1) ketepatan pelafalan; (2) intonasi; (3) tekanan; (4) ritme. Aspek non-kebahasaan mencakup (1) kenyaringan suara; (2) kelancaran bicara; (3) sikap bicara; (4) gerak dan mimik saat bicara (5) etika berbicara, yang diperoleh dari perlakuan terus-menerus dengan berbicara menyampaikan peristiwa yang dialami atau dilihat sehingga mencapai taraf keahlian yang sesuai dengan peserta didik kelas III SD.

(2) Pembelajaran Berbicara tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat

Menggunakan Multimedia Program *Microsoft Powerpoint*.

Pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat menggunakan multimedia program *microsoft powerpoint* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran berbicara tematik-terpadu di kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan, yang mencakup kegiatan mengamati informasi tentang peristiwa yang dialami atau dilihat menggunakan sarana pengantar pesan berbentuk program komputer multimedia yang mengintegrasikan berbagai bentuk bahan ajar sehingga dapat dilihat dan didengar oleh penerima, kemudian mengungkapkannya kembali secara lisan.

b. Definisi Operasional

(1) Keterampilan Berbicara tentang Peristiwa yang Dialami atau

Dilihat

Keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat adalah skor yang dicapai oleh siswa kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan, setelah mengikuti tes keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat secara individual yang dilaksanakan pada akhir kegiatan inti pembelajaran.

(2) Pembelajaran Berbicara tentang Peristiwa yang Dialami atau

Dilihat Menggunakan Multimedia Program *Microsoft Powerpoint*.

Pembelajaran tentang peristiwa yang dialami atau dilihat menggunakan multimedia program *microsoft powerpoint* adalah peningkatan presentase kesesuaian aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat di kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan, dengan butir-butir amatan yang tercantum dalam lembar pengamatan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi dibuat untuk menyusun instrumen yang memuat komponen-komponen dari variabel atau aspek yang akan diukur atau dihimpun

datanya. Instrumen yang digunakan bersifat mengukur. Berikut disajikan kisi-kisi dan instrumen penilaian keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Tes Keterampilan Berbicara tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat

Aspek dan Komponen		Indikator	Jumlah Butir Soal dan Bentuk Soal
KEBAHASAAN	1) Lafal	1. Siswa mengucapkan semua bunyi dengan wajar.	1 Lisan
	2) Intonasi	2. Siswa menerapkan naik, turun dengan benar.	
	3) Tekanan	3. Siswa menerapkan tinggi, rendah dengan benar.	
	4) Ritme	4. Siswa menerapkan cepat, lambat dengan tepat.	
NONKEBAHASAAN	1) Kenyaringan suara	1. Siswa bicara dengan suara yang jernih.	
	2) Kelancaraan bicara	2. Siswa bicara dengan tidak terputus-putus.	
	3) Sikap dan etika bicara	3. Siswa bicara dengan tenang, semangat dan menatap penyimak.	
	4) Gerak dan mimik saat bicara	4. Siswa bicara dengan raut wajah dan gerak tubuh sesuai isi pembicaraan.	
	5) Kemampuan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat	5. Siswa bicara dengan 3W (who, where, when) saat menyampaikan peristiwa yang dialami atau dilihat.	
2	9 Komponen	9 Indikator	1 Soal

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Berbicara tentang Peristiwa yang
Dialami atau Dilihat

Komponen	Skor	Kriteria
Lafal	3	Lafal setiap bunyi bahasa jelas tanpa adanya lafal bahasa daerah/bahasa asing.
	2	Lafal setiap bunyi bahasa jelas tetapi terdapat campuran bahasa daerah/bahasa asing.
	1	Lafal setiap bunyi bahasa tidak jelas terdapat bahasa daerah/bahasa asing.
Intonasi	3	Terjadi 1-3 kesalahan dalam naik dan turun kalimat.
	2	Terjadi 4-6 kesalahan dalam naik dan turun kalimat.
	1	Terjadi 7-9 kesalahan dalam naik dan turun kalimat.
Tekanan	3	Terjadi 1-3 kesalahan pada penekanan (tinggi dan rendah) kata.
	2	Terjadi 4-6 kesalahan pada penekanan (tinggi dan rendah) kata.
	1	Terjadi 7-9 kesalahan pada penekanan (tinggi dan rendah) kata.
Ritme	3	Berbicara selama 2-3 menit.
	2	Berbicara selama 4-5 menit.
	1	Berbicara selama 6-7 menit.
Kenyaringan suara	3	Tingkat kenyaringan suara terdengar dengan jelas di bagian belakang kelas.
	2	Tingkat kenyaringan suara terdengar dengan jelas di bagian tengah kelas.
	1	Tingkat kenyaringan suara terdengar dengan jelas di bagian depan kelas.
Kelancaran bicara	3	Terjadi 1- 5 kesalahan berbicara terputus-putus.
	2	Terjadi 6-10 kesalahan berbicara terputus-putus.
	1	Terjadi 11-15 kesalahan berbicara terputus-putus.

Komponen	Skor	Kriteria
Sikap dan etika bicara	3	Berbicara dengan tenang, semangat dan menatap penyimak.
	2	Berbicara tenang, semangat, tidak menatap penyimak.
	1	Berbicara tidak tenang, tidak semangat dan tidak menatap penyimak.
Gerak dan mimik saat bicara	3	Terjadi 1-3 kesalahan gerak dan mimik tubuh dengan isi pembicaraan.
	2	Terjadi 4-6 kesalahan gerak dan mimik tubuh dengan isi pembicaraan..
	1	Terjadi 7-9 kesalahan gerak dan mimik tubuh dengan isi pembicaraan.
Kemampuan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat	3	Berbicara dengan 3W (who,where,when) sesuai dengan peristiwa yang dialami atau dilihat.
	2	Berbicara dengan 2W sesuai dengan peristiwa yang dialami atau dilihat.
	1	Berbicara dengan 1W sesuai dengan peristiwa yang dialami atau dilihat.

Keterangan:

- Skor terendah yang akan dicapai adalah 1
- Skor tertinggi yang akan dicapai adalah 3
- Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

Kriteria Penilaian:

Baik = 71 – 100

Cukup = 41 – 70

Kurang = 10 – 40

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam
Menggunakan Multimedia Program *Microsoft Powerpoint*

No	Tahap	Aktivitas	Indikator	No. Pernyataan
1.	Persiapan (Kegiatan Awal)	Guru	a) Mengelola ruang dan fasilitas untuk pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat menggunakan multimedia program <i>microsoft powerpoint</i> .	1
			b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	2
		Siswa	a) Mempersiapkan diri dan fokus untuk memulai pelajaran.	1
			b) Menerima informasi tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik.	2
2.	Pelaksanaan (Kegiatan Inti)	Guru	a) Memadukan keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat dengan keterampilan berbahasa lain.	3
			b) Mengelola interaksi dalam pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.	4
			c) Memfokuskan pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.	5
			d) Memperhatikan siswa saat latihan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.	6

No	Tahap	Aktivitas	Indikator	No. Pernyataan
			e) Menggunakan multimedia program <i>microsoft powerpoint</i> dalam pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.	7
		Siswa	a) Memadukan pembelajaran keterampilan berbahasa secara tematik terpadu.	3
			b) Berperan aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.	4
			c) Fokus dalam menerima pelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.	5
			d) Berlatih berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat menggunakan multimedia program <i>microsoft powerpoint</i> .	6
			e) Menunjukkan sikap tertarik dan perhatian kepada multimedia program <i>microsoft powerpoint</i> yang digunakan dalam pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.	7
3.	Penutup (Akhir)	Guru	a) Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok diskusi.	8
			b) Mengklarifikasi hasil diskusi siswa.	9
			c) Menilai keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat terhadap tiap siswa.	10

No	Tahap	Aktivitas	Indikator	No. Pernyataan
		Siswa	a) Melaksanakan diskusi kelompok terkait gambar yang disimak.	8
			b) Bersama guru mengklarifikasi jawaban hasil diskusi.	9
			c) Mengikuti tes keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.	10
Jumlah			Tindakan guru	10
			Tindakan siswa	10

Tabel 3.4
Rubrik Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dalam Menggunakan
Multimedia Program *Microsoft Powerpoint*

NO	Tahap	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Persiapan (Kegiatan Awal)	a. Guru mengelola ruang dan fasilitas untuk pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat menggunakan multimedia program <i>microsoft powerpoint</i> .	3	Guru menyiapkan kondisi kelas saat pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran
			2	Guru menyiapkan kondisi kelas saat pembelajaran tetapi tidak menggunakan media pembelajaran
			1	Guru tidak menyiapkan kondisi kelas saat pembelajaran dan tidak menggunakan media pembelajaran
		b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	3	Guru menyebutkan 3 tujuan pembelajaran yang akan dicapai
			2	Guru menyebutkan 2 tujuan pembelajaran yang akan dicapai
			1	Guru menyebutkan 1 tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2.	Pelaksanaan (Kegiatan Inti)	a. Guru memadukan keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat dengan keterampilan berbahasa lain.	3	Guru memadukan 3 keterampilan berbahasa lain (menyimak, membaca, dan menulis)
			2	Guru memadukan 2 keterampilan berbahasa lain (menyimak, membaca, dan menulis)

NO	Tahap	Indikator	Skor	Kriteria
			1	Guru memadukan 1 keterampilan berbahasa lain (menyimak, membaca, dan menulis)
		b. Guru mengelola interaksi dalam pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.	3	Guru menggunakan 3 kemampuan dasar: (1) menguasai bahan (2) menggunakan media, (3) mengelola kelas
			2	Guru menggunakan 2 kemampuan dasar: (1) menguasai bahan (2) menggunakan media, (3) mengelola kelas
			1	Guru hanya menggunakan 1 kemampuan dasar: (1) menguasai bahan (2) menggunakan media, (3) mengelola kelas
		c. Guru memfokuskan pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.	3	Guru menggunakan media sebanyak 3 kali dalam pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat
			2	Guru menggunakan media sebanyak 2 kali dalam pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat
			1	Guru menggunakan media sebanyak 1 kali dalam pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat
		d. Guru memperhatikan	3	Guru membimbing siswa sebanyak 3 kali

NO	Tahap	Indikator	Skor	Kriteria
		siswa saat latihan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.		saat latihan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat
			2	Guru membimbing siswa sebanyak 2 kali saat latihan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat
			1	Guru membimbing siswa sebanyak 1 kali saat latihan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat
		e. Guru menggunakan multimedia program <i>microsoft powerpoint</i> dalam pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.	3	Guru menggunakan multimedia program <i>microsoft powerpoint</i> sebanyak 3 kali, dalam pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat
			2	Guru menggunakan multimedia program <i>microsoft powerpoint</i> sebanyak 2 kali, dalam pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat
			1	Guru menggunakan multimedia program <i>microsoft powerpoint</i> sebanyak 1 kali, dalam pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat
3.	Penutup (Akhir)	a. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok	3	Guru membagi setiap kelompok berdasarkan prestasi belajar siswa: 2 pintar, 1 sedang, 2

NO	Tahap	Indikator	Skor	Kriteria
		diskusi.		kurang (heterogen)
			2	Guru membagi setiap kelompok berdasarkan prestasi belajar siswa: 1 pintar, 2 sedang, 2 kurang/ 1 pintar, 1 sedang, 3 kurang (semi heterogen)
			1	Guru membagi setiap kelompok berdasarkan prestasi belajar siswa: pintar semua/ sedang semua/ kurang semua (homogon)
		b. Guru mengklarifikasi hasil diskusi siswa.	3	Guru mengklarifikasi sebanyak 3 kali hasil diskusi siswa
			2	Guru mengklarifikasi sebanyak 2 kali hasil diskusi siswa
			1	Guru mengklarifikasi sebanyak 1 kali hasil diskusi siswa
		c. Guru menilai keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat terhadap tiap siswa.	3	Guru melaksanakan 2 penilaian yaitu penilaian proses dan penilaian akhir pembelajaran
			2	Guru melaksanakan 1 penilaian yaitu penilaian proses saja atau penilaian akhir pembelajaran saja
			1	Guru tidak melaksanakan penilaian

Tabel 3.5
Rubrik Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Menggunakan
Multimedia Program *Microsoft Powerpoint*

NO	Tahap	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Persiapan (Kegiatan Awal)	a. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran.	3	Seluruh siswa duduk rapi pada tempatnya
			2	Sebagian besar siswa (2/3 dari seluruh siswa) duduk rapi pada tempatnya
			1	Sebagian besar siswa (1/3 dari seluruh siswa) duduk rapi pada tempatnya
		b. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik.	3	Siswa menerima 2 informasi tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik
			2	Siswa menerima 1 informasi tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik
			1	Siswa tidak menerima informasi tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
2.	Pelaksanaan (Kegiatan Inti)	a. Siswa memadukan pembelajaran keterampilan berbahasa secara tematik terpadu.	3	Siswa mampu memadukan 3 keterampilan bahasa lain (menulis, menyimak, dan membaca)
			2	Siswa mampu memadukan 2 keterampilan bahasa lain (menulis, menyimak, dan membaca)

NO	Tahap	Indikator	Skor	Kriteria
			1	Siswa mampu memadukan 1 keterampilan bahasa lain (menulis, menyimak, dan membaca)
		b. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.	3	Seluruh siswa melakukan aktivitas sesuai dalam pembelajaran keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat
			2	Sebagian besar siswa (2/3 dari seluruh siswa) melakukan aktivitas sesuai dalam pembelajaran keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat
			1	Sebagian besar siswa (1/3 dari seluruh siswa) melakukan aktivitas sesuai dalam pembelajaran keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat
		c. Siswa fokus dalam menerima pelajaran tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.	3	Siswa dapat tertib dan menyimak penjelasan
			2	Siswa dapat tertib tetapi tidak menyimak penjelasan
			1	Siswa tidak tertib dan tidak menyimak penjelasan
		d. Siswa berlatih berbicara tentang	3	Siswa dibimbing 3 kali oleh guru dalam

NO	Tahap	Indikator	Skor	Kriteria
		peristiwa yang dialami atau dilihat menggunakan gambar melalui multimedia program <i>microsoft powerpoint</i> .		pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat menggunakan gambar melalui multimedia program <i>microsoft powerpoint</i> .
			2	Siswa dibimbing 2 kali oleh guru dalam pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat menggunakan gambar melalui multimedia program <i>microsoft powerpoint</i> .
			1	Siswa dibimbing 1 kali oleh guru dalam pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat menggunakan gambar melalui multimedia program <i>microsoft powerpoint</i> .
		e. Siswa menunjukkan sikap tertarik dan perhatian kepada multimedia program <i>microsoft powerpoint</i> yang digunakan dalam pembelajaran berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.	3	Siswa diberikan 3 kali kesempatan untuk bertanya
			2	Siswa diberikan 2 kali kesempatan untuk bertanya
			1	Siswa diberikan 1 kali kesempatan untuk bertanya

NO	Tahap	Indikator	Skor	Kriteria
3.	Penutup (Akhir)	a. Siswa melaksanakan diskusi kelompok terkait gambar yang disimak.	3	Siswa melakukan 3 aktivitas: (1) aktif bekerjasama, (2) aktif bertanya, dan (3) saling berbagi
			2	Siswa melakukan 2 aktivitas saja: (1) aktif bekerjasama, (2) aktif bertanya, (3) dan saling berbagi
			1	Siswa melakukan 1 aktivitas saja: (1) aktif bekerjasama, (2) aktif bertanya, (3) dan saling berbagi
		b. Siswa bersama guru mengklarifikasi jawaban hasil diskusi.	3	Siswa dibimbing 3 kali oleh guru dalam menjawab hasil diskusi
			2	Siswa dibimbing 2 kali oleh guru dalam menjawab hasil diskusi
			1	Siswa dibimbing 1 kali oleh guru dalam menjawab hasil diskusi
		c. Siswa mengikuti tes keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.	3	Siswa melakukan tes menggunakan 9 komponen keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat dengan baik dan benar
			2	Siswa melakukan tes menggunakan 6 komponen keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat dengan baik dan benar
			1	Siswa melakukan tes menggunakan 3 komponen

NO	Tahap	Indikator	Skor	Kriteria
				keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat dengan baik dan benar

K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan Data

Untuk menguji keabsahan dan keterpercayaan data dilakukan validasi instrumen dari data hasil penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan tingkat kepercayaan dari proses penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi. Sebelum instrumen digunakan, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan pengawas/ahli bahasa Indonesia, kolaborator, dan dosen peneliti.

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

Data yang terkumpul akan dianalisis untuk menguji hipotesis tindakan. Seluruh data yang diperoleh melalui pengamatan dan tes dianalisis dengan teknik statistik sederhana kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Untuk menentukan peningkatan kualitas pembelajaran akan dimintakan pertimbangan pakar pendidikan dan pakar bahasa Indonesia. Untuk menghitung data tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara di kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan,, akan digunakan rumus di bawah ini.

$$P = \frac{f}{t} \times 100\%$$

Dimana: P = probabilitas akan terjadi peristiwa

f = besar kemungkinan suatu peristiwa

t = total kemungkinan suatu peristiwa

100% = prosentase keseluruhan peristiwa

Untuk menghitung data hasil tes keterampilan berbicara akan digunakan rumus di bawah ini.

$$NM = \frac{st}{si} \times 100$$

Dimana : NM = nilai keterampilan berbicara

st = skor keterampilan berbicara

si = skor total berbicara

100 = jumlah pembulat

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri atas tiga pertemuan. Materi pembelajaran pada siklus I membahas tentang kegiatan sehari-hari, dan materi untuk siklus II membahas tentang kesukaan dan olahraga. Peneliti bertindak sebagai guru atau pengajar dan guru kelas bertindak sebagai obsever. Pelaksanaan tiap siklus melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun tahap-tahap tindakan sebagai berikut:

A. Deskripsi Data Hasil Intervensi Tindakan

1. Deskripsi Data Pra-Siklus

Sebelum melakukan penelitian siklus I, peneliti melakukan pengamatan pada siswa kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan tentang keterampilan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum melakukan tahap pra-siklus, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti juga menyiapkan tes keterampilan berbicara. Dalam pembelajaran peneliti menggunakan metode caramah tanpa menggunakan media sebagai alat bantu media pembelajaran.

Selanjutnya, peneliti memberi perintah kepada siswa untuk mengingat peristiwa yang dialami atau dilihat lalu maju berbicara di depan kelas secara individu. Hasil dari tes berbicara pada pra-siklus adalah 20% dari 30 siswa mencapai nilai KKM. Dengan hasil ini maka hanya 6 siswa yang bisa memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 24 siswa atau 80% dari 30 siswa hanya dapat memperoleh nilai < 70 dalam berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat.

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Menggunakan Multimedia *Microsoft Powerpoint* Pada Pra-Siklus

No.	Nilai	Frekuensi	Presentasi
1	< 70	24 Siswa	80 %
2	≥ 70	6 Siswa	20 %

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Implementasi Perencanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan. Jadwal pertemuan pada siklus I, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pertemuan ke-	Jadwal	Alokasi Waktu
1	Senin, 10 April 2017	2 x 35 menit
2	Selasa, 11 April 2017	
3	Selasa, 18 April 2017	

Sebelum melakukan penelitian di kelas III SDN Menteng Atas 01 Jakarta Selatan, peneliti membuat perencanaan tindakan yang meliputi:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan standar kompetensi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan. Kompetensi dasar yang menjadi fokus penelitian ini adalah berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.
- 2) Mempersiapkan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) dan materi yang akan disampaikan kepada siswa mengenai keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang berbentuk multimedia program *microsoft powerpoint* berisi slide-slide gambar peristiwa yang dialami atau dilihat oleh siswa kelas III.
- 4) Menyusun instrument tes keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat.
- 5) Menyusun instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Lembar pengamatan ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengamatan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah dibuat. Siklus I ini dilaksanakan dalam 3 pertemuan. Proses pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

Siklus I, Pertemuan ke- I

Hari, Tanggal : Senin, 10 April 2017

Waktu pelaksanaan : 09.00 – 10.10 WIB

a. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dengan penuh senyuman. Mengawali pertemuan pertama dengan menanyakan kabar siswa dan mengucapkan salam yang dijawab serentak oleh seluruh siswa, dilanjutkan dengan berdoa. Kemudian, guru mengondisikan siswa, seperti: memeriksa kerapihan, dan kebersihan kelas, dan seragam siswa. Selain itu, guru memeriksa kehadiran siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran seperti, “Apa yang dimaksud dengan peristiwa?”, “Peristiwa apa saja yang kalian pernah alami atau kalian lihat?”, “Apakah kalian pernah menceritakan peristiwa yang kalian alami atau kalian lihat? Kepada siapa?”, “Hal apa saja yang perlu diperhatikan saat berbicara kepada orang lain?”. Beberapa siswa menjawab dengan baik. Guru melanjutkan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.



Gambar 4.1
Guru memberikan pertanyaan tentang peristiwa yang dialami atau dilihat kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Guru menampilkan gambar-gambar dan jawaban atas pertanyaan pada kegiatan awal dalam bentuk multimedia program *microsoft powerpoint*. Lalu guru bertanya, “Sudah paham apa yang dimaksud peristiwa dan hal-hal yang perlu diperhatikan saat berbicara?”, dan “Siapa yang belum paham?”. Seluruh siswa menjawab “sudah paham”.

Setelah menjelaskan materi dan bertanya jawab dengan siswa, guru memusatkan kembali perhatian siswa pada multimedia program *microsoft powerpoint* yang menampilkan gambar-gambar tentang peristiwa sehari-hari. Siswa terlihat antusias dan memperhatikan dengan seksama. Selanjutnya, guru menampilkan gambar peristiwa kegiatan sehari-hari dilingkungan rumah dan sekolah dengan multimedia program *microsoft powerpoint*, kemudian melakukan tanya-jawab mengenai isi gambar tersebut untuk mengeksplorasi isi dari gambar.



Gambar 4.2
Siswa mengamati gambar peristiwa yang dialami atau dilihat.

Setelah tanya-jawab, guru meminta seorang siswa maju ke depan kelas untuk menceritakan isi gambar peristiwa yang ditunjukkan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keberanian siswa dan kesesuaian isi cerita dengan gambar peristiwa. Selain itu, dengan bantuan gambar dalam multimedia program *microsoft powerpoint*, guru dapat memberikan gambaran tentang peristiwa lebih konkret.



Gambar 4.3
Siswa berbicara sesuai gambar peristiwa.

Pada awalnya, tidak ada siswa yang bersedia maju ke depan kelas, kemudian guru memberikan penguatan terhadap siswa, akhirnya ada satu siswa yang bersedia maju namun ternyata isi cerita yang dikemukakannya tidak sesuai dengan gambar. Selain itu, ketika satu perwakilan siswa maju ke depan kelas untuk menceritakan isi gambar, ada beberapa siswa lain yang tidak memperhatikan. Guru pun menegur siswa tersebut. Setelah siswa selesai menceritakan isi gambar, guru mempersilahkan siswa tersebut untuk duduk kembali dan meminta siswa lain bersama-sama memberi tepuk tangan.

Setelah itu, guru bertanya kepada siswa berkaitan tentang gambar peristiwa yang ditampilkan seperti, “Kapan peristiwa pada gambar terjadi?,” “Dimana terjadi peristiwa tersebut?,” “Bagaimana cerita peristiwa pada gambar?” dan “Siapa saja yang ada pada gambar peristiwa tersebut?”. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik. Guru kembali menjelaskan bahwa dalam gambar peristiwa dapat dicari kapan, dimana, bagaimana, dan siapa saja yang ada pada gambar peristiwa tersebut. Guru bertanya kembali, “Apakah ada yang belum paham cara berbicara tentang gambar peristiwa?”. Seluruh siswa menjawab sudah paham dan guru membentuk 5 kelompok belajar untuk mengerjakan lembar kerja siswa dengan masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Guru membuat kertas undian dan siswa mengambil kertas undian menghindari keributan ketika satu siswa tidak ingin berkelompok dengan temannya.

Sebagian besar siswa menolak pembagian kelompok ini karena siswa terpisah dengan teman dekatnya. Namun, guru tetap melanjutkan pembagian kelompok dan memberi penjelasan bahwa semua siswa yang ada di kelas sama dan tidak boleh membeda-bedakan. Siswa akhirnya mau untuk melanjutkan pembelajaran.

Guru menampilkan 5 gambar peristiwa yang dialami atau dilihat dalam multimedia program *microsoft powerpoint*. Setiap kelompok mendapat lembar kerja dan berdiskusi untuk menentukan kapan, dimana, bagaimana, dan siapa saja yang ada pada gambar peristiwa tersebut. Lalu bercerita di depan kelas berdasarkan gambar peristiwa yang di dapat. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok. Setelah itu, setiap perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan berdasarkan hasil diskusi.



Gambar 4.4
Siswa melaporkan hasil diskusi di depan kelas.

Setelah perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi dan bercerita berdasarkan gambar peristiwa yang dialami atau dilihat. Guru membimbing siswa melakukan tanya-jawab dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami, namun tidak ada siswa yang bertanya.

c. Kegiatan Akhir

Guru meminta seorang siswa maju ke depan kelas, kemudian membimbing siswa merangkum pelajaran yang telah dipelajari. Pada pertemuan pertama ini, belum ada siswa yang berani maju ke depan untuk merangkum pembelajaran. Untuk mengatasi tersebut, guru memberi penguatan dan membujuk satu orang siswa perempuan serta membimbingnya merangkum pelajaran. Setelah selesai, peneliti bersama-sama siswa lain memberikan tepuk tangan dan mempersilahkan siswa tersebut kembali ke tempat duduknya. Setelah itu, guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam penutup.

Siklus I, Pertemuan ke- 2

Hari, Tanggal : Selasa, 11 April 2017

Waktu pelaksanaan : 11.00-12.10 WIB

a. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dengan penuh senyuman. Mengawali pertemuan pertama dengan menanyakan kabar siswa dan mengucapkan

salam yang dijawab serentak oleh seluruh siswa, dilanjutkan dengan berdoa. Kemudian guru mengkondisikan siswa, seperti: memeriksa kerapian dan kebersihan kelas dan seragam siswa.



Gambar 4.5
Guru membuka pembelajaran.

Selain itu, guru memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran. Kemudian menginformasikan keterkaitan materi pelajaran pada pertemuan kali ini dengan pertemuan sebelumnya dan melakukan tanya-jawab berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Pada saat guru menginformasikan tujuan pembelajaran, masih ada siswa yang tidak mendengarkan dan berbicara dengan temannya.

b. Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua ini, siswa memperhatikan gambar peristiwa bertema hobi yang ditampilkan dengan multimedia program *microsoft*

powerpoint. Peneliti bertanya, “Apa kalian tahu apa itu hobi?” dan seluruh siswa menjawab, “yang kita sukai, Bu”. Guru menjawab, “Benar sekali, kegiatan yang kita sukai atau kesukaan kita”. Siswa sangat antusias dan terlihat tidak sabar untuk melihat gambar peristiwa tentang hobi.



Gambar 4.6
Guru menjelaskan materi menggunakan *microsoft powerpoint*.

Setelah itu, guru dan siswa melakukan tanya jawab berkaitan dengan gambar peristiwa yang ditampilkan seperti, “Siapa saja yang memiliki hobi yang terdapat pada gambar?” dan “Apakah menyenangkan?”. Seluruh siswa menjawab dengan antusias. Kemudian guru mengkonfirmasi peristiwa yang terdapat dalam gambar agar siswa lebih jelas dalam memahami gambar peristiwa. Setelah itu, guru membentuk kelompok yang sama pada pertemuan pertama. Untuk menentukan gambar peristiwa yang di dapat guru menggunakan undian supaya siswa tidak bingung. Guru memberikan lembar

kerja siswa kepada setiap kelompok. Secara bergantian setiap anggota kelompok maju ke depan kelas dan bercerita berdasarkan gambar peristiwa yang ditampilkan dalam multimedia program *microsoft powerpoint*.



Gambar 4.7
Siswa berdiskusi mengerjakan lembar kegiatan peserta didik (LKPD).

c. Kegiatan Akhir

Seperti biasanya, setelah semua kelompok maju, guru bersama siswa bertanya jawab mengenai kegiatan berbicara berdasarkan gambar peristiwa yang ditampilkan pada multimedia program *microsoft powerpoint* yang baru saja dilakukan. Guru merangkum pembelajaran dan melakukan refleksi bersama siswa dengan menanyakan apa yang siswa rasakan selama pembelajaran berlangsung seperti, “Anak-anak, bagaimana perasaan kalian setelah mempelajari materi hari ini?”, “Apakah ada yang kesulitan?”. Semua siswa menjawab, “Senang dan tidak sulit, Bu”. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

Siklus I, Pertemuan ke- 3

Hari, Tanggal : Selasa, 18 April 2017

Waktu pelaksanaan : 11.00-12.10

a. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dengan penuh senyuman. Mengawali pertemuan pertama dengan menanyakan kabar siswa dan mengucapkan salam yang dijawab serentak oleh seluruh siswa, dilanjutkan dengan berdoa. Kemudian guru mengkondisikan siswa, seperti: memeriksa kerapihan dan kebersihan kelas dan seragam siswa. Selain itu, guru memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Kemudian menginformasikan keterkaitan materi pelajaran pada pertemuan kali ini dengan pertemuan 1 dan 2 dan melakukan tanya-jawab berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.



Gambar 4.8

Guru melakukan tanya jawab terkait materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Inti

Pada pertemuan ketiga ini guru melakukan penilaian untuk mendapatkan data penelitian siklus I. Kegiatan inti siswa pada pertemuan ini sama dengan kegiatan pada pertemuan ke- 1 dan ke- 2. Setiap pertemuan, guru memberikan gambar peristiwa yang berbeda lalu memberikan lembar kerja siswa untuk tes keterampilan berbicara siswa kelas III.



Gambar 4.9
Siswa memperhatikan gambar peristiwa tentang olahraga.

Pada pertemuan ke- 3 siklus I, guru memberikan gambar peristiwa tentang olahraga. Guru menyediakan 5 gambar peristiwa tentang olahraga yang pernah dialami atau dilihat siswa kelas III. Guru membuat undian supaya siswa tidak terjadi keributan dalam memilih gambar peristiwa yang akan diceritakannya.

Setiap siswa akan mendapatkan satu gambar peristiwa yang harus diceritakan di depan kelas. Saat siswa berbicara sesuai gambar, guru melakukan penilaian dan perekaman.



Gambar 4.10
Siswa berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat sesuai gambar.

c. Kegiatan Akhir

Guru meminta seorang siswa maju ke depan kelas, kemudian membimbing siswa merangkum pelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan 1 sampai 3. Setelah itu, siswa dan guru melakukan tanya-jawab mengenai kesan-kesannya setelah mengikuti pembelajaran. Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam.

c. Hasil Pengamatan Siklus I

Setelah dilakukan tindakan penelitian, peneliti bersama kolaborator menganalisis instrument pengamatan aktivitas guru dan siswa dan nilai Tes Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia *microsoft powerpoint* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti dan observer juga membandingkan aktivitas guru dan siswa yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung dengan butir pernyataan dalam instrument pengamatan .

Penilaian pembelajaran di lakukan dengan cara mengisi instrumen pengamatan aktivitas guru . Butir dalam instrument pengamatan berjumlah 20 buah dengan rincian 10 butir aktivitas guru dan 10 butir aktivitas siswa. Dari hasil penghitungan instrument penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* pertemuan 3 pada siklus I diketahui kualitas aktivitas guru yang terlihat mencapai 62,3 % dan aktivitas siswa 54,3%..

Pada pertemuan ketiga di siklus I guru memberikan Tes Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat kepada siswa. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat siswa kelas III setelah menggunakan multimedia *microsoft powerpoint*. Berdasarkan data yang didapat dan telah diperiksa oleh peneliti dan observer diperoleh gambaran peningkatan keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat siswa kelas III

sebagai berikut: Siswa yang mencapai nilai ≥ 70 berjumlah 10 atau mencapai 33,3% dari 30 siswa dan siswa yang mencapai nilai < 70 berjumlah 20 atau mencapai 66,7%, dari 30 siswa. Gambaran di atas diperoleh berdasarkan kriteria KKM yaitu ≥ 70 .

Hasil pengamatan kualitas aktivitas guru dan kualitas aktivitas siswa yang didapat ternyata masih belum mencapai target yang diinginkan, yaitu 80%. Hasil tes keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat juga menunjukkan bahwa presentase siswa yang mencapai nilai ≥ 70 belum mencapai target yang diinginkan, yaitu 80% dari 30 siswa. Oleh karena itu penelitian tindakan dilanjutkan ke siklus II.

d. Refleksi Tindakan

Tahap refleksi pada siklus I ini dilakukan setelah pelaksanaan tindakan selama 3 kali pertemuan dan mendapatkan hasil data seperti di atas. Peneliti melakukan kegiatan refleksi bersama dengan guru kelas yang bertindak sebagai kolaborator dan obsever. Tujuan dari kegiatan ini adalah menganalisa keberhasilan dan membahas apa saja yang menjadi kekurangan dalam pelaksanaan peneliti ini. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama siklus I, ditemukan keberhasilan dan kekurangan. Berikut adalah beberapa hal yang masih kurang dalam siklus I baik yang terjadi pada guru maupun siswa yang dijabarkan dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Temuan dan Perbaikan dalam Siklus I

No.	Kekurangan	Kelebihan	Perbaikan pada Siklus II
1	Siswa masih kurang berani untuk menjawab pertanyaan lisan.	Siswa lebih fokus dan antusias untuk mengamati gambar yang terdapat pada slide.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas.
2	Siswa masih kurang percaya diri dengan kemampuan mereka dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	Siswa dapat berfikir kreatif dalam keterampilan berbicara saat melihat gambar.	Memberikan motivasi serta perhatian yang lebih agar siswa percaya diri serta fokus dalam pembelajaran.
3	Sebagian siswa kurang mengerti penjelasan guru karena suara guru masih kurang tegas.	Siswa berani bertanya ketika mengalami kesulitan.	Mempertegas suara saat memberi penjelasan.
4	Siswa masih ramai dan kurang kondusif saat membentuk kelompok dalam kegiatan pembelajaran.	Siswa berani maju ke depan kelas saat berbicara.	Membimbing setiap kelompok dan membentuk kelompok dengan cara berbeda di setiap pertemuan.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, peneliti menganalisis kekurangan-keurangan yang muncul dalam siklus I dan akan diperbaiki pada siklus II. Peneliti akan memberikan motivasi agar siswa percaya diri saat berbicara di depan kelas. Pada siklus II, peneliti akan berusaha mempertegas suara dan membimbing setiap kelompok agar pembelajaran kondusif.

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Implementasi Perencanaan Tindakan

Peneliti perlu memperbaiki pelaksanaan tindakan siklus I yang belum optimal dan belum mencapai target dengan melaksanakan tindakan siklus II. siklus II dilaksanakan dalam 3 pertemuan. Berikut jadwal penelitian tindakan kelas pada siklus II:

Tabel 4.4
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Pertemuan ke-	Jadwal	Alokasi Waktu
1	Selasa, 2 Mei 2017	2 x 35 menit
2	Jumat, 5 Mei 2017	
3	Selasa, 9 Mei 2017	

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti mempersiapkan seluruh perencanaan yang akan dilaksanakan pada setiap tindakan berdasarkan hasil refleksi hasil tindakan siklus I. Pada siklus II ini, semua kekurangan yang terjadi pada siklus I akan diperbaiki dan disempurnakan. Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II) yang akan digunakan untuk 3 pertemuan dalam siklus II dan menyiapkan gambar yang ditampilkan pada multimedia program *microsoft powerpoint* yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa dalam pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan seperti yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Siklus II dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan pada hari Selasa tanggal 2 Mei 2017, Jumat 5 Mei 2017, Selasa 9 Mei 2017, pukul 09.30 – 10.40 WIB. Berikut adalah tindakan tiap pertemuan:

Siklus II, Pertemuan ke- I

Hari, Tanggal : Selasa, 2 Mei 2017

Waktu Pelaksanaan: 09.30 – 10.40 WIB

a. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dengan penuh senyuman. Kemudian guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar siswa dan mengucapkan salam yang dijawab serentak oleh seluruh siswa, sebelum memulai pembelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa dan melakukan absensi kehadiran siswa. Guru menyiapkan kondisi siswa untuk merapihkan barisan meja dan kursi, memeriksa seragam siswa, kebersihan dan kerapihan kelas. Setelah itu, peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran.



Gambar 4.11
Guru membuka pembelajaran.

Guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab dengan menanyakan kembali materi pada pertemuan siklus I, “Apakah kalian masih ingat dengan materi yang sudah kalian pelajari sebelumnya?” dan “Masih ingatkah kalian hal apa saja yang perlu diperhatikan saat berbicara?”. Siswa masih ingat dan menjawab penuh semangat. Guru memberikan penguatan dengan memberikan pujian kepada seluruh siswa. “Hebat sekali, kalian memang pintar”.

b. Kegiatan Inti

Sebelum memulai kegiatan berbicara menggunakan gambar dengan multimedia program *microsoft powerpoint*, guru bertanya kepada siswa, “Apakah kalian sudah paham?”, dan “Siapa saja yang belum paham tentang materi?”. Seluruh siswa menjawab sudah paham tentang materi.



Gambar 4.12
Siswa memperhatikan gambar peristiwa.

Setelah itu, guru mengarahkan perhatian siswa pada gambar dalam multimedia program *microsoft powerpoint*. Siswa terlihat antusias dan memperhatikan dengan seksama. Siswa mulai mengamati gambar yang bertema peristiwa menyenangkan.

Guru mengamati tingkah laku siswa saat mengamati dan observer melakukan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung. Setelah mengamati gambar peristiwa, guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan gambar peristiwa yang ditampilkan pada multimedia program *microsoft powerpoint*, “Apa yang dimaksud dengan peristiwa menyenangkan?”, dan “Apa kalian pernah mengalami atau melihat peristiwa menyenangkan yang ada pada gambar?”. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik. Guru kembali bertanya, “Apakah masih ada yang belum memahami tentang gambar peristiwa itu?”.



Gambar 4.13
Siswa berdiskusi mengerjakan lembar kegiatan peserta didik (LKPD).

Seluruh siswa menjawab sudah paham maka guru membentuk kelompok untuk menentukan gambar peristiwa apa yang akan di dapat siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang yang akan mengambil undian untuk menentukan gambar peristiwa nomer berapa yang di dapat. Guru membagikan lembar kerja kepada siswa dan memberikan waktu 5 menit untuk mengerjakan lembar kerja tersebut sebelum maju berbicara di depan kelas. Setelah itu, guru memanggil dan menilai siswa untuk maju atau jika siswa sudah siap untuk berbicara di depan kelas dipersilahkan untuk maju.

c. Kegiatan Akhir

Guru meminta siswa maju ke depan kelas untuk merangkum pelajaran yang telah dipelajari. Pada pertemuan kali ini, ada 5 siswa yang mengajukan diri. Guru melakukan refleksi bersama siswa seperti, “Bagaimana perasaan

kalian setelah melihat gambar peristiwa yang menyenangkan?”. Siswa menjawab, “Senang sekali, Bu. Gambarnya bagus, Bu”. Setelah itu, guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Siklus II, Pertemuan ke- 2

Hari, Tanggal : Jumat, 5 Mei 2017

Waktu Pelaksanaan: 09.30 – 10.40 WIB

a. Kegiatan Awal

Pertemuan di hari kedua dilaksanakan dengan guru mengucapkan salam. Kemudian, guru melakukan pengecekan terhadap kesiapan belajar siswa dan mengabsensi kehadiran siswa. Setelah seluruh siswa siap untuk belajar, guru mengajak siswa untuk berdoa agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Guru menyiapkan kondisi siswa untuk merapikan barisan meja dan kursi, memeriksa seragam siswa, kebersihan dan kerapian kelas. Setelah itu, guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran, kemudian menginformasikan keterkaitan materi pelajaran pada pertemuan kali ini dengan pertemuan sebelumnya dan melakukan tanya-jawab mengenai materi yang telah dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua ini, siswa mengamati gambar peristiwa tidak menyenangkan dengan multimedia program *microsoft powerpoint*, guru bertanya kepada siswa, “Apakah kalian sudah paham?”, dan “Siapa saja yang belum paham tentang materi?”. Seluruh siswa menjawab sudah paham tentang materi. Setelah itu, guru mengarahkan perhatian siswa pada gambar peristiwa dengan multimedia program *microsoft powerpoint*. Siswa terlihat antusias dan memperhatikan dengan seksama. Siswa mulai mengamati gambar yang bertema peristiwa tidak menyenangkan.



Gambar 4.14
Siswa memperhatikan gambar peristiwa.

Selama kegiatan mengamati gambar peristiwa dengan multimedia program *microsoft powerpoint*, guru mengamati tingkah laku siswa dan observer melakukan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung.

Setelah mengamati gambar peristiwa, guru bertanya kepada siswa tentang gambar peristiwa dengan multimedia program *microsoft powerpoint*, “Apa yang dimaksud dengan peristiwa tidak menyenangkan?”, dan “Apa kalian pernah mengalami atau melihat peristiwa tidak menyenangkan yang ada pada gambar?”. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik. Guru kembali bertanya, “Apakah masih ada yang belum memahami tentang gambar peristiwa itu?”.



Gambar 4.15
Guru membagikan lembar kegiatan peserta didik (LKPD).



Gambar 4.16

Tiap siswa berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat sesuai gambar.

Seluruh siswa menjawab sudah paham maka guru membentuk kelompok untuk menentukan gambar peristiwa apa yang akan di dapat siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang yang akan mengambil undian untuk menentukan gambar peristiwa nomer berapa yang di dapat. Guru membagikan lembar kerja siswa dan memberikan waktu 5 menit untuk mengerjakan lembar kerja tersebut sebelum maju berbicara di depan kelas. Setelah itu, guru memanggil dan menilai siswa untuk maju atau jika siswa sudah siap untuk berbicara di depan kelas dipersilahkan untuk maju. Siswa berlatih bersama-sama guna melatih aspek-aspek yang ada pada keterampilan berbicara.

c. Kegiatan Akhir

Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan ke-3 dan memberikan tugas rumah kepada siswa untuk menuliskan daftar peristiwa olahraga yang dialami atau dilihat. Selain itu, guru bersama-sama siswa merangkum pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan ke-2. Guru melakukan refleksi selama pembelajaran berlangsung seperti, "Anak-anak, bagaimana perasaan kalian setelah pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan gambar peristiwa yang ditampilkan pada multimedia program *microsoft powerpoint* di depan kelas?". Semua siswa menjawab, "Senang, Bu". Pembelajaran telah selesai dan guru mengucapkan salam.

Siklus II, Pertemuan ke- 3

Hari, Tanggal : Selasa, 9 Mei 2017

Waktu Pelaksanaan: 09.30 – 10.40 WIB

a. Kegiatan Awal

Pertemuan di hari ketiga, dilaksanakan dengan guru mengucapkan salam. Kemudian, guru melakukan pengecekan terhadap kesiapan belajar siswa dan mengabsensi kehadiran siswa. Setelah seluruh siswa siap untuk belajar, guru mengajak siswa untuk berdoa agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Guru menyiapkan kondisi siswa untuk merapikan barisan meja dan kursi, memeriksa seragam siswa, kebersihan dan

kerapihan kelas. Setelah itu, guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran, kemudian menginformasikan keterkaitan materi pelajaran pada pertemuan kali ini dengan pertemuan sebelumnya dan melakukan tanya-jawab mengenai materi yang telah dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Pada pertemuan ketiga ini guru melakukan penilaian untuk mendapatkan data penelitian siklus II. Kegiatan inti siswa pada pertemuan ini sama dengan kegiatan pada pertemuan 1 dan 2. Setiap pertemuan, guru memberikan gambar peristiwa yang berbeda lalu memberikan lembar kerja siswa untuk tes keterampilan berbicara siswa kelas III. Pada pertemuan di akhir siklus II, guru memberikan gambar peristiwa tentang olahraga.



Gambar 4.17
Siswa mengamati gambar peristiwa.

Guru memberikan lembar kegiatan secara rutin pada pertemuan 1 dan 2 agar dapat membantu dan memperlancar keterampilan berbicara siswa dalam kegiatan dan penilaian pada akhir siklus. Pada tiap pertemuan, guru mengamati tingkah laku siswa saat mengamati gambar dan saat kegiatan berbicara berlangsung. Setelah mengamati gambar peristiwa bertema olahraga, guru dan siswa melakukan tanya jawab seperti, “Apa kalian pernah mengalami atau melihat peristiwa yang ada pada gambar?”. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik. Peneliti kembali bertanya, “Apakah masih ada yang belum memahami tentang gambar peristiwa itu?”. Seluruh siswa menjawab sudah paham, maka guru membuat kegiatan untuk melatih keterampilan berbicara siswa.



Gambar 4.18
Tiap siswa berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat sesuai gambar.

Untuk menentukan gambar peristiwa apa yang akan di dapat masing-masing siswa. Siswa mengambil undian untuk menentukan gambar peristiwa nomer berapa yang di dapat. Guru membagikan lembar kegiatan kepada siswa dan memberikan waktu 5 menit untuk mengerjakan lembar kegiatan tersebut sebelum maju berbicara di depan kelas. Setelah itu, guru memanggil dan menilai siswa untuk maju atau jika siswa sudah siap untuk berbicara di depan kelas dipersilahkan untuk maju. Pada kegiatan akhir, guru memberikan reward kepada siswa yang memiliki kinerja paling baik, dinilai dari aktivitasnya selama pertemuan I sampai pertemuan III.

c. Kegiatan Akhir

Guru meminta seorang siswa maju ke depan kelas, kemudian membimbing siswa merangkum pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan ke-3. Setelah itu, siswa dan guru melakukan tanya-jawab mengenai kesan-kesannya setelah mengikuti pembelajaran seperti, “Bagaimana pembelajaran keterampilan berbicara dengan mengamati gambar peristiwa yang ditampilkan pada multimedia program *microsoft powerpoint*, sulit atau mudah?”. Siswa menjawab, “Mudah sekali bu dengan melihat gambar peristiwa”. Pembelajaran pada siklus II telah selesai dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Pengamatan Siklus II

Setelah dilakukan tindakan penelitian, peneliti bersama kolaborator menganalisis instrument pengamatan aktivitas guru dan siswa dan nilai Tes Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia *microsoft powerpoint* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti dan observer juga membandingkan aktivitas guru dan siswa yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung dengan butir pernyataan dalam instrument pengamatan .

Penilaian pembelajaran di lakukan dengan cara mengisi instrumen pengamatan aktivitas guru. Butir dalam instrument pengamatan berjumlah 20 buah dengan rincian 10 butir aktivitas guru dan 10 butir aktivitas siswa. Dari hasil penghitungan instrument penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* pertemuan 3 pada siklus II diketahui kualitas aktivitas guru yang terlihat mencapai 82 % dan aktivitas siswa 81%..

Pada pertemuan ketiga, siklus II, guru memberikan Tes Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat kepada siswa. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat siswa kelas III setelah menggunakan multimedia *microsoft powerpoint*. Berdasarkan data yang didapat dan telah diperiksa oleh peneliti dan observer diperoleh gambaran peningkatan keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat siswa kelas III

sebagai berikut: Siswa yang mencapai nilai ≥ 70 berjumlah 25 atau mencapai 80% dari 30 siswa dan siswa yang mencapai nilai < 70 berjumlah 5 atau mencapai 20%, dari 30 siswa. Gambaran di atas diperoleh berdasarkan kriteria KKM yaitu ≥ 70 . Berdasarkan hasil tes sudah dicapai, maka peneliti dan observer sepakat untuk menyelesaikan penelitian tindakan hanya sampai siklus II.

e. Refleksi Tindakan

Peneliti melakukan kegiatan refleksi bersama guru kelas yang bertindak sebagai kolaborator dan observer. Tujuan dari kegiatan ini adalah menganalisa ketercapaian dan faktor penyebab tidak tercapainya tindakan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, penelitian tindakan kelas pada siklus II ini sudah optimal. Penggunaan multimedia program *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penggunaan gambar dengan multimedia program *microsoft powerpoint* dapat mengaktifkan indera penglihatan siswa sehingga siswa dituntut untuk fokus selama pembelajaran berlangsung. Di siklus II ini sudah terlihat adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa. Ketika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan gambar peristiwa dengan multimedia program *microsoft powerpoint* siswa terlihat sangat gembira dan antusias. Hal ini meningkatkan rasa keingintahuan siswa untuk belajar lebih terfokuskan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pemahaman siswa juga bersifat jangka panjang ketika kegiatan pembelajaran menggunakan alat bantu media dalam kegiatan pembelajaran tersebut karena siswa sendiri yang mengalami dan merasakan pembelajaran yang berlangsung. Dengan menggunakan gambar peristiwa dengan multimedia program *microsoft powerpoint* siswa dilatih keterampilan berbicaranya, sehingga siswa terbiasa dan merasa bebas mengeluarkan kemampuan dalam keterampilan berbicaranya dan tidak takut untuk mengungkapkan ide dan gagasannya dalam berkosakata tanpa takut salah, karena guru akan senantiasa mendampingi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa juga tidak kesulitan untuk mengungkapkan isi dari gambar peristiwa. Siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan dalam tiap aspek kriteria penilaian berbicara. Semakin banyak pengalaman berbicara siswa yang didapat dalam sebuah pembelajaran, maka semakin baik pula keterampilan dan rasa percaya diri siswa dalam berbicara. Berdasarkan hasil perolehan pada siklus II, peneliti dan observer menyimpulkan bahwa tindakan penelitian ini sudah cukup pada siklus II. Dalam tabel 4.5 berikut ini digambarkan beberapa yang terjadi pada guru maupun siswa selama pelaksanaan siklus II.

Tabel 4.5
Hasil Temuan dalam Siklus II

No	Temuan
1	Dalam proses pembelajaran peneliti sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas yang membuat siswa dapat memahami kegiatan yang akan dilakukan tiap pertemuan.
2	Peneliti menjelaskan dengan rinci bahwa dalam berbicara ada dua aspek yang perlu diperhatikan yaitu, aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Dengan komponen seperti, lafal, intonasi, tekanan, ritme, kenyaringan suara, kelancaran bicara, sikap dan etika bicara, gerak dan mimik saat bicara, serta kemampuan berbicara peristiwa siswa perlu untuk lebih diperlihatkan.
3	Peneliti memberi perhatian menyeluruh kepada siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih kondusif.
4	Dapat membuat siswa menjadi tertib dan konsentrasi selama proses berbicara.
5	Siswa memahami gambar peristiwa yang ditampilkan.
6	Siswa menjadi lebih fokus dan konsentrasi saat melakukan kegiatan yang diberikan oleh peneliti.
7	Kepercayaan diri siswa semakin meningkat saat melakukan kegiatan tanpa harus banyak bertanya.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Berdasarkan data yang telah didapat oleh peneliti, terdapat 25 siswa yang telah memperoleh nilai ≥ 70 atau sekitar 80%. Sedangkan untuk data pengamatan aktivitas guru dan siswa yang diamati oleh observer, masing-masing mendapatkan presentase sebesar 95% dan 94%.

Hasil tersebut didapatkan berdasarkan pemeriksaan keabsahan data. Data penelitian terdiri dari data hasil tes dan data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran berbicara melalui penggunaan multimedia *microsoft powerpoint*. Data hasil tes didapat dari pengerjaan tes keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat yang dilakukan pada setiap siklus. Dalam hal ini peneliti melakukan konsultasi dengan ahli bahasa, sehingga data dianggap valid karena diperoleh berdasarkan instrument serta kisi-kisi yang sudah divalidasi.

Selanjutnya untuk pemeriksaan keabsahan data pengamatan, peneliti meminta bantuan guru kelas III yang bertindak sebagai observer. Setiap tindakan, observer melakukan pengamatan berdasarkan instrumen yang sudah divalidasi oleh dosen ahli. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara tindakan yang dilakukan dengan yang tertera pada instrument tersebut. Peneliti juga menyertakan foto-foto kegiatan sebagai bukti bahwa penelitian benar- benar dilakukan.

Keabsahan data juga diperiksa melalui triangulasi, hal ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh dengan hasil tes siswa. Ketertarikan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta ketelitian siswa dalam menjawab soal sangat mempengaruhi nilai yang didapat siswa.

C. Hasil Tindakan Penelitian

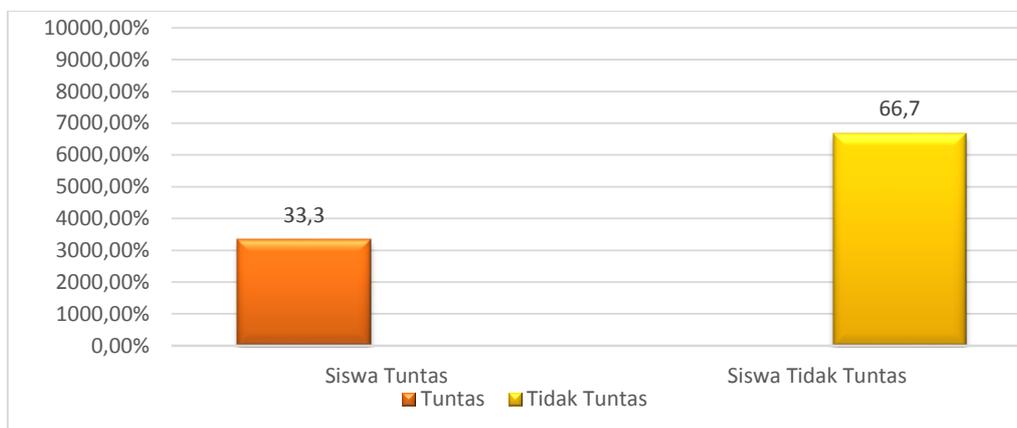
1. Data Hasil Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian, dapat diketahui data hasil penilaian keterampilan berbicara pada siklus I, siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 10 siswa dari 30 siswa dengan persentase 33,3% dan siswa yang memperoleh <70 sebanyak 20 siswa dari 30 siswa dengan persentase 66,7%. Sehingga dapat diperoleh nilai terendah pada siklus I adalah 51 dan nilai tertinggi pada siklus I adalah 74 dengan nilai rata-rata yang diperoleh kelas pada siklus I adalah sebesar 60,2. Untuk lebih jelas hasil analisis data dari siklus I, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Tes Keterampilan Berbicara tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siswa Kelas III (Siklus I)

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
90-100	0	0	-
80-89	0	0	-
70-79	10	33,3	Tuntas
0-69	20	66,7	Tidak Tuntas

Berikut ini adalah grafik hasil penilaian keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat pada siklus I berdasarkan tabel di atas, siswa tuntas mencapai 33,3% dan siswa tidak tuntas mencapai 66,7%.



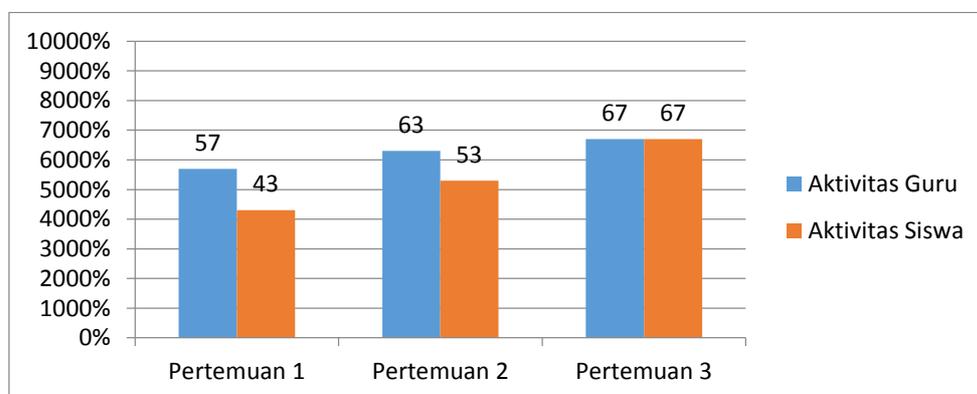
Grafik 4.1
Hasil Tes Keterampilan Berbicara tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siswa Kelas III (Siklus I)

Pengamatan tindakan pembelajaran meliputi 20 pernyataan yang terdiri dari 10 pernyataan aktivitas guru dan 10 pernyataan aktivitas siswa. Peneliti dan guru kelas juga mengamati dan membandingkan aktivitas guru dan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dengan butir pernyataan pada instrument pengamatan. Data dibawah ini didapat dengan mengisi instrument pengamatan aktivitas siklus I (terlampir). Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap pelaksanaan tindakan keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat menggunakan multimedia *microsoft powerpoint* pada siklus I disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran
Keterampilan Berbicara tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat
Menggunakan Multimedia *Microsoft Powerpoint* Siklus I

Pertemuan	Presentase	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pertemuan 1	57%	43%
Pertemuan 2	63%	53%
Pertemuan 3	67%	67%

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan presentase kualitas aktivitas guru dan siswa pada penggunaan multimedia microsoft *powerpoint*. Pada akhir siklus, yaitu di pertemuan ketiga kualitas aktivitas guru mencapai 67% dan aktivitas siswa mencapai 67%. Indikator keberhasilan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu, apabila presentase aktivitas guru dan siswa sebesar 80%. Rata-rata presentase pengamatan guru dan siswa dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 4.2
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Data hasil pengamatan yang di dapat merupakan hasil pengamatan yang dilakukan observer. Presentase yang didapat mengindikasikan bahwa adanya kekurangan atau tindakan yang belum dilaksanakan oleh guru maupun siswa sehingga hasil keterampilan yang didapat siswa masih tergolong rendah. Kekurangan ini kemudian didiskusikan bersama observer agar dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya

2. Data Hasil Siklus II

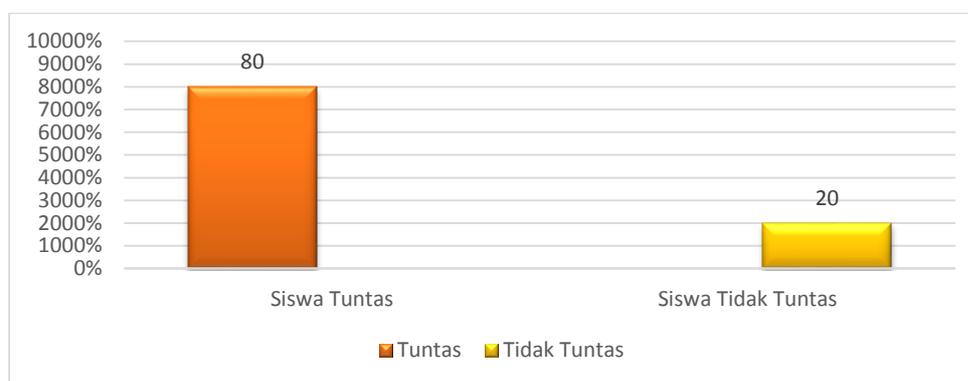
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian, dapat diketahui data hasil penilaian keterampilan berbicara pada siklus II, siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 24 siswa dari 30 siswa dengan persentase 80% dan siswa yang memperoleh <70 sebanyak 6 siswa dari 30 siswa dengan persentase 20%. Sehingga dapat diperoleh nilai terendah pada siklus II adalah 63 dan nilai tertinggi pada siklus II adalah 92 dengan nilai rata-rata yang diperoleh kelas pada siklus I adalah sebesar 79,2. Untuk lebih jelas hasil analisis data dari siklus I, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Tes Keterampilan Berbicara tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siswa Kelas III (Siklus II)

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
90-100	2	6,7	Tuntas
80-89	21	70	Tuntas
70-79	1	3,3	Tuntas

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0-69	6	20	Tidak Tuntas

Berikut ini adalah grafik hasil penilaian keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat pada siklus II berdasarkan tabel di atas, siswa tuntas mencapai 80% dan siswa tidak tuntas mencapai 20%.



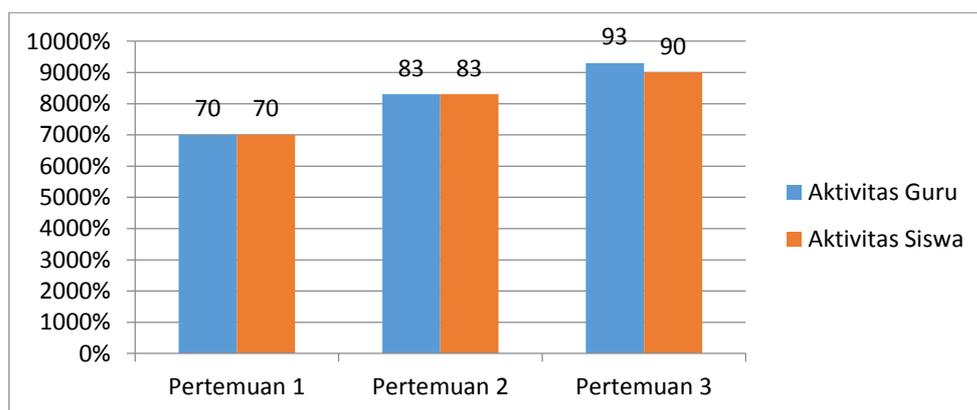
Grafik 4.3
Hasil Tes Keterampilan Berbicara tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siswa Kelas III (Siklus II)

Pengamatan tindakan pembelajaran pada siklus II meliputi 20 pernyataan yang terdiri dari 10 pernyataan aktivitas guru dan 10 pernyataan aktivitas siswa. Data hasil pengamatan diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran. Data yang ada dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran
Keterampilan Berbicara tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat
Menggunakan Multimedia *Microsoft Powerpoint* Siklus II

Pertemuan	Presentase	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pertemuan 1	70%	70%
Pertemuan 2	83%	83%
Pertemuan 3	93%	90%

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan presentase keberhasilan penggunaan multimedia *microsoft powerpoint*. Pada pertemuan ketiga presentase kualitas aktivitas guru mencapai 93% dan kualitas aktivitas siswa mencapai 90%. Presentase pengamatan kualitas guru dan siswa dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 4.4
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Dari data tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan dibandingkan hasil presentase aktivitas guru dan siswa pada siklus I. Kekurangan yang terlihat pada siklus I sudah diperbaiki. Presentase kualitas aktivitas guru dan siswa di setiap pertemuan juga semakin bagus, sehingga hasil tes keterampilan berbicara dapat melampaui target yang diinginkan.

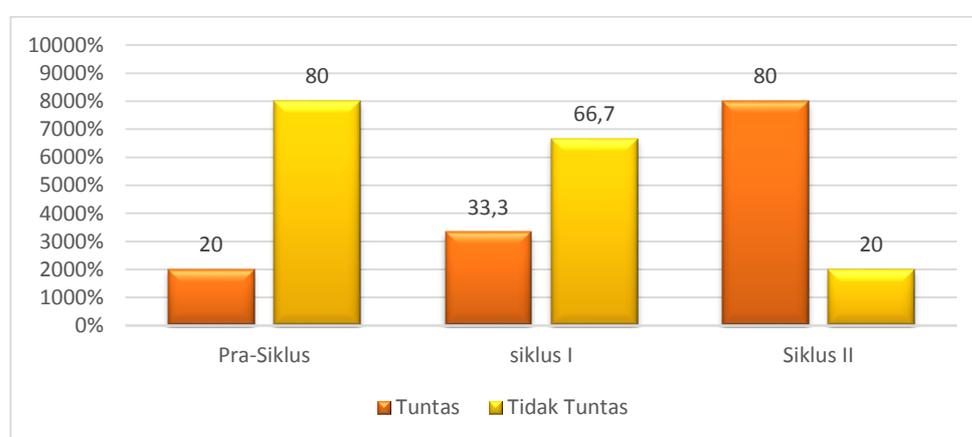
D. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data dengan merefleksi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada setiap siklus, kemudian diperoleh hasil penelitian. Data-data hasil penilaian tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang. Hasil analisis data dapat menunjukkan perubahan yang terjadi setelah pemberian tindakan pada penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat menggunakan *microsoft powerpoint* sebagai berikut:

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil Keterampilan Berbicara tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Menggunakan *Microsoft Powerpoint* Siklus I, dan Siklus II

No.	Persentase Klasikal			Keterangan
	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II	
1.	80	66,7	20	Tidak Tuntas (<70)
2.	20	33,3	80	Tuntas (≥70)

Berikut adalah grafik hasil penilaian keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat menggunakan *microsoft powerpoint* berdasarkan tabel di atas:



Grafik 4.5
Peningkatan Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siswa Kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan

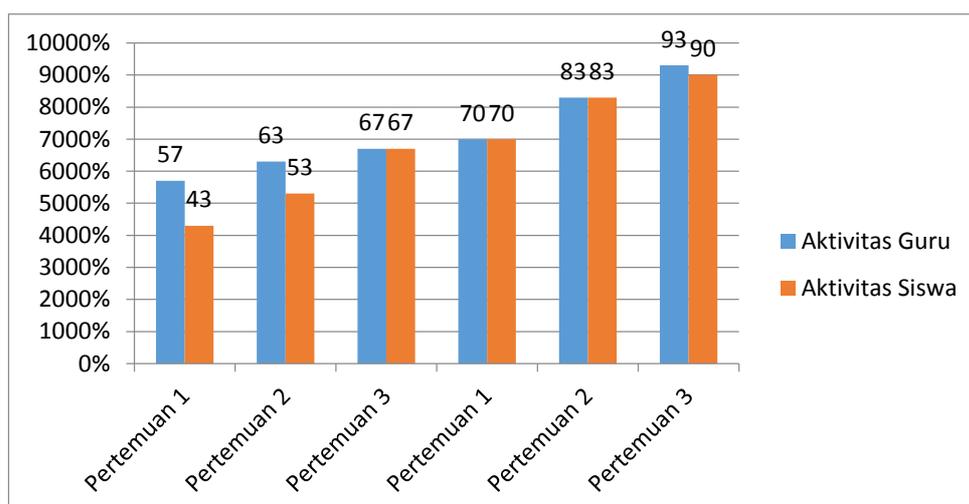
Berdasarkan tabel dan grafik yang disajikan, hasil penilaian yang diperoleh pada siklus I belum mencapai kriteria yang ditentukan sehingga peneliti dan observer memutuskan untuk melaksanakan siklus II dengan melakukan perbaikan pembelajaran agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Pada siklus II, hasil yang diperoleh sudah mencapai standar keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti. Hasil ini membuktikan terjadinya peningkatan keterampilan berbicara siswa. Peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 01 Menteng Atas sebesar 46,7% dari siklus I

sebesar 33,3% menjadi 80% pada siklus II. Adapun data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara tentang Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Menggunakan *Microsoft Powerpoint* Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	Persentase Aktivitas Guru	Persentase Aktivitas Siswa
I	1	57%	43%
	2	63%	53%
	3	67%	67%
II	1	70%	70%
	2	83%	83%
	3	93%	90%

Di bawah ini adalah grafik pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan multimedia seperti yang sudah disebutkan di atas pada siklus I dan siklus II



Grafik 4.6
Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan multimedia *microsoft powerpoint*. Jika pada siklus I aktivitas guru mencapai 67%, maka pada siklus II meningkat menjadi 93%. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 67% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. Hal tersebut membuktikan bahwa untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sudah cukup dan sudah baik. Dilihat dari hasil yang diperoleh siklus I dan siklus II, dapat dikatakan bahwa pada siklus I proses pembelajaran keterampilan berbicara dipengaruhi oleh persiapan media yang akan digunakan, sehingga dapat mempengaruhi aktivitas guru dan siswa, sedangkan pada siklus II sudah ada gambaran dan pengalaman dari pembelajaran sebelumnya sehingga guru dapat menyiapkan pembelajaran menjadi lebih baik dan dapat sesuai dengan harapan yang ingin dituju. Berdasarkan penjabaran berikut maka melalui penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III dapat diterima.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara tentang peristiwa yang dialami atau dilihat melalui penggunaan multimedia program *microsoft powerpoint* di Kelas III SDN

Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

Pada siklus I, siswa terlihat sangat antusias di awal pembelajaran namun siswa masih terlihat kurang paham saat mengamati gambar. Siswa masih sulit untuk menangkap dan memahami apa yang dijelaskan guru. Ada siswa yang membuat gaduh saat kegiatan mengamati gambar. Siswa kurang aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Siswa masih kurang percaya diri saat berbicara maju ke depan kelas. Saat kegiatan berbicara siswa masih bingung dan kurang fokus mengakibatkan hasil yang didapat kurang maksimal.

Pada siklus II, peneliti bersama observer melakukan berbagai cara dan perbaikan seperti pada slide *powerpoint* ditampilkan gambar peristiwa yang dialami atau dilihat siswa dengan tema yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Pembelajaran menjadi efektif karena siswa lebih fokus dan dapat memahami peristiwa pada gambar melalui multimedia program *microsoft powerpoint*. Peneliti membentuk kelompok berbeda dengan cara mengambil nomor undian yang tiap pertemuannya membentuk anggota kelompok berbeda sehingga siswa tidak merasa bosan. Hal ini membuat hasil diskusi kelompok menjadi lebih baik. pada siklus II juga terjadi peningkatan data hasil tes keterampilan berbicara dan data tindakan.

Berdasarkan hasil tes keterampilan berbicara pada siklus I, jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 adalah 10 orang atau 33,3%. Pada siklus II,

jumlah siswa yang mendapat ≥ 70 adalah 24 orang atau 80%. Berdasarkan analisis data penelitian tes keterampilan berbicara selama dua siklus, kriteria keberhasilan telah mencapai target yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 80% dari jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 . Oleh karena itu, peneliti bersama observer menyepakati bahwa penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada siklus II dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena penelitian ini sudah berhasil.

Uraian di atas membuktikan bahwa penggunaan multimedia program *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas III. Karena multimedia program *microsoft powerpoint* dapat mengintegrasikan media lain seperti gambar peristiwa, sehingga dalam proses pembelajaran penyampaian materi akan lebih mudah, serta dapat dibuat sedemikian rupa agar lebih menarik bagi siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah, namun disadari bahwa hasil yang diperoleh juga tidak luput dari kekurangan atau kelemahan-kelemahan akibat keterbatasan yang ada, sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai seperti yang diharapkan. Beberapa keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan pada siswa kelas III SDN Menteng Atas, Jakarta Selatan, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada populasi lain karena setiap populasi memiliki perbedaan usia, karakter, suasana, dan memiliki kondisi lingkungan sekolah yang berbeda.
2. Instrumen penelitian kemungkinan belum sempurna dan sejauh ini peneliti berusaha untuk memperbaiki berdasarkan masukan dari beberapa pihak.
3. Penelitian ini hanya dapat digunakan pada sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan multimedia program *microsoft powerpoint*.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan multimedia program *microsoft powerpoint* terbukti mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil tes keterampilan berbicara siswa yang mengalami peningkatan. Pada pra-siklus ada 6 orang yang mendapat nilai ≥ 70 atau hanya 20% dari 30 siswa. Pada akhir siklus I ada 10 siswa atau sekitar 33,3% yang mendapatkan nilai ≥ 70 . Pada akhir siklus II ada 24 siswa atau 80% yang mendapatkan nilai ≥ 70 . Hasil tes pada siklus II mencapai target penelitian, yaitu 80% dari 30 siswa atau 24 siswa mendapat nilai ≥ 70 .

Penggunaan multimedia program *microsoft powerpoint* juga terbukti dapat meningkatkan persentase aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas guru pada siklus I mencapai 67% dan aktivitas siswa pada siklus I mencapai 67%. Pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 93% dan aktivitas siswa menjadi 90%. Aktivitas guru dan siswa pada siklus II telah melampaui target penelitian ini, yaitu $\geq 80\%$.

Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat serta peningkatan pada aktivitas

siswa dalam penggunaan multimedia program *microsoft powerpoint*. Multimedia program *microsoft powerpoint* dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi, Jakarta Selatan pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang peristiwa yang dialami atau dilihat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara, membuat interaksi yang positif, menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan menarik perhatian siswa dalam belajar.

Dalam penggunaan multimedia pembelajaran *microsoft powerpoint* terdapat beberapa media yang diintegrasikan, yaitu teks dan gambar. Dengan multimedia *microsoft powerpoint*, guru dapat membuat background, transisi, dan desain yang menarik. Pada awal pembelajaran, guru menampilkan slide powerpoint serta tampilan design yang digunakan dapat menarik perhatian siswa. Selanjutnya guru menayangkan teks berisi materi pada slide *powerpoint*. Teks yang ditayangkan berupa ringkasan dari materi yang akan diajarkan. Tampilan teks yang ringkas, jelas dan menarik mempermudah siswa untuk mengerti dan mencatat penjelasan guru.

Selanjutnya guru dapat menayangkan gambar tentang peristiwa pada slide powerpoint. Gambar – gambar peristiwa yang dialami atau dilihat yang digunakan dalam pembelajaran sangat membantu siswa untuk memahami dan menginspirasi siswa dalam berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat

karena gambar peristiwa lebih menarik. Selain itu, pemilihan gambar peristiwa berdasarkan pengalaman sehari-hari dapat mempermudah siswa untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya, membuat siswa lebih terarah dalam memahami peristiwa serta mempermudah siswa untuk berbicara sesuai gambar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia program *microsoft powerpoint* sangat baik digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas III SD.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan multimedia program *microsoft powerpoint* terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran berbicara di kelas III SD. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara peristiwa yang menggunakan multimedia pembelajaran *microsoft powerpoint*, terdapat beberapa kelebihan, yaitu (1) siswa akan lebih tertarik untuk menyimak penjelasan guru, (2) siswa akan lebih tertarik untuk mengamati gambar yang ditampilkan dengan slide *powerpoint*. (3) siswa akan lebih mudah dalam memahami gambar peristiwa dan mencatat poin-poin penting tentang penjelasan guru, dan menggunakan gambar akan

membuat siswa lebih terarah dalam memahami sehingga siswa dapat berbicara sesuai gambar.

Penggunaan *microsoft powerpoint* juga dapat meningkatkan kualitas guru karena guru diharuskan untuk belajar membuat slide *powerpoint* semenarik mungkin. Perbaikan dalam pembuatan slide akan terus dilakukan selama materi tersebut berlangsung. Guru juga akan memikirkan gambar apa yang sesuai dan dapat membuat pembelajaran hari itu menjadi menyenangkan. Selanjutnya guru juga akan sangat mempertimbangkan dalam penyusunan media yang diintegrasikan dalam slide, mana yang sebaiknya lebih dulu agar proses pembelajaran dalam berjalan lancar, optimal serta berkualitas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif lagi dalam mengembangkan media pembelajaran sehingga siswa dapat menerima pembelajaran secara maksimal. Guru sebaiknya memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan dan memanfaatkan media

pembelajaran sebaik-baiknya sesuai dengan materi dan karakteristik siswa agar tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya dapat mengoptimalkan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran menjadi aktif. Selain itu, kepala sekolah juga harus memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru, guna untuk meningkatkan kualitas guru yang lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya, hendaknya menindaklanjuti penelitian tentang peningkatan keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat, agar ditemukan adanya modifikasi atau variasi dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. 2007. "Membuat Presentasi Menakjubkan dengan Microsoft Power Point 2007". Jakarta: Mediakita.
- Bambang Warsita. 2008. "*Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*". Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Catur Hadi Purnomo, 2008. "*Panduan Belajar Otodidak Microsoft Powerpoint*". Jakarta: Transmedia
- Dani Purnama Hermawan. 2009. "Membuat Powerpoint yang Tepat" Tersedia di <http://www.seamolecdani.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2017
- Desmita. 2009. "*Psikologi Perkembangan*". Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Bahri dan Aswan Zain. 2006. "*Strategi Belajar Mengajar*". Jakarta: PT Rineka.
- Gde Putu Arya Oka, 2017. "*Media dan Multimedia Pembelajaran*". Yogyakarta:DEEPUBLISH.
- Kbbi
- Kuntjoyo. 2009. "*Metodologi Penelitian*". Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Rusman dkk. 2010. "*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Saifuddin Azwar. 2010. "*Reliabilitas dan Validitas*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soemarjadi dkk. 1991. "*Pendidikan Keterampilan*". Jakarta: Depdikbud.
- Sobur. 2003. "*Psikologi Umum*". Bandung: Pustaka Setia.
- Subyantoro dan Bambang Hartono. 2003. "Pengembangan Kemampuan Berbahasa (Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan, Berbicara,

Membaca dan Menulis)". Makalah disajikan pada Pelatihan Terintegrasi Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Suharsimi Arikunto. 2005. "*dasar-dasar evaluasi pendidikan*". Jakarta: bumi aksara.

Suharsini Arikunto, dkk. 2006. "*Penelitian Tindakan Kelas*". Jakarta; Bumi Aksara.

Tarigan. 2008. "*Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*". Bandung: Angkasa.

Trianto, 2010 "*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. 2009. "*Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*". Jakarta: PT Indeks.

**Lembar Kegiatan Peserta Didik
(LKPD)**

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : III/II

Nama :

Setelah mengamati gambar, jawablah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan berikut!

Sebelum bercerita kamu boleh menulisnya dahulu

1. Peristiwa apa yang ada pada gambar?
2. Siapa saja yang mengalami kejadian pada gambar?
3. Kapan peristiwa itu terjadi?
4. Dimana peristiwa itu terjadi?
5. Bagaimana peristiwa itu?

**Hasil Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siswa Kelas III
SDN 01 Menteng Atas (Siklus I)**

NO	Nama Siswa	Komponen										Jml Skor	Nilai	Ket
		Lafal	Intonasi	Tekanan	Ritme	Kenyaringan Suara	Kelancaran Bicara	Sikap dan Etika Bicara	Gerak dan Mimik saat Bicara	Kemampuan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat				
1)	AA	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	20	74	Tuntas
2)	AR	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	14	51	Tidak Tuntas
3)	AM	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	15	56	Tidak Tuntas
4)	BR	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	14	51	Tidak Tuntas
5)	CDH	1	2	1	2	1	1	2	3	3	3	15	56	Tidak Tuntas
6)	CNP	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19	70	Tuntas
7)	FR	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	19	70	Tuntas
8)	FA	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	14	51	Tidak Tuntas
9)	FF	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	20	74	Tuntas
10)	GJH	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	14	51	Tidak Tuntas
11)	GPP	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19	70	Tuntas
12)	HW	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	16	60	Tidak Tuntas
13)	MAS	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	14	51	Tidak Tuntas
14)	MIR	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	16	60	Tidak Tuntas
15)	MS	1	1	3	1	2	2	2	1	3	3	16	60	Tidak Tuntas
16)	NAR	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	17	63	Tidak Tuntas
17)	NAE	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	15	56	Tidak Tuntas
18)	PAM	2	3	2	2	1	3	1	2	1	1	17	63	Tidak Tuntas
19)	RPF	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19	70	Tuntas

NO	Nama Siswa	Komponen										Jml Skor	Nilai	Ket
		Lafal	Intonasi	Tekanan	Ritme	Kenyaringan Suara	Kelancaran Bicara	Sikap dan Etika Bicara	Gerak dan Mimik saat Bicara	Kemampuan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat				
20)	RR	1	1	2	2	1	1	2	1	3	14	51	Tidak Tuntas	
21)	RDI	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19	70	Tuntas	
22)	RA	1	3	1	1	2	2	1	1	2	14	51	Tidak Tuntas	
23)	SN	2	1	1	1	3	2	1	2	1	14	51	Tidak Tuntas	
24)	SSI	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19	70	Tuntas	
25)	SFS	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19	70	Tuntas	
26)	SNA	2	1	1	2	1	1	2	2	2	14	51	Tidak Tuntas	
27)	STJ	2	1	2	1	2	1	2	1	2	14	51	Tidak Tuntas	
28)	RMS	2	1	2	2	3	3	2	2	2	19	70	Tuntas	
29)	JS	2	2	2	2	1	3	1	1	1	15	56	Tidak Tuntas	
30)	MDP	1	2	1	2	2	2	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas	
Nilai Terendah											51			
Nilai Tertinggi											74			
Rata-rata Nilai											60,2			
Tuntas											33,3%			
Tidak Tuntas											66,7%			

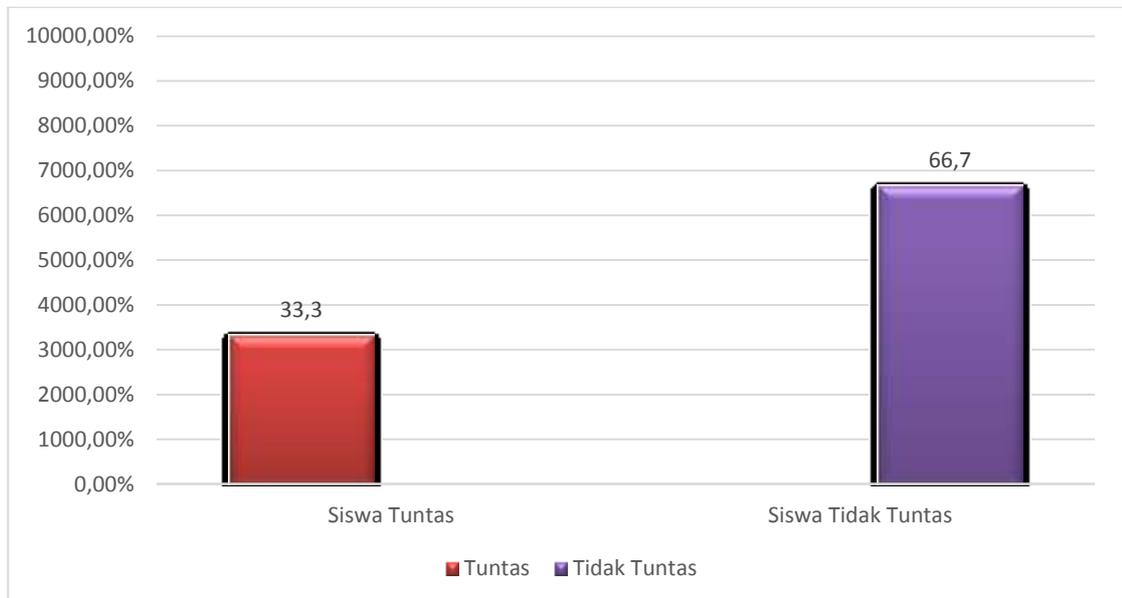
**Hasil Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siswa Kelas III
SDN 01 Menteng Atas (Siklus II)**

NO	Nama Siswa	Komponen										Jml Skor	Nilai	Ket
		Lafal	Intonasi	Tekanan	Ritme	Kenyaringan Suara	Kelancaran Bicara	Sikap dan Etika Bicara	Gerak dan Mimik saat Bicara	Kemampuan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat				
1	AA	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24	89	Tuntas
2)	AR	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	22	81	Tuntas
3)	AM	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25	92	Tuntas
4)	BR	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	12	60	Tidak Tuntas
5)	CDH	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	22	81	Tuntas
6)	CNP	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	22	81	Tuntas
7)	FR	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	23	85	Tuntas
8)	FA	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	22	81	Tuntas
9)	FF	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	22	81	Tuntas
10)	GJH	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17	63	Tidak Tuntas
11)	GPP	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17	63	Tidak Tuntas
12)	HW	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	22	81	Tuntas
13)	MAS	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17	63	Tidak Tuntas
14)	MIR	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	92	Tuntas
15)	MS	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	22	81	Tuntas
16)	NAR	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	22	81	Tuntas
17)	NAE	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	24	89	Tuntas
18)	PAM	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	23	85	Tuntas

NO	Nama Siswa	Komponen										Jml Skor	Nilai	Ket
		Lafal	Intonasi	Tekanan	Ritme	Kenyaringan Suara	Kelancaran Bicara	Sikap dan Etika Bicara	Gerak dan Mimik saat Bicara	Kemampuan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat				
19)	RPF	3	2	3	3	3	2	2	3	2	23	85	Tuntas	
20)	RR	2	2	3	3	2	3	2	2	3	22	81	Tuntas	
21)	RDI	2	3	3	2	3	2	3	2	2	22	81	Tuntas	
22)	RA	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17	63	Tidak Tuntas	
23)	SN	3	2	2	2	3	2	3	2	2	21	78	Tuntas	
24)	SSI	2	3	2	3	3	2	3	3	2	23	85	Tuntas	
25)	SFS	3	2	3	3	2	2	2	2	3	22	81	Tuntas	
26)	SNA	2	1	2	1	2	2	2	2	2	17	63	Tidak Tuntas	
27)	STJ	3	3	2	2	3	2	2	3	2	22	81	Tuntas	
28)	RMS	2	3	3	2	3	2	3	2	2	22	81	Tuntas	
29)	JS	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24	89	Tuntas	
30)	MDP	2	3	2	3	2	2	2	3	2	21	81	Tuntas	
Nilai Terendah												63		
Nilai Tertinggi												92		
Rata-rata Nilai												79,2		
Tuntas												80%		
Tidak Tuntas												20%		

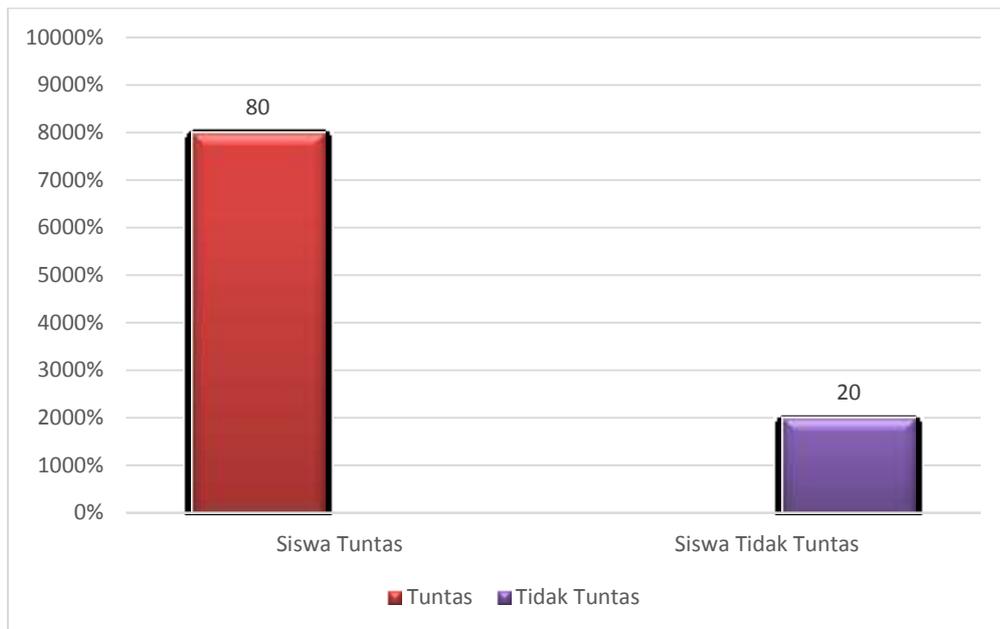
**Tabel Distribusi Frekuensi
Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siklus I**

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
90-100	0	0	-
80-89	0	0	-
70-79	10	33,3	Tuntas
0-69	20	66,7	Tidak Tuntas
Nilai Terendah		51	
Nilai Tertinggi		74	
Rata-rata Nilai		60,2	
Persentase Ketuntasan Klasikal		33,3 %	



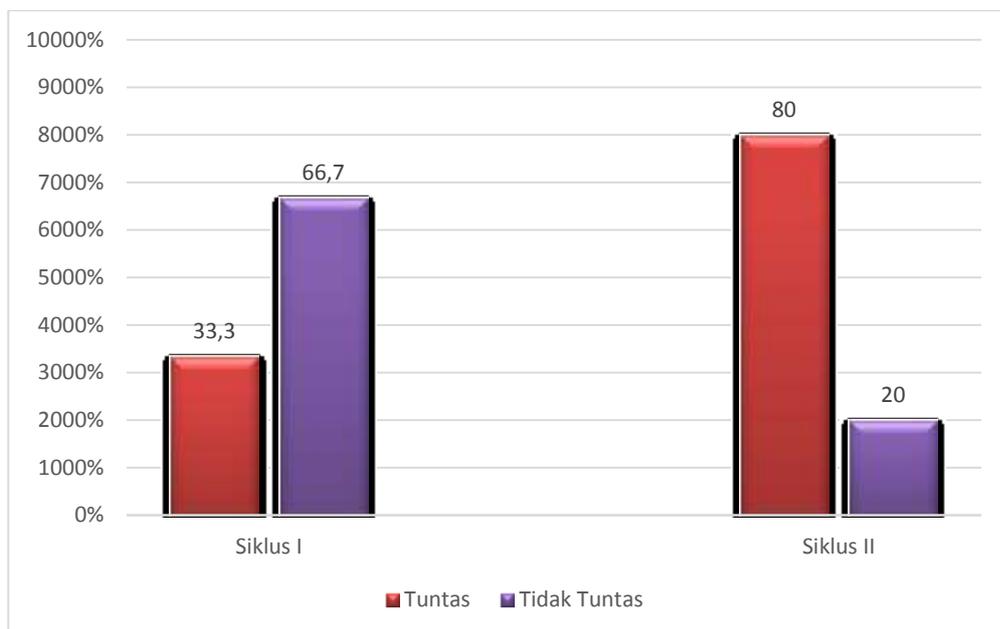
**Tabel Distribusi Frekuensi
Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Siklus II**

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
90-100	2	6,7	Tuntas
80-89	21	70	Tuntas
70-79	1	3,3	Tuntas
0-69	6	20	Tidak Tuntas
Nilai Terendah	63		
Nilai Tertinggi	92		
Rata-rata Nilai	79,2		
Persentase Ketuntasan Klasikal	80 %		



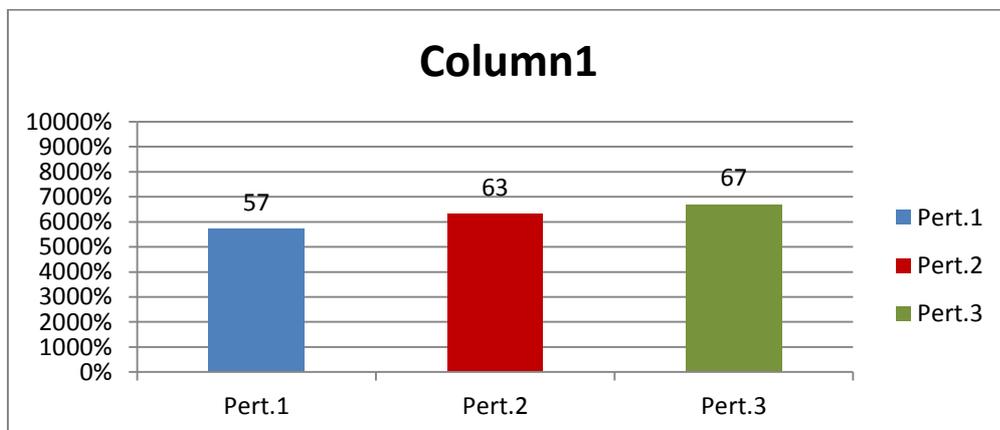
**Perbandingan Hasil Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami
atau Dilihat Menggunakan Gambar yang Ditampilkan pada *Microsoft
Powerpoint*
Siklus I, dan Siklus II**

No.	Persentase Klasikal		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
1.	66,7	20	Tidak Tuntas (<70)
2.	33,3	80	Tuntas (≥70)



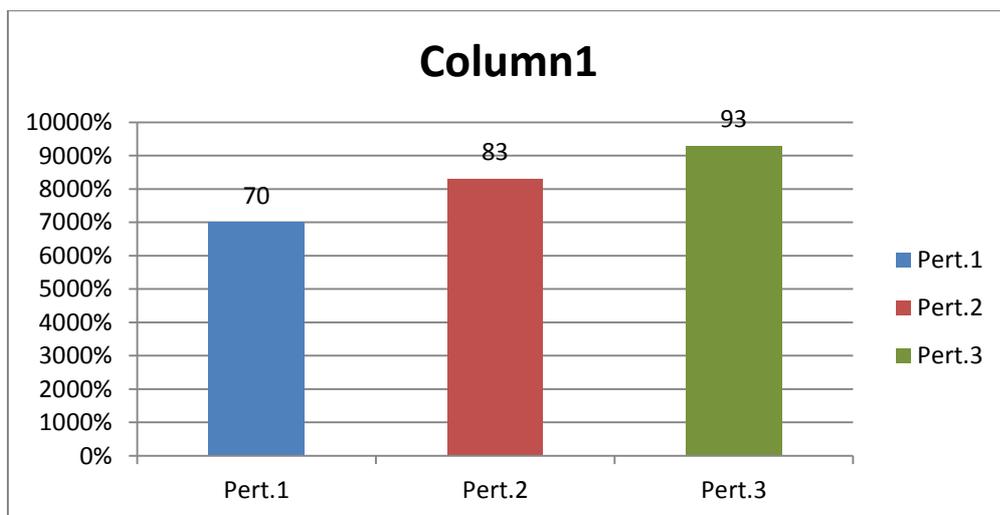
**Rekap Hasil Observasi Aktivitas Guru
SDN 01 Menteng Atas (Siklus I)**

No.	Aktivitas Guru	Skor Rata-rata		
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3
1.	Mengelola ruang dan fasilitas untuk pembelajaran keterampilan berbicara.	1	2	2
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran keterampilan berbicara.	2	2	2
3.	Memadukan keterampilan berbicara dengan keterampilan berbahasa lain.	2	2	2
4.	Mengelola interaksi dalam pembelajaran keterampilan berbicara.	2	2	2
5.	Memfokuskan pada pembelajaran keterampilan berbicara.	1	1	2
6.	Memperhatikan siswa saat latihan berbicara.	1	2	2
7.	Menggunakan multimedia program Microsoft Powerpoint dalam pembelajaran berbicara.	2	2	2
8.	Mengelompokkan siswa mejadi beberapa kelompok diskusi.	2	2	2
9.	Mengklarifikasi hasil diskusi siswa.	2	2	2
10.	Melaksanakan penilaian keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat pada tiap siswa.	2	2	2
Jumlah Skor		17	19	20
Persentase Aktivitas Guru		57%	63%	67%



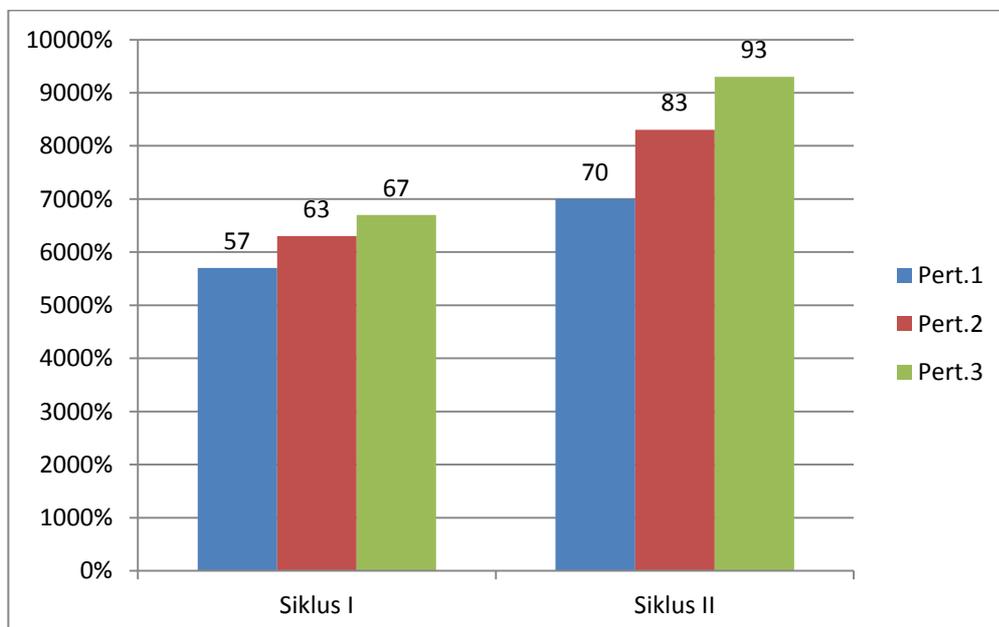
**Rekap Hasil Observasi Aktivitas Guru
SDN 01 Menteng Atas (Siklus II)**

No.	Aktivitas Guru	Skor Rata-rata		
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3
1.	Mengelola ruang dan fasilitas untuk pembelajaran keterampilan berbicara.	2	2	3
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran keterampilan berbicara.	2	2	3
3.	Memadukan keterampilan berbicara dengan keterampilan berbahasa lain.	2	3	3
4.	Mengelola interaksi dalam pembelajaran keterampilan berbicara.	2	3	2
5.	Memfokuskan pada pembelajaran keterampilan berbicara.	2	2	3
6.	Memperhatikan siswa saat latihan berbicara.	2	3	3
7.	Menggunakan multimedia program Microsoft Powerpoint dalam pembelajaran berbicara.	2	2	3
8.	Mengelompokkan siswa mejadi beberapa kelompok diskusi.	3	3	2
9.	Mengklarifikasi hasil diskusi siswa.	2	3	3
10.	Melaksanakan penilaian keterampilan berbicara peristiwa yang dialami atau dilihat pada tiap siswa.	2	2	3
Jumlah Skor		21	25	28
Persentase Aktivitas Guru		70%	83%	93%



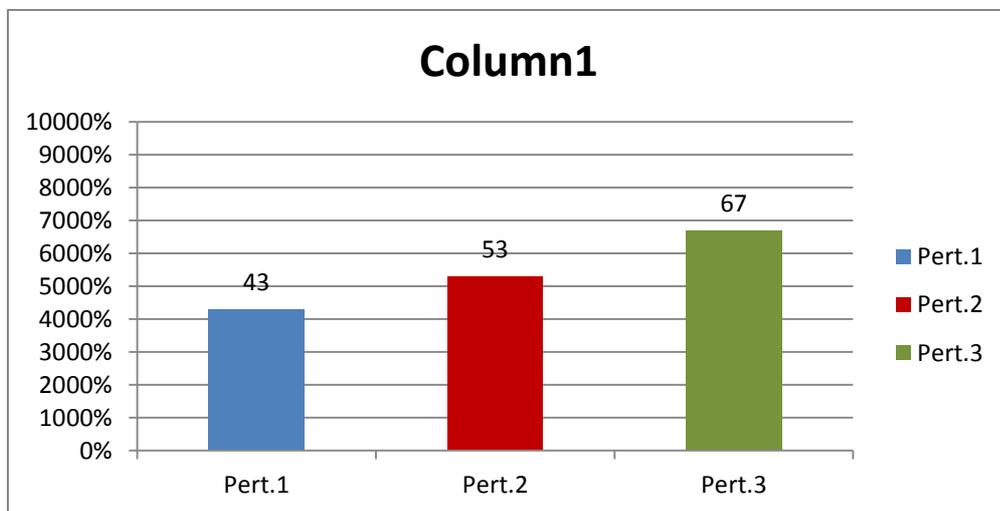
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Menggunakan Gambar yang Ditampilkan pada *Microsoft Powerpoint* Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	Persentase Aktivitas Guru
I	1	57%
	2	63%
	3	67%
II	1	70%
	2	83%
	3	93%



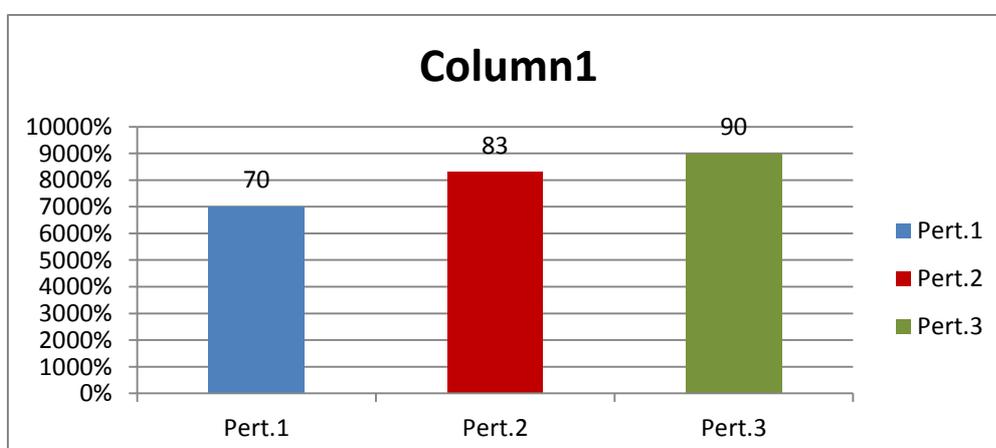
**Rekap Hasil Observasi Aktivitas Siswa
SDN 01 Menteng Atas (Siklus I)**

No.	Aktivitas Siswa	Skor Rata-rata		
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3
1.	Menyiapkan alat-alat pembelajaran dalam keterampilan menulis.	1	1	2
2.	Menyimak tujuan pembelajaran keterampilan menulis.	1	1	2
3.	Melakukan eksplorasi dalam pembelajaran menulis.	2	2	2
4.	Berperan aktif dalam pembelajaran keterampilan menulis.	1	2	2
5.	Melakukan interaksi dan tanya jawab dalam pembelajaran keterampilan menulis.	2	2	2
6.	Menunjukkan sikap tertarik dan perhatian terhadap multimedia Microsoft Powerpoint yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis.	2	2	2
7.	Bekerjasama dalam diskusi dalam kelompok kecil pada pembelajaran keterampilan menulis.	1	1	2
8.	Mengerjakan tugas dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) bersama kelompok kerja.	1	1	2
9.	Menyampaikan hasil tulisan karangan sederhana dalam LKPD.	1	2	2
10.	Mengikuti tes keterampilan menulis karangan sederhana secara individual.	1	2	2
Jumlah Skor		13	16	20
Rata-rata		43%	53%	67%



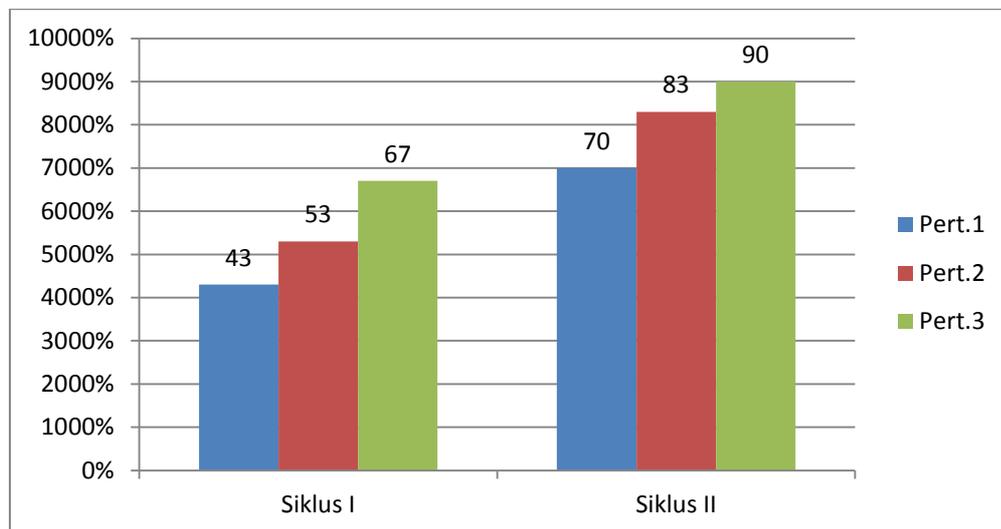
**Rekap Hasil Observasi Aktivitas Siswa
SDN 01 Menteng Atas (Siklus II)**

No.	Aktivitas Siswa	Skor Rata-rata		
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3
1.	Menyiapkan alat-alat pembelajaran dalam keterampilan menulis.	3	3	3
2.	Menyimak tujuan pembelajaran keterampilan menulis.	2	2	2
3.	Melakukan eksplorasi dalam pembelajaran menulis.	2	2	2
4.	Berperan aktif dalam pembelajaran keterampilan menulis.	3	3	3
5.	Melakukan interaksi dan tanya jawab dalam pembelajaran keterampilan menulis.	2	3	3
6.	Menunjukkan sikap tertarik dan perhatian terhadap multimedia Microsoft Powerpoint yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis.	2	2	3
7.	Bekerjasama dalam diskusi dalam kelompok kecil pada pembelajaran keterampilan menulis.	2	3	3
8.	Mengerjakan tugas dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) bersama kelompok kerja.	2	2	2
9.	Menyampaikan hasil tulisan karangan sederhana dalam LKPD.	1	3	3
10.	Mengikuti tes keterampilan menulis karangan sederhana secara individual.	2	2	3
Jumlah Skor		21	25	27
Rata-rata		70%	83%	90%



Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Peristiwa yang Dialami atau Dilihat Menggunakan Gambar yang Ditampilkan pada *Microsoft Powerpoint* Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	Persentase Aktivitas Siswa
I	1	43%
	2	53%
	3	67%
II	1	70%
	2	83%
	3	90%



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ajat Sudrajat S.Pd, M.Pd.

NIP : 19770823 200801 1012

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Gambar Peristiwa yang Dialami atau Dilihat melalui Multimedia Program *Microsoft Powerpoint* di Kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan" yang dibuat oleh:

Nama : Shintia Dewi Latifah

NIM : 1815130351

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

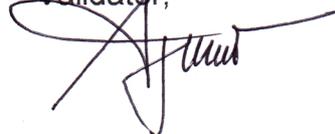
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, saya menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, April 2017

Validator,



Dr. Ajat Sudrajat S.Pd, M.Pd.
NIP. 19770823 200801 1012

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Gusti Yarmi, M.Pd.

NIP : 19670821 199303 2014

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Gambar Peristiwa yang Dialami atau Dilihat melalui Multimedia Program *Microsoft Powerpoint* di Kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan" yang dibuat oleh:

Nama : Shintia Dewi Latifah

NIM : 1815130351

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

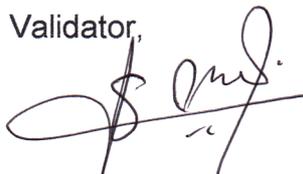
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, saya menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, April 2017

Validator,



Dr. Gusti Yarmi, M.Pd.

NIP. 19670821 199303 2014

Jakarta, April 2017

Pemeriksa Ahli/Validator

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Dr. Ajiat Sudrajat S.Pd, M.Pd.

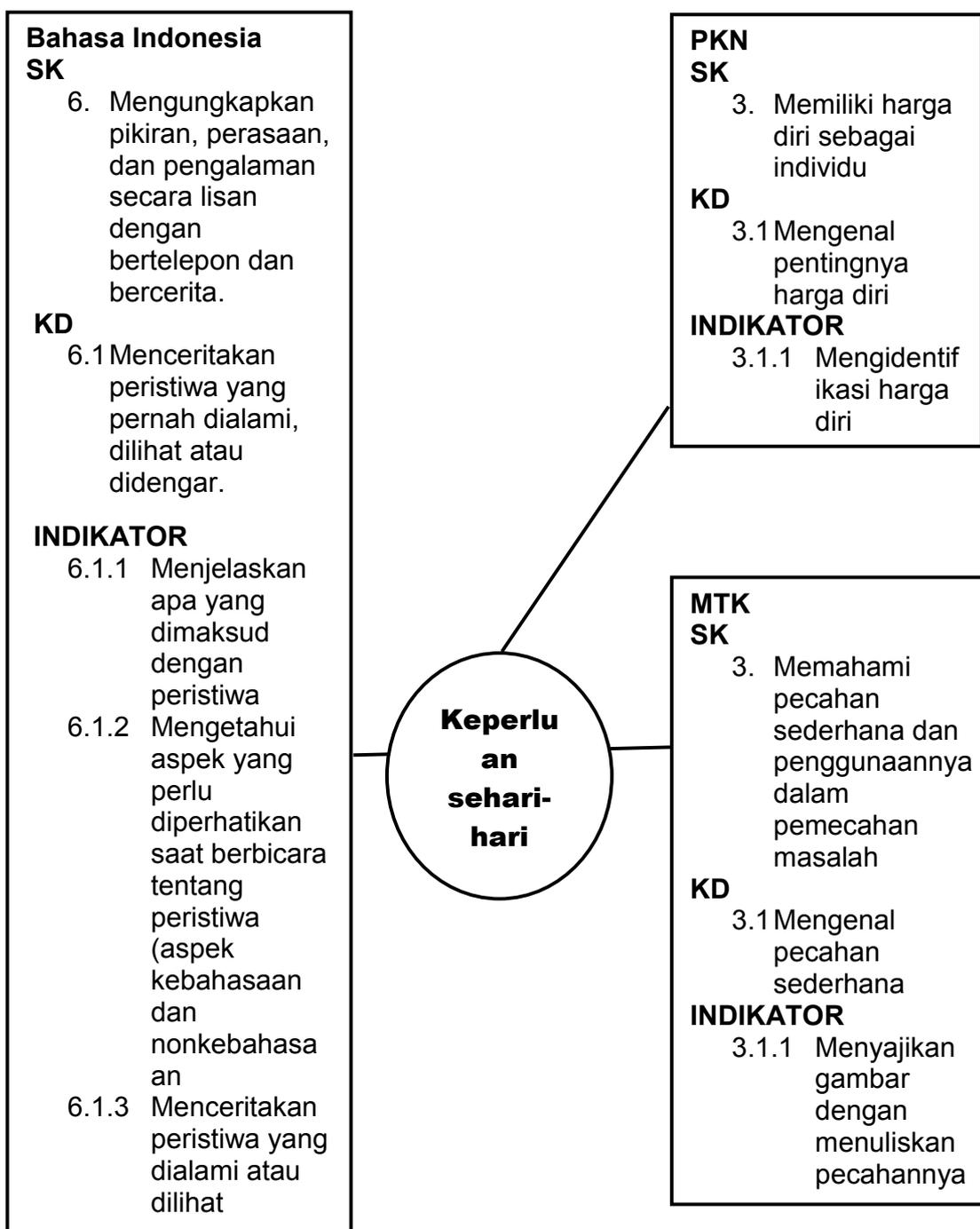
NIP. 19770823 200801 1012

Jakarta, April 2017
Pemeriksa Ahli/Validator



Dr. Ajat Sudrajat S.Pd, M.Pd.
NIP. 19770823 200801 1012

**JARINGAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI
DASAR DAN INDIKATOR
KELAS 3 SEKOLAH DASAR**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Identitas Sekolah : SDN Menteng Atas 01 Pagi

Kelas/Semester : III / II

Tema : Keperluan sehari-hari

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 6x35 menit

Hari,Tanggal : Senin, 10 April 2017

A. STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

Kompetensi Dasar

- 6.2 Menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat, atau didengar

Indikator

- 6.2.1 Menjelaskan apa yang dimaksud dengan peristiwa
- 6.2.2 Mengetahui aspek yang perlu diperhatikan saat berbicara tentang peristiwa (aspek kebahasaan dan nonkebahasaan)
- 6.2.3 Menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat

Matematika

Standar Kompetensi

3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menenal pecahan sederhana

Indikator

- 3.1.1 Menyajikan gambar dengan menuliskan pecahannya

PKN

Standar Kompetensi

3. Memiliki harga diri sebagai individu

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menenal pentingnya harga diri

Indikator

- 3.1.1 Mengidentifikasi harga diri

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan peristiwa.

- Dengan berdiskusi, siswa dapat mengetahui aspek yang perlu diperhatikan saat berbicara tentang peristiwa (aspek kebahasaan dan nonkebahasaan).
- Dengan melihat gambar, siswa dapat menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat.

MTK

- Dengan demonstrasi, siswa dapat menyajikan gambar dengan menuliskan pecahannya.

PKN

- Dengan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat mengidentifikasi harga diri.

C. MATERI

- Menceritakan peristiwa
- Pecahan
- Harga diri

D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Mengamati, diskusi , tanya jawab, menalar,
mengkomunikasikan, pemberian tugas

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama berdoa untuk memulai proses pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar. 4. Siswa mendengarkan cakupan materi yang akan dipelajari yang disampaikan oleh guru dan memotivasi siswa untuk belajar. 5. Siswa mengkondisikan diri dalam proses pembelajaran yang kondusif. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membacakan slide power point mengenai aspek yang perlu diperhatikan saat berbicara tentang peristiwa (aspek kebahasaan dan nonkebahasaan). 2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai aspek yang perlu diperhatikan saat berbicara tentang peristiwa (aspek kebahasaan dan nonkebahasaan). 3. Guru menyajikan gambar tentang peristiwa melalui media power point, siswa memperhatikan secara cermat. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang peristiwa. 5. Siswa memperhatikan guru mencontohkan berbicara tentang peristiwa. 6. Siswa bertanya tentang hal yang tidak dimengerti. 7. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. 8. Setiap kelompok mendapatkan LKPD untuk berlatih berbicara dengan gambar yang diberikan guru. 9. Setiap kelompok berlatih berbicara di depan kelas. 	210 menit

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Waktu
	10. Guru menjelaskan pentingnya memiliki harga diri. 11. Guru menjelaskan kelebihan harga diri manusia dari makhluk lain. 12. Siswa mengidentifikasi bentuk-bentuk harga diri. 13. Guru menyajikan gambar yang dibagi beberapa bagian. 14. Guru melukiskan lambang pecahannya. 15. Siswa membilang dengan kata-kata.	
Penutup	1. Siswa dan guru merangkum pembelajaran pada hari ini. 2. Siswa melakukan evaluasi sebagai penilaian hasil belajar (soal individu) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Guru mengucapkan salam dan menutup pelajaran.	10 Menit

F. MEDIA DAN BAHAN AJAR

Media :

- Microsoft Power Point
- Gambar peristiwa yang dialami atau dilihat
- Gambar pecahan

Bahan Ajar :

- Buku Bahasa Indonesia kelas 3 SD
- Buku Matematika kelas 3 SD
- Buku PKN kelas 3 SD

G. PENILAIAN

Sikap yang di kembangkan :

Percaya diri, kreatif, dan disiplin

No	Nama	Teliti				Percaya diri			
		BT	MT	T	M	BT	MT	T	M
1.									
2.									
3.									

Keterangan:

- 1) BT : Belum Terlihat,
- 2) MT : Mulai Terlihat,
- 3) T : Terlihat,
- 4) M : Membudaya

Pengetahuan

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Jumlah Soal
Bahasa Indonesia	6.2 Menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat, atau didengar	6.2.1 Menjelaskan apa yang dimaksud dengan peristiwa 6.2.2 Mengetahui aspek yang perlu diperhatikan saat berbicara tentang peristiwa (aspek kebahasaan dan nonkebahasaan)	Tes	Lisan	1

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Jumlah Soal
		6.2.3 Menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat			
MTK	3.1 Mengetahui pecahan sederhana	3.1.2 Menyajikan gambar dengan menuliskan pecahannya	Tes	Tertulis	5
PKN	3.1 Mengetahui pentingnya harga diri	i. Mengidentifikasi harga diri	Tes	Tertulis	5

Soal Bahasa Indonesia!

Setelah mengamati gambar, jawablah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan berikut!

Sebelum bercerita kamu boleh menulisnya dahulu

1. Perhatikan gambar! Kapan, dimana, bagaimana dan siapa saja yang ada pada gambar peristiwa tersebut!
2. Lalu ceritakan peristiwa pada gambar di depan kelas!

Keterampilan yang dikembangkan

Rubrik penilaian keterampilan berbicara tentang peristiwa

No	Kriteria	3	2	1
1.	Mengucapkan semua bunyi dengan wajar.	Siswa mampu mengucapkan setiap bunyi bahasa dengan jelas tanpa adanya lafal bahasa daerah/bahasa asing.	Siswa mampu mengucapkan setiap bunyi bahasa dengan jelas tetapi terdapat campuran bahasa daerah/bahasa asing.	Siswa mengucapkan setiap bunyi bahasa tidak jelas terdapat bahasa daerah/bahasa asing.

No	Nama	Kriteria		
		3	2	1

Jakarta, 10 April 2017

Observer



(Sri Lasmini, S.Pd)

NIP. 196907272008012028

Peneliti



(Shintia Dewi Latifah)

NIM. 1815130351

Mengetahui,

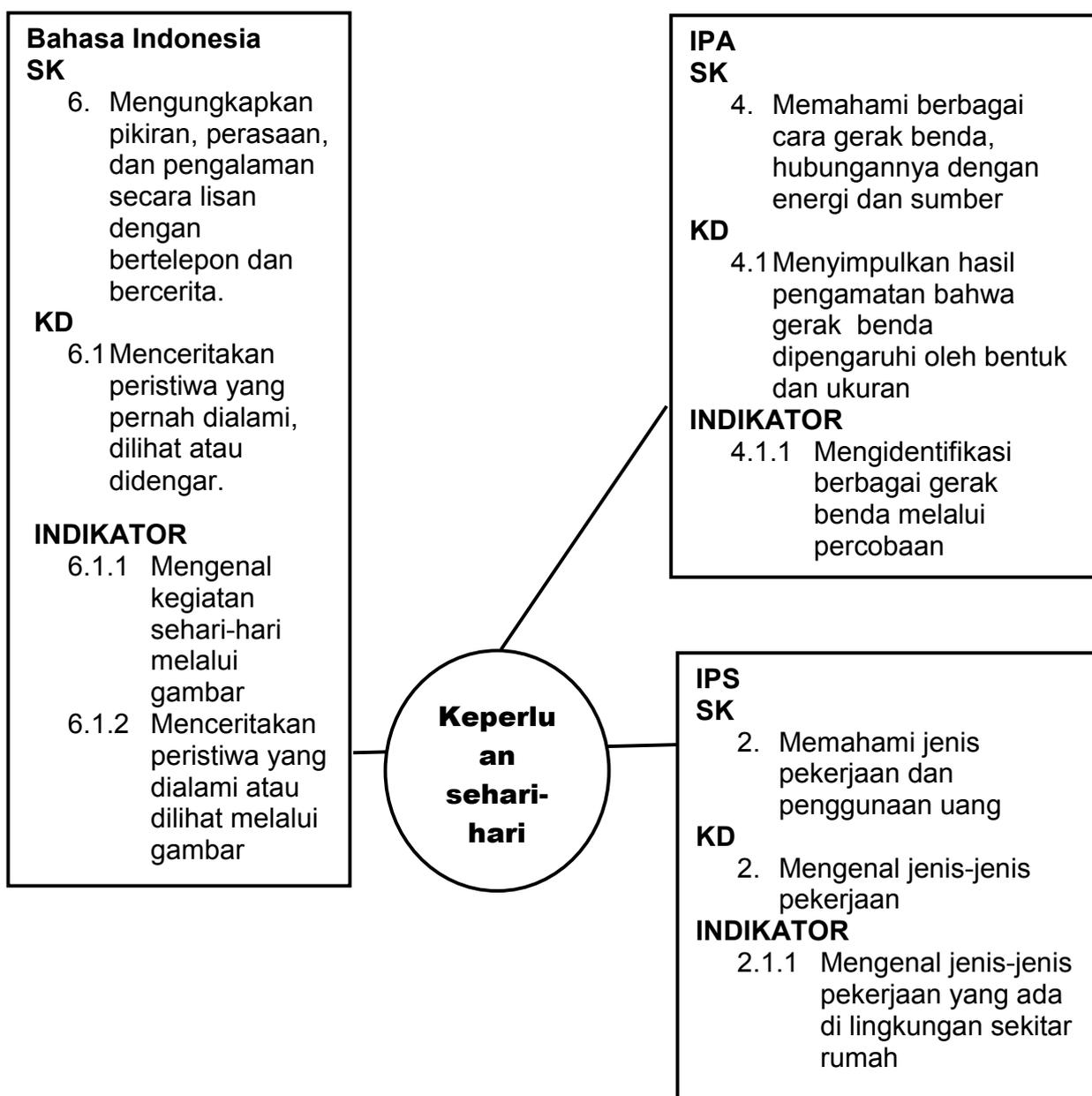
Kepala SDN Menteng Atas 01 Pagi



(Partiyah, S.Pd.M.MPd)

NIP. 196310211984032003

**JARINGAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI
DASAR DAN INDIKATOR
KELAS 3 SEKOLAH DASAR**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Identitas Sekolah : SDN Menteng Atas 01 Pagi

Kelas/Semester : III / II

Tema : Keperluan sehari-hari

Pertemuan : 2

Alokasi Waktu : 6x35 menit

Hari,Tanggal : Selasa, 11 April 2017

A. STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

Kompetensi Dasar

- 6.2 Menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat, atau didengar

Indikator

- 6.2.1 Mengenal kegiatan sehari-hari melalui gambar
- 6.2.2 Menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat

IPA

Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber

Kompetensi Dasar

4.1 Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran

Indikator

4.1.1 Mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan

IPS

Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar

2. Mengenal jenis-jenis pekerjaan

Indikator

2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Dengan melihat gambar, siswa dapat mengenal kegiatan sehari-hari
- Dengan melihat gambar, siswa menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat

IPA

- Dengan demonstrasi, siswa dapat mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan

IPS

- Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah

C. MATERI

- Menceritakan peristiwa

- Gerak benda
- Jenis-jenis pekerjaan

D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Mengamati, diskusi , tanya jawab, menalar,
mengkomunikasikan, pemberian tugas

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama berdoa untuk memulai proses pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar. 4. Siswa mendengarkan cakupan materi yang akan dipelajari yang disampaikan oleh guru dan memotivasi siswa untuk belajar. 5. Siswa mengkondisikan diri dalam proses pembelajaran yang kondusif. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan sehari-hari yang dilakukan. 2. Guru menyajikan gambar tentang hobi melalui media power point, siswa memperhatikan secara cermat. 3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan yang ditampilkan. 4. Siswa bertanya tentang hal yang tidak dimengerti. 5. Guru membagikan LKPD untuk setiap siswa. 6. Setiap siswa mendapatkan LKPD untuk 	210 menit

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Waktu
	<p>berlatih berbicara dengan gambar yang diberikan guru.</p> <p>7. Setiap siswa berbicara di depan kelas.</p> <p>8. Guru dan teman-teman melihat penampilan siswa yang maju.</p> <hr/> <p>9. Guru bersama siswa melakukan percobaan berbagai gerak benda.</p> <p>10. Siswa mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan.</p> <p>11. Siswa mencatat hasil percobaan.</p> <p>12. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>13. Guru bersama siswa mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan.</p> <p>14. Guru menjelaskan pekerjaan yang dikelola oleh swasta dan pemerintah.</p> <p>15. Siswa menyebutkan jenis pekerjaan yang dikelola oleh swasta.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru merangkum pembelajaran pada hari ini. 2. Siswa melakukan evaluasi sebagai penilaian hasil belajar (soal individu) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Guru mengucapkan salam dan menutup pelajaran. 	10 Menit

F. MEDIA DAN BAHAN AJAR

Media :

- Microsoft Power Point
- Gambar peristiwa bertema hobi
- Kincir angin

- Gambar jenis-jenis pekerjaan

Bahan Ajar :

- Buku Bahasa Indonesia kelas 3 SD
- Buku IPA kelas 3 SD
- Buku IPS kelas 3 SD

G. PENILAIAN

Sikap yang di kembangkan :

Percaya diri, kreatif, dan disiplin

No	Nama	Teliti				Percaya diri			
		BT	MT	T	M	BT	MT	T	M
1.									
2.									
3.									

Keterangan:

- 1) BT : Belum Terlihat,
- 2) MT : Mulai Terlihat,
- 3) T : Terlihat,
- 4) M : Membudaya

Pengetahuan

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Jumlah Soal
Bahasa Indonesia	6.2 Menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat, atau didengar	6.2.1 Mengenal kegiatan sehari-hari melalui gambar 6.2.2 Menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat	Tes	Lisan	1
IPA	4.1	4.1.1	Tes	Tertulis	5

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Jumlah Soal
	Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran	Mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan			
IPS	2. Mengetahui jenis-jenis pekerjaan	2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah	Tes	Tertulis	5

Soal Bahasa Indonesia!

1. Kamu tentu pernah mengalami peristiwa atau melihat peristiwa.
2. Sekarang perhatikan gambar yang ditampilkan di depan.
3. Kamu dapat menulis terlebih dahulu kerangka cerita pada gambar peristiwa!
4. Ceritakan di depan kelas peristiwa yang ada pada gambar!
5. Guru dan teman-temanmu akan melihat penampilanmu.

Keterampilan yang dikembangkan

Rubrik penilaian keterampilan berbicara tentang peristiwa

No	Kriteria	3	2	1
1.	Mengucapkan semua bunyi dengan wajar.	Siswa mampu mengucapkan setiap bunyi bahasa dengan jelas tanpa adanya lafal bahasa daerah/bahasa asing.	Siswa mampu mengucapkan setiap bunyi bahasa dengan jelas tetapi terdapat campuran bahasa daerah/bahasa asing.	Siswa mengucapkan setiap bunyi bahasa tidak jelas terdapat bahasa daerah/bahasa asing.

No	Nama	Kriteria		
		3	2	1

Jakarta, 11 April 2017

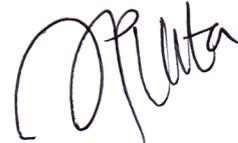
Observer



(Sri Lasmini, S.Pd)

NIP. 196907272008012028

Peneliti



(Shintia Dewi Latifah)

NIM. 1815130351

Mengetahui,

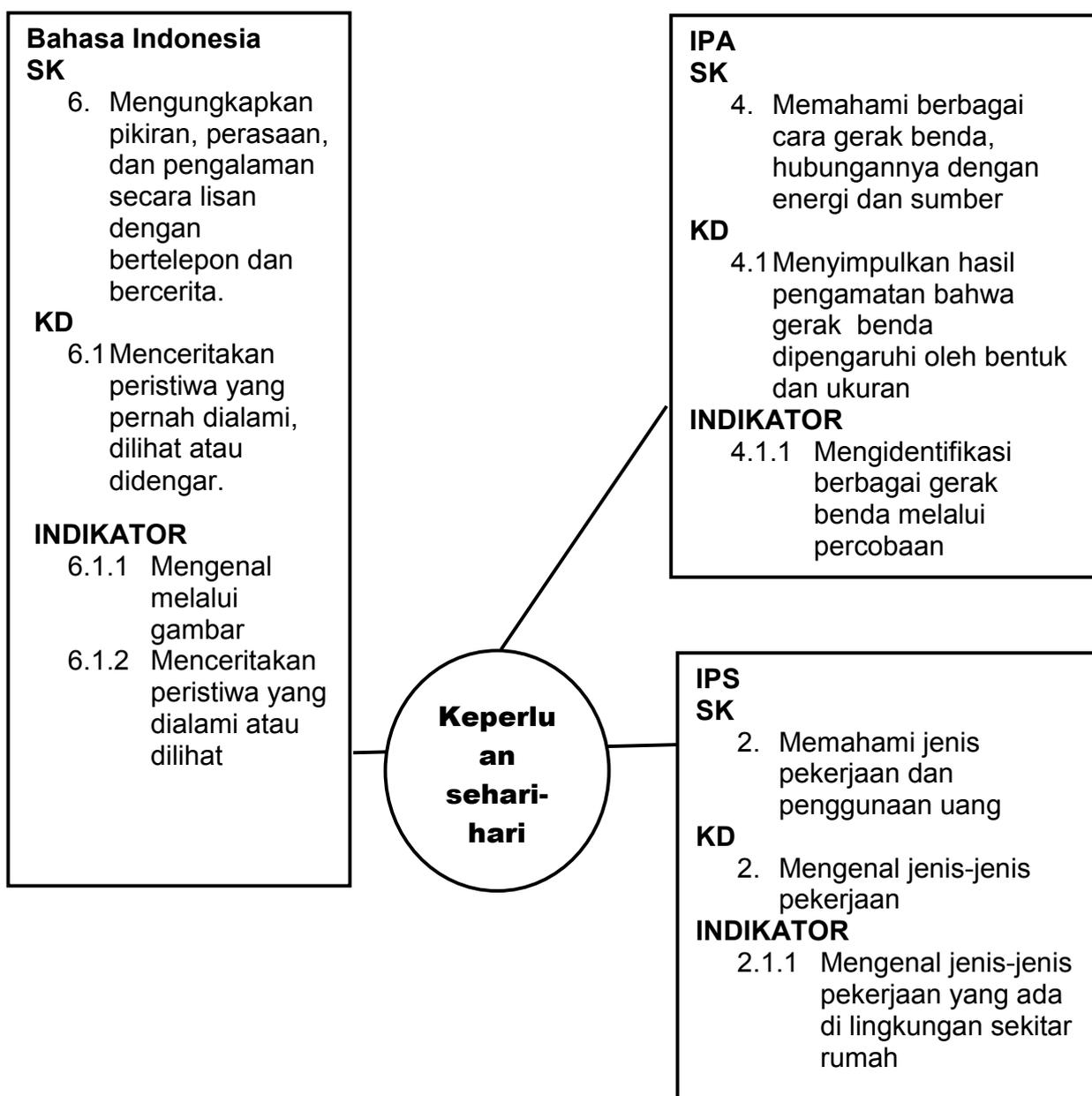
Kepala SDN Menteng Atas 01 Pagi



(Partiyah, S.Pd.M.MPd)

NIP. 196310211984032003

**JARINGAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI
DASAR DAN INDIKATOR
KELAS 3 SEKOLAH DASAR**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Identitas Sekolah : SDN Menteng Atas 01 Pagi

Kelas/Semester : III / II

Tema : Keperluan sehari-hari

Pertemuan : 3

Alokasi Waktu : 6x35 menit

Hari,Tanggal : Selasa, 18 April 2017

A. STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

Kompetensi Dasar

- 6.2 Menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat, atau didengar

Indikator

- 6.2.1 Mengetahui kegiatan sehari-hari melalui gambar
- 6.2.2 Menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat

IPA

Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber

Kompetensi Dasar

4.1 Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran

Indikator

4.1.1 Mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan

IPS

Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar

2. Mengenal jenis-jenis pekerjaan

Indikator

2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Dengan melihat gambar, siswa dapat mengenal kegiatan sehari-hari
- Dengan melihat gambar, siswa menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat

IPA

- Dengan demonstrasi, siswa dapat mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan

IPS

- Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah

C. MATERI

- Menceritakan peristiwa

- Gerak benda
- Jenis-jenis pekerjaan

D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Mengamati, diskusi , tanya jawab, menalar,
mengkomunikasikan, pemberian tugas

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama berdoa untuk memulai proses pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar. 4. Siswa mendengarkan cakupan materi yang akan dipelajari yang disampaikan oleh guru dan memotivasi siswa untuk belajar. 5. Siswa mengkondisikan diri dalam proses pembelajaran yang kondusif. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan sehari-hari yang dilakukan. 2. Guru menyajikan gambar bertema olahraga melalui media power point, siswa memperhatikan secara cermat. 3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan yang ditampilkan. 4. Siswa bertanya tentang hal yang tidak dimengerti. 5. Guru membagikan LKPD untuk setiap siswa. 6. Setiap siswa mendapatkan LKPD untuk 	210 menit

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Waktu
	<p>berlatih berbicara dengan gambar yang diberikan guru.</p> <p>7. Setiap siswa berbicara di depan kelas.</p> <p>8. Guru dan teman-teman melihat penampilan siswa yang maju.</p> <hr/> <p>9. Guru bersama siswa melakukan percobaan berbagai gerak benda.</p> <p>10. Siswa mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan.</p> <p>11. Siswa mencatat hasil percobaan.</p> <p>12. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>13. Guru bersama siswa mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan.</p> <p>14. Guru menjelaskan pekerjaan yang dikelola oleh swasta dan pemerintah.</p> <p>15. Siswa menyebutkan jenis pekerjaan yang dikelola oleh swasta.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru merangkum pembelajaran pada hari ini. 2. Siswa melakukan evaluasi sebagai penilaian hasil belajar (soal individu) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Guru mengucapkan salam dan menutup pelajaran. 	10 Menit

F. MEDIA DAN BAHAN AJAR

Media :

- Microsoft Power Point
- Gambar peristiwa bertema olahraga
- Kincir angin

- Gambar jenis-jenis pekerjaan

Bahan Ajar :

- Buku Bahasa Indonesia kelas 3 SD
- Buku IPA kelas 3 SD
- Buku IPS kelas 3 SD

G. PENILAIAN

Sikap yang di kembangkan :

Percaya diri, kreatif, dan disiplin

No	Nama	Teliti				Percaya diri			
		BT	MT	T	M	BT	MT	T	M
1.									
2.									
3.									

Keterangan:

- 1) BT : Belum Terlihat,
- 2) MT : Mulai Terlihat,
- 3) T : Terlihat,
- 4) M : Membudaya

Pengetahuan

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Jumlah Soal
Bahasa Indonesia	6.2 Menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat, atau didengar	6.2.1 Mengenal kegiatan sehari-hari melalui gambar 6.2.2 Menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat	Tes	Lisan	1
IPA	4.1	4.1.1	Tes	Tertulis	5

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Jumlah Soal
	Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran	Mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan			
IPS	2. Mengetahui jenis-jenis pekerjaan	2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah	Tes	Tertulis	5

Soal Bahasa Indonesia!

1. Kamu tentu pernah mengalami peristiwa atau melihat peristiwa.
2. Sekarang perhatikan gambar yang ditampilkan di depan.
3. Ceritakan peristiwa yang ada pada gambar!
4. Ceritakan di depan kelas!
5. Guru dan teman-temanmu akan melihat penampilanmu.

Keterampilan yang dikembangkan

Rubrik penilaian keterampilan berbicara tentang peristiwa

No	Kriteria	3	2	1
1.	Mengucapkan semua bunyi dengan wajar.	Siswa mampu mengucapkan setiap bunyi bahasa dengan jelas tanpa adanya lafal bahasa daerah/bahasa asing.	Siswa mampu mengucapkan setiap bunyi bahasa dengan jelas tetapi terdapat campuran bahasa daerah/bahasa asing.	Siswa mengucapkan setiap bunyi bahasa tidak jelas terdapat bahasa daerah/bahasa asing.

No	Nama	Kriteria		
		3	2	1

Jakarta, 18 April 2017

Observer

Peneliti



(Sri Lasmini, S.Pd)

NIP. 196907272008012028



(Shintia Dewi Latifah)

NIM. 1815130351

Mengetahui,

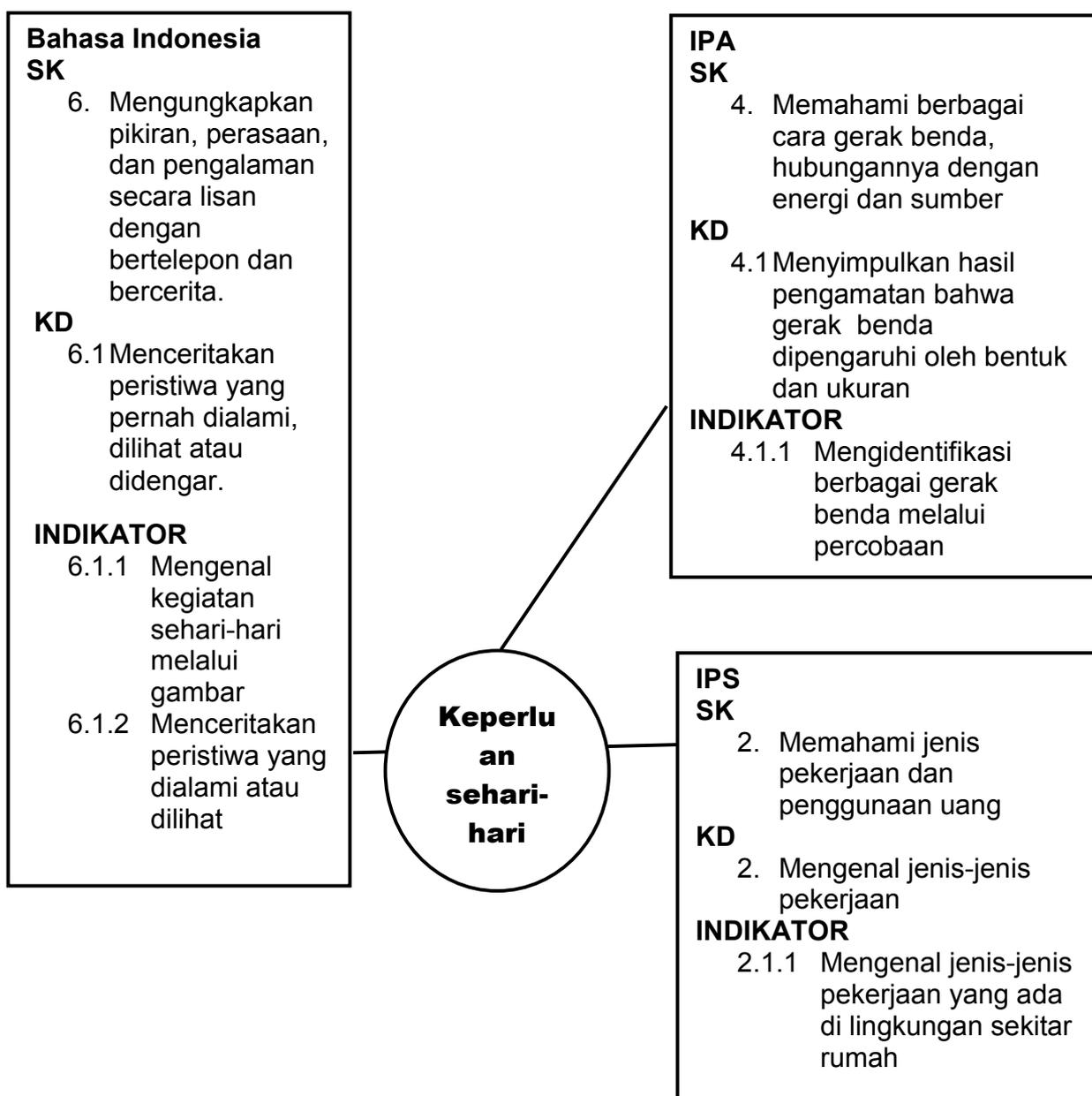
Kepala SDN Menteng Atas 01 Pagi



(Partiyah, S.Pd.M.MPd)

NIP. 196310211984032003

**JARINGAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI
DASAR DAN INDIKATOR
KELAS 3 SEKOLAH DASAR**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2

Identitas Sekolah : SDN Menteng Atas 01 Pagi

Kelas/Semester : III / II

Tema : Keperluan sehari-hari

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 6x35 menit

Hari,Tanggal : Selasa, 2 Mei 2017

A. STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

Kompetensi Dasar

- 6.2 Menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat, atau didengar

Indikator

- 6.2.1 Mengetahui kegiatan sehari-hari melalui gambar
- 6.2.2 Menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat

IPA

Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber

Kompetensi Dasar

4.1 Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran

Indikator

4.1.1 Mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan

IPS

Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar

2. Mengenal jenis-jenis pekerjaan

Indikator

2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Dengan melihat gambar, siswa dapat mengenal kegiatan sehari-hari
- Dengan melihat gambar, siswa menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat

IPA

- Dengan demonstrasi, siswa dapat mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan

IPS

- Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah

C. MATERI

- Menceritakan peristiwa

- Gerak benda
- Jenis-jenis pekerjaan

D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Mengamati, diskusi , tanya jawab, menalar,
mengkomunikasikan, pemberian tugas

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama berdoa untuk memulai proses pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar. 4. Siswa mendengarkan cakupan materi yang akan dipelajari yang disampaikan oleh guru dan memotivasi siswa untuk belajar. 5. Siswa mengkondisikan diri dalam proses pembelajaran yang kondusif. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan sehari-hari yang dilakukan. 2. Guru menyajikan gambar yang bertema peristiwa menyengangkan melalui media power point, siswa memperhatikan secara cermat. 3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan yang ditampilkan. 4. Siswa bertanya tentang hal yang tidak dimengerti. 5. Guru membagikan LKPD untuk setiap siswa. 	210 menit

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Setiap siswa mendapatkan LKPD untuk berlatih berbicara dengan gambar yang diberikan guru. 7. Setiap siswa berbicara di depan kelas. 8. Guru dan teman-teman melihat penampilan siswa yang maju. <hr/> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru bersama siswa melakukan percobaan berbagai gerak benda. 10. Siswa mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan. 11. Siswa mencatat hasil percobaan. 12. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 13. Guru bersama siswa mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan. 14. Guru menjelaskan pekerjaan yang dikelola oleh swasta dan pemerintah. 15. Siswa menyebutkan jenis pekerjaan yang dikelola oleh swasta. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru merangkum pembelajaran pada hari ini. 2. Siswa melakukan evaluasi sebagai penilaian hasil belajar (soal individu) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Guru mengucapkan salam dan menutup pelajaran. 	10 Menit

F. MEDIA DAN BAHAN AJAR

Media :

- Microsoft Power Point
- Gambar peristiwa bertema menyenangkan
- Kincir angin

- Gambar jenis-jenis pekerjaan

Bahan Ajar :

- Buku Bahasa Indonesia kelas 3 SD
- Buku IPA kelas 3 SD
- Buku IPS kelas 3 SD

G. PENILAIAN

Sikap yang di kembangkan :

Percaya diri, kreatif, dan disiplin

No	Nama	Teliti				Percaya diri			
		BT	MT	T	M	BT	MT	T	M
1.									
2.									
3.									

Keterangan:

- 1) BT : Belum Terlihat,
- 2) MT : Mulai Terlihat,
- 3) T : Terlihat,
- 4) M : Membudaya

Pengetahuan

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Jumlah Soal
Bahasa Indonesia	6.2 Menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat, atau didengar	6.2.1 Mengenal kegiatan sehari-hari melalui gambar 6.2.2 Menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat	Tes	Lisan	1
IPA	4.1	4.1.1	Tes	Tertulis	5

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Jumlah Soal
	Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran	Mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan			
IPS	2. Mengetahui jenis-jenis pekerjaan	2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah	Tes	Tertulis	5

Soal Bahasa Indonesia!

1. Kamu tentu pernah mengalami peristiwa atau melihat peristiwa.
2. Sekarang perhatikan gambar yang ditampilkan di depan.
3. Ceritakan peristiwa yang ada pada gambar!
4. Ceritakan di depan kelas!
5. Guru dan teman-temanmu akan melihat penampilanmu.

Keterampilan yang dikembangkan

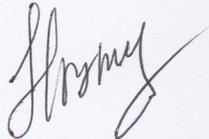
Rubrik penilaian keterampilan berbicara tentang peristiwa

No	Kriteria	3	2	1
1.	Mengucapkan semua bunyi dengan wajar.	Siswa mampu mengucapkan setiap bunyi bahasa dengan jelas tanpa adanya lafal bahasa daerah/bahasa asing.	Siswa mampu mengucapkan setiap bunyi bahasa dengan jelas tetapi terdapat campuran bahasa daerah/bahasa asing.	Siswa mengucapkan setiap bunyi bahasa tidak jelas terdapat bahasa daerah/bahasa asing.

No	Nama	Kriteria		
		3	2	1

Jakarta, 2 Mei 2017

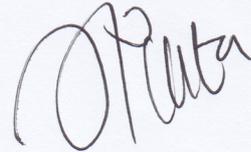
Observer



(Sri Lasmini, S.Pd)

NIP. 196907272008012028

Peneliti



(Shintia Dewi Latifah)

NIM. 1815130351

Mengetahui,

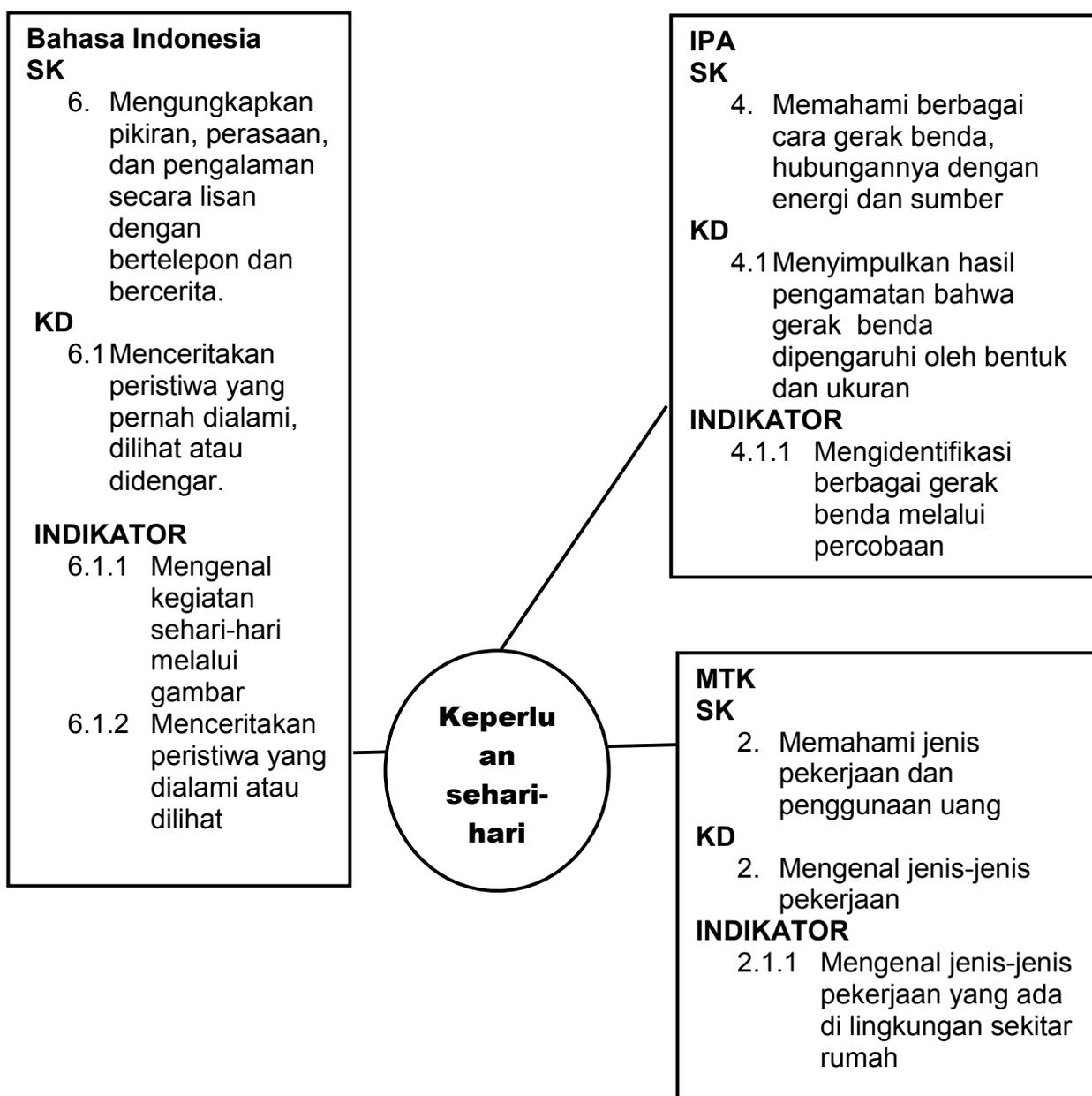
Kepala SDN Menteng Atas 01 Pagi



(Partiyah, S.Pd.M.MPd)

NIP. 196310211984032003

**JARINGAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI
DASAR DAN INDIKATOR
KELAS 3 SEKOLAH DASAR**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2

Identitas Sekolah : SDN Menteng Atas 01 Pagi

Kelas/Semester : III / II

Tema : Keperluan sehari-hari

Pertemuan : 2

Alokasi Waktu : 6x35 menit

Hari,Tanggal : Jumat, 5 Mei 2017

A. STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

Kompetensi Dasar

- 6.2 Menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat, atau didengar

Indikator

- 6.2.1 Mengenal kegiatan sehari-hari melalui gambar
- 6.2.2 Menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat

IPA

Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber

Kompetensi Dasar

4.1 Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran

Indikator

4.1.1 Mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan

IPS

Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar

2. Mengenal jenis-jenis pekerjaan

Indikator

2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Dengan melihat gambar, siswa dapat mengenal kegiatan sehari-hari
- Dengan melihat gambar, siswa menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat

IPA

- Dengan demonstrasi, siswa dapat mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan

IPS

- Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah

C. MATERI

- Menceritakan peristiwa

- Gerak benda
- Jenis-jenis pekerjaan

D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Mengamati, diskusi , tanya jawab, menalar,
mengkomunikasikan, pemberian tugas

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama berdoa untuk memulai proses pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar. 4. Siswa mendengarkan cakupan materi yang akan dipelajari yang disampaikan oleh guru dan memotivasi siswa untuk belajar. 5. Siswa mengkondisikan diri dalam proses pembelajaran yang kondusif. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan sehari-hari yang dilakukan. 2. Guru menyajikan gambar peristiwa bertema tidak menyenangkan melalui media power point, siswa memperhatikan secara cermat. 3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan yang ditampilkan. 4. Siswa bertanya tentang hal yang tidak dimengerti. 5. Guru membagikan LKPD untuk setiap siswa. 6. Setiap siswa mendapatkan LKPD untuk 	210 menit

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Waktu
	<p>berlatih berbicara dengan gambar yang diberikan guru.</p> <p>7. Setiap siswa berbicara di depan kelas.</p> <p>8. Guru dan teman-teman melihat penampilan siswa yang maju.</p> <hr/> <p>9. Guru bersama siswa melakukan percobaan berbagai gerak benda.</p> <p>10. Siswa mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan.</p> <p>11. Siswa mencatat hasil percobaan.</p> <p>12. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>13. Guru bersama siswa mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan.</p> <p>14. Guru menjelaskan pekerjaan yang dikelola oleh swasta dan pemerintah.</p> <p>15. Siswa menyebutkan jenis pekerjaan yang dikelola oleh swasta.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru merangkum pembelajaran pada hari ini. 2. Siswa melakukan evaluasi sebagai penilaian hasil belajar (soal individu) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Guru mengucapkan salam dan menutup pelajaran. 	10 Menit

F. MEDIA DAN BAHAN AJAR

Media :

- Microsoft Power Point
- Gambar peristiwa bertema tidak menyenangkan
- Kincir angin

- Gambar jenis-jenis pekerjaan

Bahan Ajar :

- Buku Bahasa Indonesia kelas 3 SD
- Buku IPA kelas 3 SD
- Buku IPS kelas 3 SD

G. PENILAIAN

Sikap yang di kembangkan :

Percaya diri, kreatif, dan disiplin

No	Nama	Teliti				Percaya diri			
		BT	MT	T	M	BT	MT	T	M
1.									
2.									
3.									

Keterangan:

- 1) BT : Belum Terlihat,
- 2) MT : Mulai Terlihat,
- 3) T : Terlihat,
- 4) M : Membudaya

Pengetahuan

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Jumlah Soal
Bahasa Indonesia	6.2 Menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat, atau didengar	6.2.1 Mengenal kegiatan sehari-hari melalui gambar 6.2.2 Menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat	Tes	Lisan	1
IPA	4.1	4.1.1	Tes	Tertulis	5

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Jumlah Soal
	Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran	Mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan			
IPS	2. Mengetahui jenis-jenis pekerjaan	2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah	Tes	Tertulis	5

Soal Bahasa Indonesia!

1. Kamu tentu pernah mengalami peristiwa atau melihat peristiwa.
2. Sekarang perhatikan gambar yang ditampilkan di depan.
3. Ceritakan peristiwa yang ada pada gambar!
4. Ceritakan di depan kelas!
5. Guru dan teman-temanmu akan melihat penampilanmu.

Keterampilan yang dikembangkan

Rubrik penilaian keterampilan berbicara tentang peristiwa

No	Kriteria	3	2	1
1.	Mengucapkan semua bunyi dengan wajar.	Siswa mampu mengucapkan setiap bunyi bahasa dengan jelas tanpa adanya lafal bahasa daerah/bahasa asing.	Siswa mampu mengucapkan setiap bunyi bahasa dengan jelas tetapi terdapat campuran bahasa daerah/bahasa asing.	Siswa mengucapkan setiap bunyi bahasa tidak jelas terdapat bahasa daerah/bahasa asing.

No	Nama	Kriteria		
		3	2	1

Jakarta, 5 Mei 2017

Observer



(Sri Lasmini, S.Pd)

NIP. 196907272008012028

Peneliti



(Shintia Dewi Latifah)

NIM. 1815130351

Mengetahui,

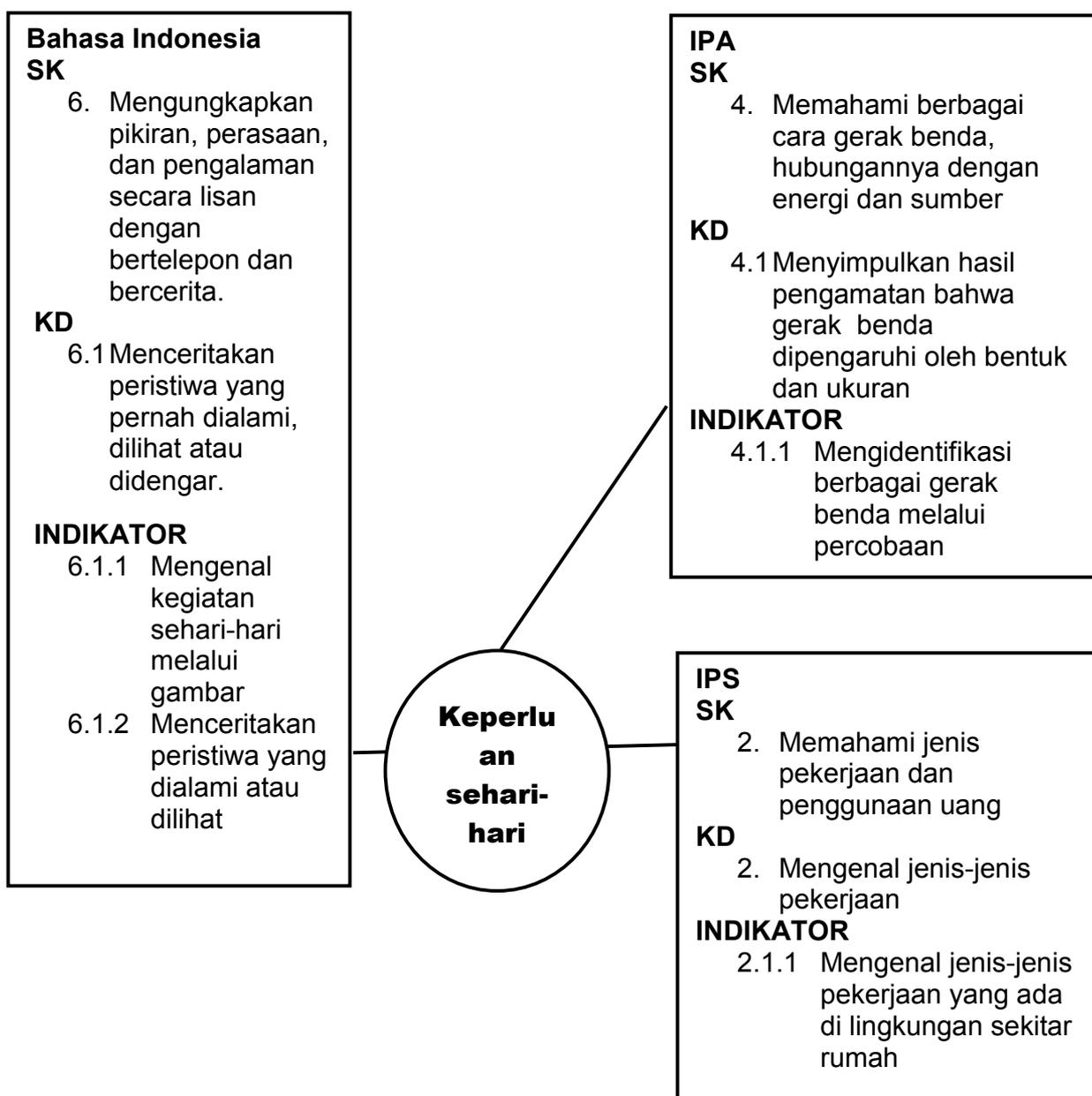
Kepala SDN Menteng Atas 01 Pagi



(Partiyah, S.Pd.M.MPd)

NIP. 196310211984032003

**JARINGAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI
DASAR DAN INDIKATOR
KELAS 3 SEKOLAH DASAR**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2

Identitas Sekolah : SDN Menteng Atas 01 Pagi

Kelas/Semester : III / II

Tema : Keperluan sehari-hari

Pertemuan : 3

Alokasi Waktu : 6x35 menit

Hari,Tanggal : Selasa, 9 Mei 2017

A. STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

Kompetensi Dasar

- 6.2 Menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat, atau didengar

Indikator

- 6.2.1 Mengenal kegiatan sehari-hari melalui gambar
- 6.2.2 Menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat

IPA

Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber

Kompetensi Dasar

4.1 Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran

Indikator

4.1.1 Mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan

IPS

Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar

2. Mengenal jenis-jenis pekerjaan

Indikator

2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Dengan melihat gambar, siswa dapat mengenal kegiatan sehari-hari
- Dengan melihat gambar, siswa menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat

IPA

- Dengan demonstrasi, siswa dapat mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan

IPS

- Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah

C. MATERI

- Menceritakan peristiwa

- Gerak benda
- Jenis-jenis pekerjaan

D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Mengamati, diskusi , tanya jawab, menalar,
mengkomunikasikan, pemberian tugas

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama berdoa untuk memulai proses pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar. 4. Siswa mendengarkan cakupan materi yang akan dipelajari yang disampaikan oleh guru dan memotivasi siswa untuk belajar. 5. Siswa mengkondisikan diri dalam proses pembelajaran yang kondusif. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan sehari-hari yang dilakukan. 2. Guru menyajikan gambar peristiwa bertema olahraga melalui media power point, siswa memperhatikan secara cermat. 3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan yang ditampilkan. 4. Siswa bertanya tentang hal yang tidak dimengerti. 5. Guru membagikan LKPD untuk setiap siswa. 6. Setiap siswa mendapatkan LKPD untuk 	210 menit

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Waktu
	<p>berlatih berbicara dengan gambar yang diberikan guru.</p> <p>7. Setiap siswa berbicara di depan kelas.</p> <p>8. Guru dan teman-teman melihat penampilan siswa yang maju.</p> <hr/> <p>9. Guru bersama siswa melakukan percobaan berbagai gerak benda.</p> <p>10. Siswa mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan.</p> <p>11. Siswa mencatat hasil percobaan.</p> <p>12. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>13. Guru bersama siswa mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan.</p> <p>14. Guru menjelaskan pekerjaan yang dikelola oleh swasta dan pemerintah.</p> <p>15. Siswa menyebutkan jenis pekerjaan yang dikelola oleh swasta.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru merangkum pembelajaran pada hari ini. 2. Siswa melakukan evaluasi sebagai penilaian hasil belajar (soal individu) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Guru mengucapkan salam dan menutup pelajaran. 	10 Menit

F. MEDIA DAN BAHAN AJAR

Media :

- Microsoft Power Point
- Gambar peristiwa bertema olahraga
- Kincir angin

- Gambar jenis-jenis pekerjaan

Bahan Ajar :

- Buku Bahasa Indonesia kelas 3 SD
- Buku IPA kelas 3 SD
- Buku IPS kelas 3 SD

G. PENILAIAN

Sikap yang di kembangkan :

Percaya diri, kreatif, dan disiplin

No	Nama	Teliti				Percaya diri			
		BT	MT	T	M	BT	MT	T	M
1.									
2.									
3.									

Keterangan:

- 1) BT : Belum Terlihat,
- 2) MT : Mulai Terlihat,
- 3) T : Terlihat,
- 4) M : Membudaya

Pengetahuan

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Jumlah Soal
Bahasa Indonesia	6.2 Menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat, atau didengar	6.2.1 Mengenal kegiatan sehari-hari melalui gambar 6.2.2 Menceritakan peristiwa yang dialami atau dilihat	Tes	Lisan	1
IPA	4.1	4.1.1	Tes	Tertulis	5

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Jumlah Soal
	Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran	Mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan			
IPS	2. Mengetahui jenis-jenis pekerjaan	2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah	Tes	Tertulis	5

Soal Bahasa Indonesia!

1. Kamu tentu pernah mengalami peristiwa atau melihat peristiwa.
2. Sekarang perhatikan gambar yang ditampilkan di depan.
3. Ceritakan peristiwa yang ada pada gambar!
4. Ceritakan di depan kelas!
5. Guru dan teman-temanmu akan melihat penampilanmu.

Keterampilan yang dikembangkan

Rubrik penilaian keterampilan berbicara tentang peristiwa

No	Kriteria	3	2	1
1.	Mengucapkan semua bunyi dengan wajar.	Siswa mampu mengucapkan setiap bunyi bahasa dengan jelas tanpa adanya lafal bahasa daerah/bahasa asing.	Siswa mampu mengucapkan setiap bunyi bahasa dengan jelas tetapi terdapat campuran bahasa daerah/bahasa asing.	Siswa mengucapkan setiap bunyi bahasa tidak jelas terdapat bahasa daerah/bahasa asing.

No	Nama	Kriteria		
		3	2	1

Jakarta, 9 Mei 2017

Observer

Peneliti



(Sri Lasmini, S.Pd)

NIP. 196907272008012028



(Shintia Dewi Latifah)

NIM. 1815130351

Mengetahui,

Kepala SDN Menteng Atas 01 Pagi



(Partiyah, S.Pd.M.MPd)

NIP. 196310211984032003

VALIDASI KONSEP INSTRUMEN TES SIKLUS I

Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Gambar Peristiwa yang Dialami atau Dilihat melalui Multimedia Program *Microsoft Powerpoint* di Kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta

Selatan

Aspek	Jenis Pernyataan	Nomor Butir
Konsep	Kesesuaian butir dengan indikator yang dirumuskan Butir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	1
Kaidah penulisan instrumen	Penghilangan (delisi) dilakukan atas dasar tingkat keteraturan yang konsisten Penghilangan kata kelima digantikan dengan tanda titik-titik yang sama panjang	
Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar Tidak mengandung unsur SARA Menggunakan bahasa yang komunikatif	

Jakarta, April 2017

Pemeriksa Ahli/Validator



Dr. Gusti Yarmi, M.Pd.

NIP. 19670821 199303 2014

VALIDASI KONSEP INSTRUMEN TES SIKLUS II

Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Gambar Peristiwa yang Dialami atau Dilihat melalui Multimedia Program *Microsoft Powerpoint* di Kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan

Aspek	Jenis Penyataan	Nomor Butir
Konsep	Kesesuaian butir dengan indikator yang dirumuskan	1
	Butir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	
	Penghilangan (delisi) dilakukan atas dasar tingkat keteraturan yang konsisten	
Kaidah penulisan instrumen	Penghilangan kata kelima digantikan dengan tanda titik-titik yang sama panjang	
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	
Bahasa	Tidak mengandung unsur SARA	
	Menggunakan bahasa yang komunikatif	

Jakarta, April 2017

Pemeriksa Ahli/Validator



Dr. Gusti Yarmi, M.Pd.

NIP. 19670821 199303 2014



PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
SD NEGERI MENTENG ATAS 01 PAGI

Jl. Dr. Saharjo No. 121 Kec. Setiabudi
Telp. : (021) 835 5336 Kode Pos. 12960
Email : sdnmentengatas01pg@gmail.com
JAKARTA SELATAN

NSS : 101016302034

NIS : 100180

SURAT KETERANGAN

No. 140/1.851.08/VIII/2017

Berdasarkan surat izin penelitian No. 3570/UN39.12/KM/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Menteng Atas 01 Pagi yang beralamat di Jl. Dr. Saharjo No. 121 Menteng Atas Jakarta Selatan, menerangkan bahwa:

Nama : Shintia Dewi Latifah
No. Reg : 1815130351
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : S1

Benar bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan sejak tanggal 10 April 2017 s.d 9 Mei 2017 dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Gambar Peristiwa yang Dialami atau Dilihat melalui Multimedia Program Microsoft Powerpoint di Kelas III SDN Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan".

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 Mei 2017
Kepala SDN Menteng Atas 01 Pagi


Partiyah, S.Pd, M.MPd

NIP. 196310211984032003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

*Building
Future
Leaders*

Nomor : 2233/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

18 April 2017

Yth. Kepala SD Negeri Menteng Atas 01 Pagi
Jl. Dr. Saharjo No.121 Menteng Atas
Jakarta Selatan 12960

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Shintia Dewi Latifah**
Nomor Registrasi : 1815130351
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085717309475

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Gambar Persitiwa yang Dialami Atau Dilihat Melalui Multimedia Program Microsoft Powerpoint di Kelas III SD Negeri Menteng Atas 01 Pagi Jakarta Selatan”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Shintia Dewi Latifah. Anak pertama dari pasangan Bapak Mujiono dan Ibu Eti Pujianti, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1995. Pendidikan yang pernah ditempuh adalah TKA An Nur Kalisari Jakarta Timur pada tahun 2000-2001. SDN Pulogebang 11 Pagi Jakarta Timur lulus pada 16 Juni 2007. SMPN 268 Jakarta Timur dan lulus pada 7 Mei 2010. SMA Angkasa 1 Halim Perdanakusuma Jakarta Timur, lulus pada 24 Mei 2013, pada tahun yang sama diterima di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SNMPTN (jalur undangan).